

P-ISSN 2655 - 2922
E-ISSN 2656 - 632X



Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023

Perancangan Aplikasi Praktikum Simulasi Pelayanan Perbankan Berbasis Web
**Dhema Yunautama, Hadi Ahmad Sukardi, Ketut Abimanyu
dan Agrie Wahyudi Kharisman**

Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan
Penggunaan Produk BMT Yaqawiyuu
Wulan Aprilia dan Yuni Santika Ainina

Pemetaan Penelitian Seputar Bank Cimb Niaga Syariah
dan Konvensional: Studi Bibliometrik *Vosviewer* dan *Literature Review*
**Wasilatur Rohimah, Eka Wahyu Hestya Budianto
dan Nindi Dwi Tetria Dewi**

Analisis Kinerja Pengelolaan Satuan Pelayanan Lalulintas
Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan (LLASDP) Jatiluhur
**Yudhistira Anugerah Pratama, Lousiani Mansoni Isnajati
dan Dety Mulyanti**

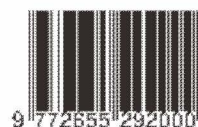
Implementasi Business Model Canvas Pada Bisnis
Kuliner Maem *Bread and Milk*
Muhammad Nafis Khan dan Rici Solihin

Pengaruh Modal Pengetahuan dan Motivasi Investasi
Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal
(Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kampus UNZAH)
Moh. Ismail, Endah Tri Wisudaningsih dan Abdul Ghafur

*The Importance Of Fixed Assets and Leverage To Probability In
Transportation Companies*
Wiwin Sukanti, Anggi Putri Kusuma Wardini dan Indri Gustirani



JEMPER
(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP BANDUNG
Jalan PHH Mustofa No.68 Bandung 40124
Telp.022-7275489,7202841
Fax 022-7201756
E-mail : jemper@usbykp.ac.id or jurnal.m3p@gmail.com
www.jurnal.usbykp.ac.id/index.php/jemper



JEMPER	Volume 5	Nomor 1	Halaman 1 - 83	Bandung Jan-Juni 2023	P-ISSN 2655 - 2922 E-ISSN 2656 - 632X
--------	----------	---------	----------------	--------------------------	--



EDITOR IN CHIEF

R. Aryanti Ratnawati

MANAGING EDITOR

Hadi Ahmad Sukardi

EDITOR BOARD

Bambang Susanto

Fitria Lilyana

Rusmin Nuryadin

Tahmat

Eva Rachmawati

REVIEWER

Prof.Dr.Muhardi,SE.,M.Si

Universitas Islam Bandung, Indonesia

Dr.Duddi Rudianto,SE.,M.Si

Universitas Bakrie, Indonesia

Dr.Hj.Erna Garnia,SE.,M.Si

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, Indonesia

Dr.Nenny Hendajany,S.Si.,SE.,MT

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, Indonesia

PRELIMINARY

JEMPER merupakan suatu jurnal yang menjadi kumpulan artikel ilmiah yang fokus pada bidang ekonomi, manajemen dan perbankan.

Volume ke-empat diterbitkan pada bulan Januari-Juni Tahun 2023. Tim Redaksi JEMPER telah menerima belasan artikel ilmiah dari para *author*, baik dari akademisi maupun praktisi.

Namun dalam proses review tidak semua artikel bisa dimuat sehingga pada edisi perdana ini hanya beberapa artikel yang layak diterbitkan yakni sebanyak 7 artikel ilmiah.



ALAMAT REDAKSI

Program Studi S1 Manajemen & D3 Keuangan dan Perbankan

Fakultas Ekonomi

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Gedung B Lantai 2

Jl.PHH Mustopa 68 Bandung 40125

DAFTAR ISI

Perancangan Aplikasi Praktikum Simulasi Pelayanan Perbankan
Berbasis Web
**(1 - 14) Dhema Yunautama, Hadi Ahmad Sukardi, Ketut Abimanyu
Munastha dan Agrie Wahyudi Kharisman**

Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Menggunakan Produk
BMT Yaqawiyu
(15 – 29) Wulan Aprilia dan Yuni Santika Ainina

Pemetaan Penelitian Seputar Bank Cimb Niaga Syariah dan
Konvensional: Studi Bibliometrik *Vosviewer* dan *Literature Review*
**(30 - 40) Wasilatur Rohimah, Eka Wahyu Hestya Budianto dan
Nindi Dwi Tetria Dewi**

Analisis Kinerja Pengelola Satuan Pelayanan Lalulintas Angkutan
Sungai Danau dan Penyeberangan (LLASDP) Jatiluhur
**(41 - 51) Yudhistira Anugerah Pratama, Louisiani Mansoni Isnajati
dan Dety Mulyanti**

Implementasi Business Model Canvas Pada Bisnis Kuliner Maem
Bread and Milk
(52 - 58) Muhamad Nafis Khan dan Rici Solihin

Pengaruh Modal Pengetahuan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat
Berinvestasi Di Pasar Modal
(Study kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di
Kampus UNZAH)
(59 - 70) Moh. Ismail, Endah Tri Wisudaningsih dan Abd. Ghafur

The Importance Of Fixed Assets and Leverage To Profitability In
Transportation Companies
**(71 - 83) Wiwin Sukiati, Anggi Putri Kusuma Wardini dan Indri
Gustirani**



**PERANCANGAN APLIKASI PRAKTIKUM SIMULASI
PELAYANAN PERBANKAN
BERBASIS WEB**

Dhema Yunautama¹

Universitas Sangga Buana Bandung
dhema.yunautama@usbykp.ac.id

Hadi Ahmad Sukardi²

Universitas Sangga Buana Bandung
dias,mangarai@gmail.com

Ketut Abimanyu Munastha³

Universitas Sangga Buana Bandung
ketut.abimanyu@usbykp.ac.id

Agrie Wahyudi Kharisman⁴

Universitas Sangga Buana Bandung
wk.agrie@gmail.com

Abstract

The current condition of banking learning activities tends to use conventional methods, namely theory and a little practice using a personal computer, so that the flow of the banking system cannot be felt as real as banking activities in the field. For this reason, research was carried out to develop a banking system design that is connected between the main components that drive banking activities and adapted to their respective functions. The development methodology used is a qualitative methodological approach in its discussion and object-oriented Software Development Life Cycle (SDLC) in designing software structural foundations, where each stage of activity is always discussed with research partners regarding the suitability of analysis with activities that have been or are ongoing. The long-term goal of this research is to develop learning media that facilitates lecturers and students in the learning process, namely in the form of a banking system application that resembles a banking system in general and can be operationalized at the Mini Bank Laboratory at Universitas Sangga Buana YPKP.

Keywords: Practicum Applications, Web Information Systems, Banking

Abstrak

Kondisi kegiatan pembelajaran perbankan saat ini cenderung menggunakan metode konvensional, yaitu teori dan sedikit praktik menggunakan komputer personal, sehingga alur sistem perbankan tidak dapat dirasakan secara nyata seperti kegiatan perbankan di lapangan. Untuk itu, dilakukan penelitian untuk mengembangkan perancangan sistem perbankan yang terhubung antar komponen utama penggerak kegiatan perbankan dan disesuaikan dengan fungsinya masing-masing. Adapun metodologi pengembangan yang digunakan adalah pendekatan metodologi kualitatif dalam pembahasannya dan *Software Development Life Cycle (SDLC)* berorientasi objek dalam merancang pondasi struktur perangkat lunak, dimana setiap tahapan kegiatan selalu didiskusikan dengan mitra penelitian mengenai kesesuaian analisis dengan kegiatan yang sudah atau sedang berjalan. Tujuan jangka panjang dari penelitian ini adalah terbangunnya media pembelajaran yang memudahkan Dosen dan Mahasiswa dalam kegiatan proses



PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan berlisensi dari otoritas terkait yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat. Dana yang dihimpun akan disalurkan kembali dalam bentuk produk keuangan seperti kredit / pinjaman kepada masyarakat, sehingga dana dapat menjadi lebih produktif dan dapat menggerakkan ekonomi. Dengan meningkatnya kemajuan teknologi di era digital saat ini mengakibatkan pergeseran beberapa fungsi dari bank, baik dari sisi pelayanan atau dari produk-produk yang ditawarkan. Salah satunya adalah sistem aplikasi perbankan yang bertujuan memudahkan baik masyarakat sebagai nasabah, maupun pihak bank sebagai operator.

Dalam era industri 4.0 saat ini, pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi sesuatu hal yang dianggap penting untuk mendukung berbagai macam kemudahan pelaksanaan kegiatan sehari-hari, fokus utama dalam kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan proses pembelajaran. Untuk memudahkan proses pembelajaran dari sistem yang dijalankan di dunia perbankan, maka dirasakan sangat perlu untuk dibentuknya sebuah rancangan media pembelajaran berupa simulasi sistem perbankan di lingkungan pendidikan berupa bank mini, yang pada umumnya didirikan pada lembaga pendidikan seperti kampus atau sekolah (Fauziah et al., 2018).

Untuk menunjang proses pembelajaran pada laboratorium bank mini tersebut, diperlukan juga sebuah aplikasi sistem perbankan sebagai media penunjang utama untuk melakukan simulasi yang dimaksud dengan mengatur pola interaksi antar calon pengguna seperti Admin/Operator, Teller, Customer Services dan Back Office yang memiliki posisi sebagai komponen sistem utama penggerak sistem perbankan. Selain itu diperlukan juga sistem yang turut menunjang keberlangsungan laboratorium bank mini tersebut seperti infrastruktur perangkat utama berupa komputer dan jaringan, sehingga dapat secara langsung mengedukasi masyarakat kampus atau sekolah khususnya mahasiswa untuk memahami sistem perbankan secara umum (Riwajanti et al., 2021).

Pada kegiatan penelitian ini, akan dirancang sebuah skema sistem perbankan yang kedepannya akan digunakan untuk pengembangan aplikasi simulasi perbankan pada laboratorium bank mini di kampus Universitas Sangga Buana YPKP. Rancangan Aplikasi tersebut akan menggunakan teknologi berbasis website yang terintegrasi melalui jaringan komputer, mengingat saat ini bank secara umum telah mengikuti kemajuan teknologi, dimana salah satunya adalah teknologi informasi dan telekomunikasi, sehingga dosen Pembina laboratorium dapat dengan mudah memonitor aktivitas pembelajaran sistem perbankan tersebut.

LITERATUR

Sebagai objek penelitian utama, bank mini telah banyak dibangun pada institusi pendidikan dengan tujuan mengedukasi masyarakat di institusi pendidikan untuk dapat memahami prinsip kerja dari bank secara umum. Selain itu bank mini juga dapat berfungsi sebagai laboratorium khusus untuk jurusan / program studi di bidang ekonomi. Bank mini dan juga telah menjadi topik bahasan pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Septika Hapsari, dkk tahun 2012 dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Dan Tabungan Siswa Pada Bank Mini Artha Mandiri Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pringkuku Pacitan yang membahas tentang Pembuatan aplikasi pembayaran iuran sekolah dan tabungan siswa pada Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) Negeri Pringkuku menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL(Hapsari & Wardati, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Purnawati, dkk tahun 2013 tentang Implementasi Metode Pembelajaran Simulasi Sederhana Bank Mini untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Perbankan yang membahas tentang pentingnya leadership (kepemimpinan) dalam proses pembelajaran di bank mini(Purnamawati et al., 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh C. Mulasiwi, dkk tahun 2016 dengan judul Pengembangan Buku Panduan Praktik Laboratorium Bank Mini Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Program Keahlian Akuntansi yang membahas tentang pengembangan buku pedoman praktik yang valid dan efektif untuk diterapkan di laboratorium Mini Bank Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta untuk meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi keuangan(Mulasiwi et al., 2016).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Eva Fauziah, dkk tahun 2018 dengan judul Model Pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi yang membahas tentang pemberdayaan laboratorium Bank Mini Syariah sebagai tempat mengembangkan kompetensi baik dalam bidang intelektual, keterampilan motorik dan terampil menggunakan alat-alat media perbankan syariah untuk peningkatan kompetensi mahasiswa lulusan keuangan dan perbankan syariah perlu ditelaah(Fauziah et al., 2018).

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Y. Rahmat Akbar, dkk tahun 2020 dengan judul Peningkatan literasi dan keahlian perbankan pada masyarakat pra kerja melalui simulasi mini bank dan praktik hitung uang 3 jari yang membahas tentang pengetahuan dalam dunia perbankan serta praktek beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang bankir antara lain pelatihan dengan simulasi bank mini dan praktek menghitung uang menggunakan 3 jari(Akbar & Kusdiana, 2020).

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dewi, dkk tahun 2020 dengan judul Bank Mini Sekolah Dalam Tatanan Manajemen Lembaga Pendidikan yang membahas tentang pengembangan dalam pengelolaan tata administrasi keuangan dengan mendirikan Bank Mini Sekolah(Dewi et al., 2020).

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Riwijanti , dkk tahun 2021 dengan judul Islamic Mini Banking Laboratory Management System yang membahas tentang peningkatan layanan siswa melalui beberapa rencana ,meliputi : pengembangan praktik aktif di real-money banking; pengembangan sistem online tingkat universitas, dan menyediakan siswa dengan keterampilan bersertifikat(Riwajanti et al., 2021).

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul bank mini, terdapat satu pembahasan pembahasan sistem aplikasi bank mini secara detail, yaitu pembuatan aplikasi pembayaran iuran sekolah dan tabungan siswa(Hapsari & Wardati, 2012). Namun pada penelitian lainnya, pembahasan terkonsentrasi pada pengelolaan / manajemen dari bank mini itu sendiri. Oleh karena itu pembahasan tentang “Aplikasi Sistem Manajemen Perbankan Berbasis Web” menjadi dasar pemilihan tema pembahasan pada penelitian ini, mengingat perubahan yang signifikan pada dunia teknologi yang secara langsung berpengaruh pada bank secara umum, maupun bank mini secara khusus.

Beberapa penelitian yang mendukung pembuatan judul Aplikasi Sistem Manajemen Perbankan Berbasis Web antara lain :

Pada penelitian yang dilakukan oleh Feizal Muhammad tahun 2018 dengan judul Analisa dan Pengembangan Aplikasi Sentralisasi Kas Cash Deposit Machine (CDM) yang membahas tentang sistem sentralisasi Kas CDM yang dapat memperkecil effort yang dikeluarkan oleh bagian operasional dalam mendukung operasional CDM(Feizal, 2018).

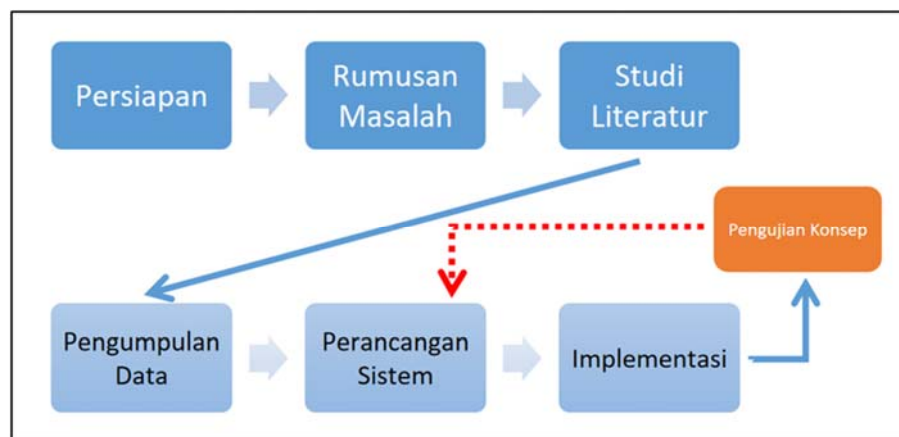
Pada penelitian yang dilakukan oleh Sudi Suryadi tahun 2018 dengan Judul Rekayasa Perangkat Lunak Pada Data Nasabah Kredit yang membahas tentang perancangan aplikasi adapun Bahasa Pemograman yang digunakan dalam pembuatan Sistem yang dimaksud adalah Menggunakan PHP dan MySQL. Aplikasi Pembuatan databasenya menggunakan MySQL dan Xampp, Localhost Phpmyadmin(Suryadi, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Santoso, dkk tahun 2018 dengan judul Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Web Pada PD. BPR Kerta Raharja Cabang Balaraja yang membahas tentang sistem informasi pengajuan kredit yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk membuat database, dreamweaver untuk desain dan UML (Unified Modelling Language) untuk model sistem(Santoso et al., 2018).

Pada penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh muhammad budiman budi tahun 2020 dengan judul Sistem Informasi Manajemen Kredit Berbasis Web Pada Bank Perkreditan Rakyat Gemilang Tembilian yang membahas tentang rancangan sistem informasi manajemen kredit menggunakan bahasa pemrograman PHP dan XAMPP dalam mengolah atau membuat database, dreamweaver untuk desain dan UML (Unified Modelling Language) untuk model sistem(BUDI et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Kerangka kerja merupakan suatu struktur konseptual dasar yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah kompleks, istilah ini sering digunakan antara lain dalam bidang perangkat lunak untuk menggambarkan suatu desain sistem perangkat lunak yang dapat digunakan kembali (Resuseable). berikut adalah penjelasan dari kerangka kerja pada gambar 1.



Gambar 2. Kerangka Kerja

- Persiapan

- Pada tahapan ini dilakukan diskusi dengan tim peneliti dalam menentukan visi dan scope dari rencana penelitian yang akan dilakukan.
- **Rumusan Masalah**
Pada tahapan ini tim peneliti merumuskan beberapa acuan aktivitas dan target pengumpulan sumber data terkait permasalahan yang ada yang nantinya akan digunakan sebagai bahan perancangan system.
 - **Studi Literatur**
Pada tahapan ini tim peneliti mencari sumber referensi pendukung lainnya baik berupa buku, rekaman audio video.
 - **Pengumpulan Data**
Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dari sumber data yaitu mitra penelitian.
 - **Perancangan Sistem**
Tahapan ini dilakukan sebagai tahapan analisis yaitu persiapan untuk kegiatan perancangan sistem dengan pendekatan analisis berorientasi objek menggunakan alat desain sistem UML (Unified Modeling Language).
 - **Implementasi**
Tahapan ini dilakukan sebagai representasi dari analisis dan perancangan kedalam bentuk desain antar muka aplikasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan.
 - **Pengujian Konsep**
Tahapan ini dilakukan untuk menguji kelayakan maupun kesesuaian hasil perancangan dan implementasi, dengan tujuan agar hasil akhir penelitian ini benar-benar sesuai dengan kebutuhan dilapangan dan sebagai bahan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Universitas Sangga Buana YPKP Bandung khususnya pada Direktorat Vokasi dan Fakultas Ekonomi, serta waktu penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun akademik 2021/2022 dengan objek penelitian Laboratorium Bank Mini Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP. Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan penelitian dan survey serta pengambilan data, sehingga secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **Survey Kebutuhan Sistem**
Pada bagian ini dilakukan survey terhadap lokasi dan sistem yang sudah ada untuk diidentifikasi terkait dengan rencana perancangan aplikasi yang akan dilakukan dan survey terhadap data-data yang dibutuhkan sebagai pendukung. Dari hasil survey dan diskusi yang telah dilakukan oleh tim peneliti terhadap petugas laboratorium praktikum bank mini mendapatkan informasi sebagai berikut :
 1. Aplikasi system perbankan pada laboratorium praktikum bank mini USB YPKP masih menggunakan aplikasi berbasis desktop (Stand-Alone);
 2. Aplikasi system perbankan yang ada hanya dapat diakses di ruangan laboratorium tempat praktikum bank mini USB YPKP saja, sehingga selama masa pandemic covid 19 laboratorium tersebut tidak dipergunakan sama sekali untuk kegiatan praktikum yang mengakibatkan pengalaman mahasiswa mengenai simulasi perbankan menjadi terhambat;
 3. Fitur atau fasilitas yang tersedia dalam aplikasi system perbankan belum mewakili system perbankan masa kini, sehingga dosen pengampu merasa kekurangan alat untuk menyampaikan ilmu praktis terhadap mahasiswa mengenai dunia perbankan sesungguhnya.

- Dokumentasi
Metode dokumentasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan mencari data melalui literatur yang ada seperti buku, jurnal, arsip yang terkait dengan bahan dan masalah penelitian.
- Wawancara
Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung terhadap calon pengguna aplikasi sistem, baik terhadap dosen maupun mahasiswa. Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dan dosen, penulis mendapatkan informasi yang dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut :
 - a. Terhadap Mahasiswa
 1. Mahasiswa merasa kurang puas atas kegiatan praktikum di laboratorium bank mini karena harus bergantian dalam menggunakan komputer yang ada Ketika terjadi kerusakan pada komputer praktikum;
 2. Mahasiswa tidak dapat merasakan simulasi posisi jabatan yang ada dilingkungan perbankan secara langsung;
 3. Mahasiswa tidak dapat berinteraksi dengan dosen melalui aplikasi system perbankan yang ada.
 - b. Terhadap Dosen
 1. Dosen tidak dapat memonitor kegiatan mahasiswa melalui aplikasi;
 2. Dosen merasa tidak optimal dalam menyampaikan materi simulasi perbankan karena keterbatasan fitur yang ada karena tidak sesuai dengan system perbankan saat ini.
 3. Dosen tidak dapat berinteraksi dengan mahasiswa melalui aplikasi system perbankan yang ada.

Perancangan sistem atau dengan kata lain desain sistem merupakan implemementasi dari hasil analisis sistem, dimana kegiatan ini akan di bagi menjadi beberapa sub kegiatan, yaitu:

- Perancangan Data
Desain model data dalam bentuk ERD (Entity Relationship Diagram) hingga membentuk elemen data untuk persiapan ke dalam bentuk struktur table yang berelasi (relational table).
- Perancangan Proses
Desain model proses dalam bentuk UML (Unified Modeling Language) untuk memperjelas alur dan proses yang terjadi dalam transaksi informasi.
- Perancangan Input dan Output
Perancangan dalam bentuk desain antarmuka pengguna (mockup) untuk mempermudah tahapan pembuatan purwarupa aplikasi pada penelitian selanjutnya.
- Perancangan Jaringan
Desain model infrastruktur jaringan pendukung jalannya aplikasi kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Objek Penelitian

Berdasarkan hasil survey dan diskusi yang telah dilakukan pada objek penelitian bahwa Universitas Sangga Buana YPKP atau disingkat USB YPKP telah memiliki laboratorium perbankan sejak tahun 1980an sebagai sarana praktikum mahasiswa khususnya yang mengikuti mata kuliah perbankan yang di bimbing oleh dosen pengampu mata kuliah perbankan. Laboratorium bank mini tersebut dikelola oleh program studi keuangan dan

perbankan dengan menunjuk 1 orang kepala laboratorium dari kalangan dosen tetap USB YPKP.

Pada sekitar tahun 2016 Laboratorium perbankan USB YPKP direnovasi dengan dukungan anggaran hibah CSR dari Bank Jabar Banten (BJB) Suci kepada USB YPKP dan berubah nama menjadi Bank Mini dan telah dilengkapi fasilitas penunjang praktikum standar seperti suasana tata letak atau layout meja dan kursi kantor bank pada umumnya, komputer PC untuk mahasiswa dan dosen yang terhubung dalam jaringan lokal (LAN), aplikasi perbankan berbasis desktop pun telah terinstal dalam masing-masing komputer.



Gambar 2. Tata letak Ruang Pelayanan Perbankan

Dalam aktivitas pembelajaran simulasi perbankan, mahasiswa bergiliran menggunakan computer yang telah diatur peran nya masing-masing seperti pejabat/pimpinan bank, teller dan customer service, sedangkan dosen hanya memantau data yang masuk dari hasil inputan simulasi perbankan tersebut yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam hal prosedur pengelolaan laboratorium bank mini ini, pengelola laboratorium atau kepala laboratorium memeriksa fisik komputer sebelum dan sesudah digunakan praktikum dan memastikan aplikasi dapat dipergunakan dengan baik, namun tidak dapat mengelola data hasil dari aktivitas praktikum tersebut, sehingga data akan menumpuk dari tahun ke tahun seiring laboratorium bank mini tersebut dipergunakan.

Sebelum masa pandemic covid19 terjadi, laboratorium bank mini ini digunakan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran praktikum, namun pada masa pandemic covid19 laboratorium bank mini ini tidak dipergunakan sama sekali karena aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring. Dari hasil survey dan diskusi yang telah dilakukan selama proses

pengumpulan data mengenai analisis kebutuhan dalam tahapan penyusunan laporan penelitian ini maupun implementasinya yaitu :

Kebutuhan Pengguna

Dalam perancangan sistem perbankan ini masih melibatkan peran manusia dalam operasionalnya, oleh karena itu direncanakan peranan pengguna aplikasi kedepannya terlihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel.1 Analisis Kebutuhan Pengguna

No	Jenis	Peran	Keterangan
1	Teller	Mengelola transaksi peminjaman, transfer, penarikan, penyimpanan dana, pembayaran angsuran	Diperankan oleh mahasiswa
2	Customer Service	Mengelola data Nasabah (Tambah, cari, ubah, non aktif, reset sandi), cetak laporan rekening untuk nasabah	Diperankan oleh mahasiswa
3	Pimpinan	Approval peminjaman, monitoring data transaksi, monitoring data nasabah, membatalkan transaksi yang telah dilakukan oleh teller / CS	Diperankan oleh dosen
4	Nasabah	Merubah data pribadi dan pengajuan pinjaman secara mandiri	Direncanakan melalui interface KIOSK
5	Dosen	Memonitor aktivitas mahasiswa, diskusi dan membuat pengumuman maupun pesan, dapat berperan sebagai pimpinan dan nasabah	Dilakukan di dalam aplikasi
6	Mahasiswa	Menjawab pertanyaan, menerima informasi dari dosen, dapat peran sebagai petugas bank dan nasabah.	Dilakukan di dalam aplikasi

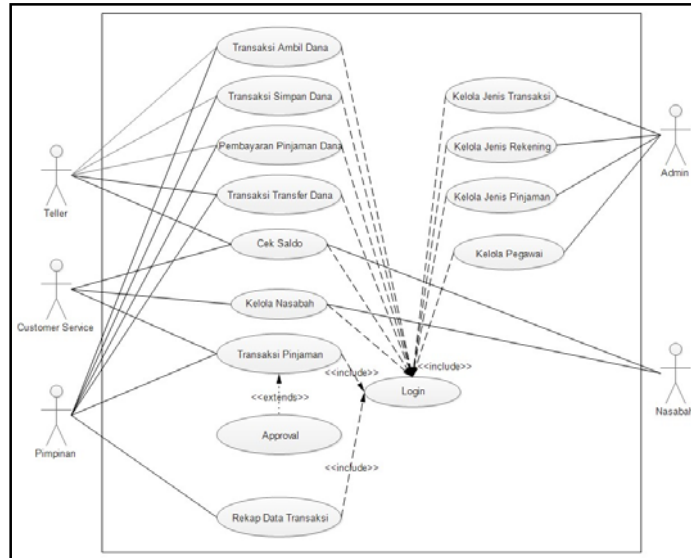
Desain Sistem

Dalam pembahasan mengenai desain ini yang sesuai dengan hasil survey dan diskusi dalam tahapan pengumpulan data dan analisis kebutuhan pada sub bab sebelumnya maka dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

- **Desain UML Sistem**

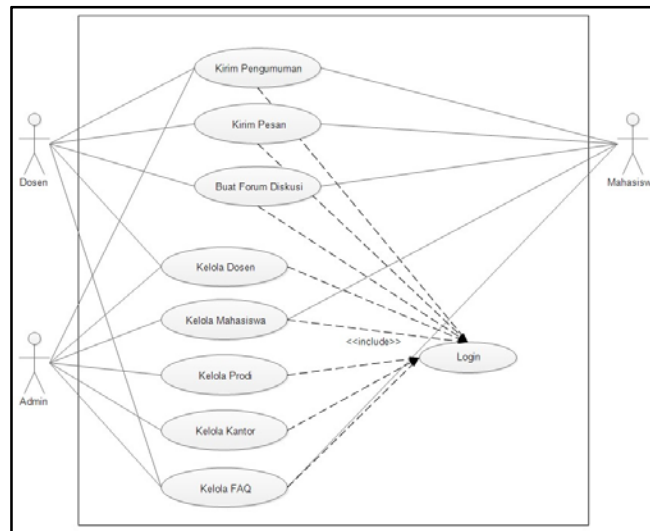
Desain sistem merupakan tahapan untuk memberikan gambaran tentang suatu system serta mendefinisikan sebuah arsitektur secara keseluruhan. Desain system pada penelitian ini menggunakan metode orientasi objek dengan menggunakan diagram UML (Unified Modeling Language) untuk membantu menggambarkan dan menerapkan alur rencana aplikasi yang akan dikembangkan pada tahapan penelitian selanjutnya.

a. Use Case Diagram Simulasi Perbankan



Gambar.3 Gambar Use Case Diagram Simulasi Perbankan

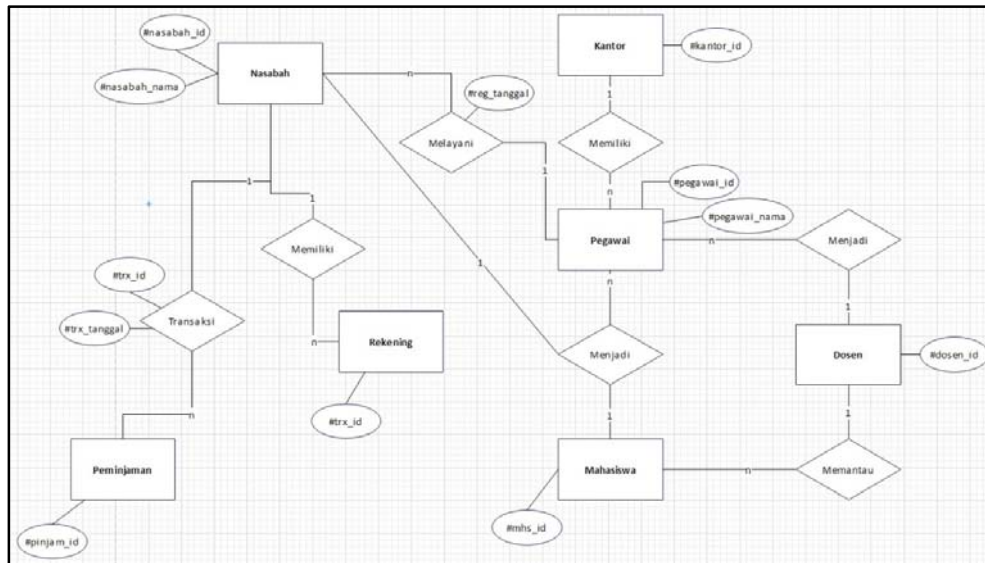
b. Use Case Diagram PBM Perbankan



Gambar.4 Gambar Use Case Diagram PBM perbankan

• Desain Basis Data

Desain basis data merupakan tahapan untuk memberikan gambaran mengenai data apa saja yang diperlukan untuk mendukung berjalannya sebuah aplikasi system kedepannya, pada bagian ini akan dijelaskan dalam bentuk ERD (Entity Relationship Diagram) untuk membantu mempermudah penulis dalam merancang kebutuhan data yang saling terkait antar entitas yang ada. Selanjutnya terlihat pada gambar 5 adalah ERD yang direncanakan dalam perancangan system perbankan pada bank mini USBYPKP.



Gambar.5 ERD Sistem Perbankan pada Laboratorium Bank Mini USB YPKP

Setelah diagram ERD terbentuk, dan untuk lebih memperjelas informasi yang terkandung didalam setiap entitas maupun relasi yang ada maka dapat di jabarkan dalam bentuk tabel-table informasi spesifikasi struktur pembentuk tabel data (FILE) seperti berikut ini :

a. File Nasabah

- Nama File : r_nasabah
- Keterangan : Untuk menyimpan data nasabah
- Primary Key : nasabah_id
- Jumlah Field : 18

Tabel.2 Spesifikasi File Tabel Nasabah

Nama Field	Tipe Data	Panjang Data	Format	Keterangan
nasabah_id	int	11	auto increment	
nasabah_nik	varchar	20	sesuai format eKTP	
nasabah_nama	varchar	32		Nama Lengkap Nasabah
nasabah_kantor_id	int	11		foreign Key / id kantor tempat nasabah didaftarkan
nasabah_pegawai_id	int	11		foreign Key / id pegawai yang mendaftarkan nasabah
nasabah_kelamin	int	1	1 atau 2	Jenis Kelamin (1:laki-laki;2:perempuan)
nasabah_ibu_kandung	varchar	32		Nama orang
nasabah_alamat	text	255		Alamat lengkap
nasabah_telepon	varchar	15		Nomor Selular
nasabah_email	varchar	64	nama@nama_domain	Alamat Email
nasabah_status	int	1		1:Data Aktif; 2: Data Terhapus; 3: Nasabah Non Aktif
nasabah_create_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data dibuat
nasabah_create_by	varchar	32		Nama Akun Pembuat Data
nasabah_update_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data Diubah
nasabah_update_by	varchar	32		Nama Akun yang mengubah Data
nasabah_delete_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data Dihapus secara lojik
nasabah_delete_by	varchar	32		Nama akun yang menghapus data
nasabah_delete_note	text	255		Uraian alasan penghapusan data

b. File Pegawai

- Nama File : r_pegawai
- Keterangan : Untuk menyimpan data pegawai
- Primary Key : pegawai_id
- Jumlah Field : 23

Tabel.3 Spesifikasi File Tabel Pegawai

Nama Field	Tipe Data	Panjang Data	Format	Keterangan
pegawai_id	int	11	auto increment	
pegawai_kode	varchar	15	PGW-YYMM-no_urut	Kode Pegawai
pegawai_nama	varchar			Nama Lengkap Pegawai
pegawai_kelamin	int	1	1 atau 2	Jenis Kelamin (1:laki-laki;2:perempuan)
pegawai_kantor_id	int	11		foreign Key / id kantor tempat aktif bekerja
pegawai_jabatan_id	int	11		foreign Key / id jabatan pegawai
pegawai_telepon	varchar	15		Nomor Selular
pegawai_email	varchar	64	nama@nama_domain	Alamat Email
pegawai_username	varchar	32		Nama akun pegawai
pegawai_password	varchar	64		Password pegawai terenkripsi
pegawai_status_ubah_pass	int	1		0: Belum diubah; 1: sudah diubah
pegawai_tgl_ubah_pass	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu merubah password
pegawai_status_ubah_profil	int	1		0: Belum diubah; 1: sudah diubah
pegawai_tgl_ubah_profil	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu merubah profil
pegawai_foto	varchar	98		Url Foto Pegawai
pegawai_status	int	1		1:Data Aktif; 2: Data Terhapus; 3: Pegawai Non Aktif
pegawai_create_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data dibuat
pegawai_create_by	varchar	32		Nama Akun Pembuat Data
pegawai_update_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data Diubah
pegawai_update_by	varchar	32		Nama Akun yang mengubah Data
pegawai_delete_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data Dihapus secara lojik
pegawai_delete_by	varchar	32		Nama akun yang menghapus data
pegawai_delete_note	text	255		Uraian alasan penghapusan data

- c. File Rekening
- d. File Transaksi Pinjaman
- e. File Transaksi Pembayaran
- f. File Transaksi Penyimpanan Dana
- g. File Dosen

Nama File : r_dosen
 Keterangan : Untuk menyimpan data dosen
 Primary Key : dosen_id
 Jumlah Field : 30

Tabel.4 Spesifikasi File Tabel Dosen

Nama Field	Tipe Data	Panjang Data	Format	Keterangan
dosen_id	int	11	auto increment	
dosen_member_id	int			foreign Key / id user yang membuat data dosen
dosen_prodi_id	int			foreign Key / id program studi dosen
dosen_nip	varchar	9	YYMM-no_urut	Kode Dosen
dosen_kode	varchar	10	sesuai format NIDN	NIDN Dosen
dosen_nama	varchar			Nama Lengkap Dosen
dosen_kelamin	int	1	1 atau 2	Jenis Kelamin (1:laki-laki;2:perempuan)
dosen_foto	varchar	98		Url Foto Dosen
dosen_interest	text	255		Data Kemampuan Dosen
dosen_telepon1	varchar	15		Nomor Selular
dosen_telepon2	varchar	15		Nomor Selular
dosen_email1	varchar	64	nama@nama_domain	Alamat Email
dosen_email2	varchar	64	nama@nama_domain	Alamat Email
dosen_role_id	int	2		Hak Akses Dosen
dosen_username	varchar	32		Nama akun Dosen
dosen_password	varchar	64		Password dosen terenkripsi
dosen_status_ubah_pass	int	1		0: Belum diubah; 1: sudah diubah
dosen_tgl_ubah_pass	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu merubah password
dosen_status_ubah_profil	int	1		0: Belum diubah; 1: sudah diubah
dosen_tgl_ubah_profil	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu merubah profil
dosen_status_aktif	int	1		1:Dosen Aktif; 2: Dosen Non-Aktif; 3: Dosen Pensiun
dosen_status	int	1		1:Data Aktif; 2: Data Terhapus
dosen_create_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data dibuat
dosen_create_by	varchar	32		Nama Akun Pembuat Data
dosen_update_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data Diubah
dosen_update_by	varchar	32		Nama Akun yang mengubah Data
dosen_delete_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data Dihapus secara lojik
dosen_delete_by	varchar	32		Nama akun yang menghapus data
dosen_delete_note	text	255		Uraian alasan penghapusan data

h. File Mahasiswa

Nama File : r_mahasiswa
 Keterangan : Untuk menyimpan data mahasiswa
 Primary Key : mhs_id
 Jumlah Field : 29

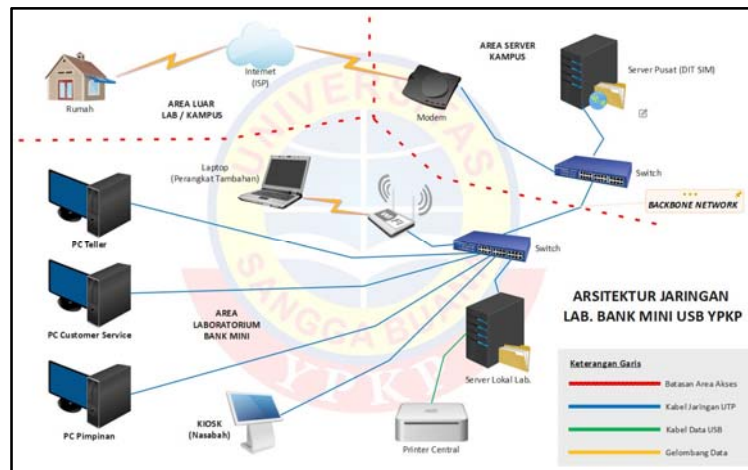
Tabel.5 Spesifikasi File Tabel Mahasiswa

Nama Field	Tipe Data	Panjang Data	Format	Keterangan
mhs_id	int	11	auto increment	
mhs_member_id	int			foreign Key / id user yang membuat data mahasiswa
mhs_periode_id	int			foreign Key / id periode mhs tersebut mengikuti matkul
mhs_prodi_id	int			foreign Key / id program studi mahasiswa
mhs_nik	varchar	9	sesuai format eKTP	NIK Mahasiswa
mhs_kode	varchar	10	sesuai format NPM	NPM / Kode Mahasiswa
mhs_nama	varchar			Nama Lengkap Mahasiswa
mhs_kelamin	int	1 atau 2		Jenis Kelamin (1:laki-laki;2:perempuan)
mhs_foto	varchar	98		Url Foto Mahasiswa
mhs_telepon1	varchar	15		Nomor Selular
mhs_telepon2	varchar	15		Nomor Selular
mhs_email1	varchar	64	nama@nama_domain	Alamat Email
mhs_email2	varchar	64	nama@nama_domain	Alamat Email
mhs_role_id	int	2		Hak Akses Mahasiswa
mhs_username	varchar	32		Nama akun mahasiswa
mhs_password	varchar	64		Password mahasiswa terenkripsi
mhs_status_ubah_pass	int	1		0: Belum diubah; 1: sudah diubah
mhs_tgl_ubah_pass	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu merubah password
mhs_status_ubah_profil	int	1		0: Belum diubah; 1: sudah diubah
mhs_tgl_ubah_profil	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu merubah profil
mhs_status_aktif	int	1		1:Mhs Aktif; 2: Mhs Non-Aktif; 3: Mhs Keluar
mhs_status	int	1		1:Data Aktif; 2: Data Terhapus
mhs_create_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data dibuat
mhs_create_by	varchar	32		Nama Akun Pembuat Data
mhs_update_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data Diubah
mhs_update_by	varchar	32		Nama Akun yang mengubah Data
mhs_delete_date	datetime	19	yyyy-mm-dd hh:mm:ss	Waktu Data Dihapus secara lojik
mhs_delete_by	varchar	32		Nama akun yang menghapus data
mhs_delete_note	text	255		Uraian alasan penghapusan data

- i. File Pengumuman
- j. File Forum
- k. File Pesan

• **Desain Jaringan**

Desain jaringan diperlukan untuk memberikan gambaran bagaimana penerepan simulasi system perbankan yang terintegrasi dalam suatu ruangan kantor unit maupun cabang dapat berjalan dengan baik.



Gambar.6 Desain Arsitektur Jaringan Laboratorium Bank Mini

SIMPULAN

Rancangan aplikasi sistem perbankan dapat diterapkan di laboratorium bank mini sebuah perguruan tinggi untuk membantu aktivitas pembelajaran kedepannya. Rancangan topologi jaringan Star sangat tepat untuk mendukung rancangan aplikasi sistem perbankan yang akan diterapkan pada laboratorium bank min kedepannya dan fitur/fasilitas komunikasi seperti pengumuman, forum, pesan akan mempermudah Dosen dan Mahasiswa untuk dapat berinteraksi langsung didalam aplikasi sistem perbankan ketika kegiatan pembelajaran praktikum simulasi perbankan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y. R., & Kusdiana, Y. (2020). Peningkatan Literasi Dan Keahlian Perbankan Pada Masyarakat Pra Kerja Melalui Simulasi Mini Bank Dan Praktik Hitung Uang 3 Jari. *Riau Journal Of Empowerment*, 3(3). <https://doi.org/10.31258/Raje.3.3.139-148>
- Budi, M. B., Usman, & Ilyas. (2020). Sistem Informasi Manajemen Kredit Berbasis Web Pada Bank Perkreditan Rakyat Gemilang Tembilahan. *Jurnal Perangkat Lunak*, 2(3). <https://doi.org/10.32520/Jupel.V2i3.1154>
- Dewi, R., Riyanton, R., & Bukhori, I. (2020). Bank Mini Sekolah Dalam Tatanan Manajemen Lembaga Pendidikan. *Tadbir Muwahhid*, 4(2). <https://doi.org/10.30997/Jtm.V4i2.2779>
- Fauziah, E., Senjiati, I. H., & Febriadi, S. R. (2018). Model Pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah Di Perguruan Tinggi. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2). <https://doi.org/10.18326/Muqtasid.V8i2.102-118>
- Feizal, M. (2018). Analisa Dan Pengembangan Aplikasi Sentralisasi Kas Cash Deposit Machine. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/Jtsi.V1i1.1950>
- Hapsari, S., & Wardati, I. U. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Dan Tabungan Siswa Pada Bank Mini Artha Mandiri Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri Pringkuku Pacitan. *Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3(2).
- Mulasiwi, C., Stats, S., & Santosa, D. (2016). Pengembangan Buku Panduan Praktik Laboratorium Bank Mini Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Program Keahlian Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(1).
- Purnamawati, I Gusti Ayu, Musmini, Lucy Sri, & Werastuti, Desak Nyoman Sri. (2013). Implementasi Metode Pembelajaran Simulasi Ederhana Bank Mini Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Perbankan. *Leadership*, 3.
- Riwajanti, N. I., Susilowati, K. D. S., & Amalia, R. (2021). Islamic Mini Banking Laboratory Management System. *Proceedings Of 2nd Annual Management, Business And Economic Conference (Ambec 2020)*, 183. <https://doi.org/10.2991/Aebmr.K.210717.043>
- Santoso, S., Azizah, N., & Astari, A. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Web Pada Pd. Bpr Kerta Raharja Cabang Balaraja. *Knsi 2018*.
- Suryadi, S. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak Pada Data Nasabah Kredit. *Jurnal Ilmiah Amik Labuhan Batu*, 6(3).

**PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK BMT
YAQAWIYYU**

Wulan Aprilia¹

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
wulanapril746@gmail.com

Yuni Santika Ainina²

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
ainisantika162@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze whether product, price, promotion and place have an influence on customer decisions when using BMT Yaqawiyu products. The population in this study is BMT Yaqawiyu customers. The method used in this study is primary quantitative with a total of 102 respondents using questionnaires and interviews. The sampling method uses a random sampling technique and data analysis techniques use a multiple linear regression model. The results of statistical data processing show that the t test for product variables, price variables, and promotion variables has a positive and partially significant effect on customer decision variables. Meanwhile, the place variable does not have a partial positive effect on the customer decision variable due to its significance value of $0.157 > 0.05$ and t count $1.426 < t$ table 1.984 . The results of the f test show that variable X, namely product, price, promotion and place variables simultaneously have an influence on variable Y, namely customer decisions.

Keywords: BMT, Marketing Mix, Customer Deision

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah produk, harga, promosi dan tempat memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah ketika menggunakan produk BMT Yaqawiyu. Populasi pada penelitian ini yaitu nasabah BMT Yaqawiyu. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif primer dengan jumlah responden sebanyak 102 orang dengan menggunakan metode kuisioner dan wawancara. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dan teknik analisis data menggunakan model regresi linier berganda. Hasil olah data statistik menunjukkan bahwa uji t variabel produk, variabel harga, dan variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel keputusan nasabah. Sementara variabel tempat tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel keputusan nasabah disebabkan karena nilai signifikansinya sebesar $0,157 > 0,05$ dan t hitung $1,426 < t$ tabel $1,984$. Hasil uji f memperlihatkan variabel X yaitu variabel produk, harga, promosi dan tempat secara simultan memiliki pengaruh kepada variabel Y yaitu keputusan nasabah.

Kata kunci: BMT, Bauran Pemasaran, Keputusan Nasabah



JEMPER (Jurnal Ekonomi
Manajemen Perbankan)
Volume 5
Nomor 1
Halaman 15 - 29
Bandung, Jan – Juni 2023

p-ISSN : 2655 – 2922
e-ISSN: 2656 - 632X

Tang gal Masuk :
16 December 2022
Tanggal Revisi :
15 Maret 2023
Tanggal Diterima :
16 Maret 2023

PENDAHULUAN

Banyaknya jumlah masyarakat muslim di Indonesia menjadikan perkembangan lembaga syariah non bank di Indonesia berpotensi besar. Salah satu yang menjadi patokan perkembangan keuangan syariah adalah komoditas pasar yang dimiliki oleh lembaga syariah non bank. Penerimaan lembaga syariah non bank di masyarakat tergantung dari pemahaman diri masyarakat itu sendiri tentang keuangan syariah. Selain itu juga dari segi tingkat pelayanan yang diberikan lembaga keuangan itu sendiri bisa mempengaruhi respon dari masyarakat. Salah satu alasan belum terbentuknya persepsi keuangan syariah di masyarakat mungkin disebabkan karena rendahnya literatur masyarakat tentang produk – produk dan manfaat yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah dan pentingnya penerapan syariah islam dalam kehidupan ekonomi sehari - hari.

Perkembangan dunia keuangan syariah yang semakin pesat mengakibatkan meningkatnya angka persaingan antar perusahaan khususnya lembaga keuangan syariah non bank. Peran penghimpunan dana dari masyarakat sangatlah besar diikuti oleh tingkat kebutuhan konsumen terhadap pelayanan produk yang diberikan. Menjadikan para lembaga keuangan syariah berlomba untuk menghimpun dana dari masyarakat. Karena kepuasan nasabah bergantung pada produk layanan yang diberikan lembaga keuangan terhadap kebutuhan nasabahnya (Akbar et al., 2019). Seperti halnya di BMT Yaqawiyyu, yang harus menerapkan strategi *marketing mix* dalam operasionalnya, dimana ini dapat dijadikan patokan untuk mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. Sehingga terciptalah kepuasan pada nasabah yang kedepannya akan memberikan keuntungan bagi lembaga keuangan. Dengan cara memberikan penawaran produk kepada nasabah yang merupakan pasarnya (Anisa & Oktafia, 2021).

Tidak dapat dipungkiri, adanya persaingan yang sengit antar lembaga keuangan syariah non bank perlu adanya bantuan keuangan dan promosi untuk menunjang kemajuan lembaga keuangan tersebut kedepannya (Baskoro et al., 2021). Lajunya pertumbuhan lembaga keuangan syariah non bank menunjukkan bahwa lembaga non bank siap mendobrak industri keuangan lainnya. Seperti yang terjadi pada BMT Yaqawiyyu dimana mereka meningkatkan kualitas produk dengan tujuan untuk menarik minat masyarakat terhadap produk yang disediakan. Dengan upaya pendekatan masyarakat BMT Yaqawiyyu mampu menambah jumlah *market share* mereka. Dimana BMT Yaqawiyyu mengupayakan solusi permasalahan ekonomi khususnya untuk masyarakat menengah dengan menggunakan berbagai macam produk yang ditawarkan.

Upaya peningkatan kualitas produk juga terus ditingkatkan dengan harapan dapat lebih memuaskan kebutuhan para nasabahnya. Upaya tersebut dilakukan oleh lembaga keuangan dengan menerapkan berbagai strategi yang ditujukan supaya para nasabah merasa puas dengan manfaat produk yang diberikan sehingga melanjutkan penggunaan produknya. Jika nasabah berubah menjadi loyal karena terpenuhi kebutuhan mereka, maka nasabah tersebut tidak akan berpaling ke produk sejenis lembaga keuangan non bank syariah lainnya (Rahim & Mohamad, 2021). Setiap perusahaan tentu perlu adanya strategi pemasaran untuk menunjang perkembangannya, ini merupakan saran yang tepat untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri (Poluan et al., 2019). Dengan adanya strategi yang diupayakan bermaksud untuk menunjang kelangsungan masa depan lembaga keuangan non bank syariah nantinya. Selain itu juga bertujuan untuk membangun citra merek dari lembaga keuangan itu sendiri guna mencapai target yang ditetapkan.

BMT Yaqawiyyu memberikan pengenalan mendalam tentang penerapan bauran pemasaran (*marketing mix*) kepada para karyawan untuk diterapkan dalam proses pemasaran produknya. Untuk cakupan pasarnya, BMT Yaqawiyyu memiliki cakupan yang cukup strategis karena dengan penargetan utama di pasar tradisional di dekat kantornya, yang dimana banyak dari mereka merupakan pedagang, namun banyak yang masih kurang paham

tentang pentingnya melibatkan jasa lembaga keuangan dalam menghimpun dana. Para karyawan juga harus mampu menerapkan strategi pemasaran lainnya, karena salah satu faktor banyaknya kompetitor lembaga keuangan lain di sekitar wilayah operasional. Selain dari kalangan pedagang juga ada dari kalangan pelajar dan ibu rumah tangga yang menjadi sasaran penargetan. Tujuan dapat mengajarkan pada pelajar untuk rajin menabung dan menghemat pengeluaran guna kepentingan yang akan datang.

Banyaknya saingan BMT lain menjadikan dorongan untuk BMT Yaqawiyuu untuk terus meningkatkan kualitasnya. Apalagi sekarang adanya persaingan teknologi yang canggih dan nasabah yang kreatif dan inovatif. Dari persaingan itu BMT harus bisa meningkatkan kualitas dari segi teknologi dan pekerja / karyawan, agar dapat mendorong kemajuan dari BMT. Strategi pemasaran sangat penting dalam dunia usaha lembaga keuangan ini. Strategi pemasaran ini bertujuan agar lebih baik dalam memasarkan produk yang ada dan bisa melihat dimana letak nasabah bisa tertarik untuk menjadi salah satu bagian dari BMT Yaqawiyuu. Selain itu adanya strategi pemasaran yang dapat berjalan dengan lancar dan perlu adanya kejujuran dan kebaikan supaya tercapainya tujuan yang baik. Seperti halnya penerapan syariah islam dalam operasional BMT Yaqawiyuu, menjadikan nilai ini harus ditekankan agar segalanya mencapai keadilan. Kepuasan dan terpenuhinya keinginan dari seorang nasabah itu bisa dilihat dari keefektifan dan keprofesionalan pihak BMT mengelola keuangan dengan mencari strategi pemasaran yang baik dan tepat (Handayani, 2017). Berdasarkan penelitian ini nantinya bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan produk dari BMT. Selain kepuasan nasabah bisa juga dijadikan evaluasi kinerja para pegawai apakah sudah dikatakan baik atau ada yang perlu ditingkatkan dalam menawarkan produk dan melayani nasabah (Handayani, 2017).

Diharapkan dari hasil penelitian ini juga dapat mencapai tujuannya yaitu untuk melihat seberapa berpengaruhnya produk, harga, promosi dan tempat kepada keputusan seorang nasabah dalam menggunakan produk. Sesuai jurnal yang dikutip pada penelitian ini (Baskoro et al., 2021), yang mana memaparkan bahwa bauran pemasaran (produk, lokasi, promosi dan *people*) sangat mempengaruhi terhadap putusan pelanggan dalam menggunakan produk. Dimana semua area berpengaruh positif terhadap keputusan klien serta menjelaskan bahwa individu, kemajuan dan item bersama-sama mempengaruhi pilihan klien.

LITERATUR

Baitul Maal Wat – Tamwil (BMT)

Baitul Maal Wat – Tamwil (BMT) adalah suatu lembaga syariah non bank mirip dengan koperasi, dimana tugasnya melakukan penghimpunan dan penyalurkan dana kepada para nasabahnya, biasanya masih dalam skala kecil dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (Laita, 2015). Yang mana Baitul Maal Wat-Tamwil ini berasal dari istilah, Baitul Maal (rumah harta) dan Baitul Tamwil (rumah pengembangan harta) (Manshuri, 2016):

1. *Baitul Maal* , dalam kegiatannya mengatur penyaluran dan penerimaan dana zakat, infak, dan shadaqah dengan amanahnya.
2. *Baitul Tamwil* , melakukan perluasan usaha yang inovatif dan produktif untuk meningkatkan kondisi ekonomi mikro/kesil dengan memfasilitasi pelaksanaan penghimpunan dana dan pelaksanaan pembiayaan.

Marketing Mix (Bauran pemasaran)

Produk (Product)

Produk merupakan semua hal yang ditawarkan di *market*/pasar dan dapat digunakan guna mencapai kepuasan dan kebutuhan pelanggan, yang didalamnya mencakup kualitas produk, keragaman, ciri, label kemasan, merek, pelayanan dan lain-lain (Sefudin, 2014). Keunggulan produk merupakan salah satu faktor utama keputusan membeli dan keberhasilan suatu produk diukur dari banyaknya jumlah penjualan produk tersebut.

Keunikan suatu produk berarti beda dalam bentuk penampilan, penyajian, pelayanan, dan hal lain yang dapat menarik minat pembeli. Dengan keunikan atau pemberian keunggulan produk dapat menjadikan produk tersebut unggul dari produk-produk sejenis lainnya (Rachmawati, 2011).

Harga (Price)

Harga merupakan nilai barang tertentu dalam jumlah uang untuk memperoleh suatu barang tertentu beserta pelayanan yang dijanjikan. Harga menjadi faktor yang perlu diperhatikan ketika memilih suatu produk. Dengan penentuan harga yang tepat akan mempertahankan jumlah *market share* suatu produk. Adapun faktor-faktor yang menjadi dasar yang dapat mempengaruhi penentuan harga yaitu: permintaan dan penawaran, keadaan ekonomi, tujuan perusahaan dan persaingan dengan kompetitor (Sarjana et al., 2018).

Promosi (Promotion)

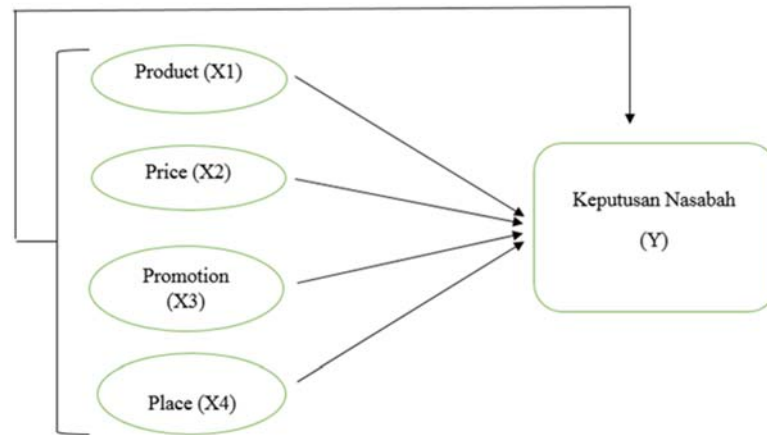
Promosi adalah cara untuk mencapai suatu target pemasaran. Dengan tujuan untuk menarik minat konsumen supaya mulai menggunakan suatu produk yang promosikan. Selain itu juga untuk meningkatkan jumlah penjualan pada produk tertentu (Rachmawati, 2011). Promosi bisa dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung dengan pelanggan potensial.

Tempat (Place)

Untuk menjangkau calon konsumen pemilihan tempat penting dan perlu dipertimbangkan pada pendiri suatu usaha, alasannya karena pemilihan lokasi dapat mempengaruhi ramai atau tidaknya konsumen. Pemilihan tempat yang strategis akan mendatangkan keuntungan bagi suatu perusahaan untuk persaingan masa mendatang (Selang, 2013).

Kerangka Pemikiran

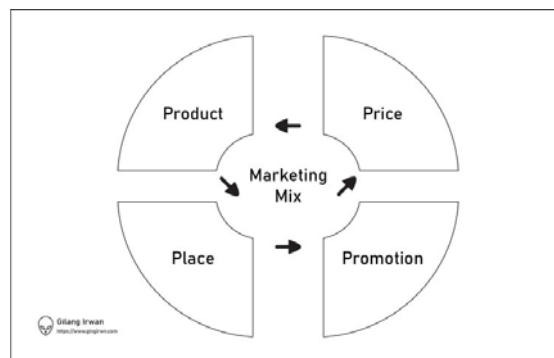
Kerangka pemikiran dalam sebuah riset menggambarkan dasar korelasi antar variabel didalamnya (Annurfa & Sunindyo, 2020). Berdasarkan riset ini kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif data primer, dengan teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu teknik random sampling. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan membuat beberapa pernyataan yang nantinya disebarakan melalui link kuisisioner dan juga berupa *print out*. Setelah membuat beberapa pernyataan tersebut, penulis akan mengedarkannya kepada para nasabah BMT Yaqawiyyu.



Gambar 2. E. Jerome McCarthy : 4p Marketing Mix

Penelitian dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk mencari hasil data yang berkaitan dengan pengaruh 4P (*Promotion, Place, Produk dan Price*) terhadap produk dari BMT Yaqawiyyu. Link kuisisioner yang dibuat akan disebarakan pada responden terutama nasabah dari BMT tersebut. Dengan jumlah responden 102 responden dalam pengumpulan data penelitian ini. Diperoleh dari penyebaran kuisisioner dan *print out* dengan metode wawancara. Jadi dapat memudahkan pengisian para responden yang tidak mengerti bagaimana cara mengisi kuisisioner dalam bentuk link. Karena tidak semua nasabah dapat memahami link kuisisioner, terutama para nasabah yang umurnya tidak muda lagi.

Variabel yang pakai dalam riset ini ada 2 variabel, Yaitu : *independece variable* dan *dependece variable*. Dimana variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari produk, harga, promosi dan tempat, Selanjutnya ada variabel terikat (Y) yakni keputusan nasabah menggunakan produk BMT Yaqawiyuu.

METODE ANALISIS DATA

Berdasarkan penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan aplikasi IBM SPSS 23 yang diolah pada 2022, untuk mengetahui hasil penelitian apakah dapat diakui atau tidak. Dimana analisis yang kita pakai dalam riset ini, diantaranya adalah :

Uji Instrumen :

Uji Validitas

Uji ini merupakan intrumen yang dipakai untuk mengukur valid atau tidak data dalam sebuah penelitian (Annurfa & Sunindyo, 2020). Uji ini dilakukan dengan menghubungkan hasil skor pada setiap pertanyaan pada masing-masing variabel. Dimana cara untuk menentukan valid atau tidaknya suatu variabel yaitu dengan cara :

- a. Ketika r hitung $>$ r tabel, maka data tersebut bisa dikatakan Valid
- b. Ketika r hitung $<$ r tabel, maka data tersebut bisa dikatakan tidak Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tes yang dilakukan guna mengetahui apakah respon dari responden dapat dipercaya atau tidak, dan apakah uji tersebut dapat diandalkan atau tidak (Selang, 2013). Dengan cara membandingkan nilai Cronbach Alpha. Data itu bisa dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alphanya $>$ dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik :

Uji Normalitas

Merupakan uji yang dilakuakan untuk melihat apakah persebaran data pada suatu penelitian berdistribus normal / tidak (Hidayat, 2012). Pada uji ini yang dipakai adalah uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Cara menentukan hasil uji kolmogorov yaitu antara lain :

- a. Ketika nilai Signifikansi $>$ 0,05, jadi bisa disimpulkan data terdistribusi normal
- b. ketika nilai Signifikansi $<$ 0,05, jadi bisa disimpulkan data terdistribusi tidak normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetes apakah ada hubungan antara variabel independen pada suatu bentuk regresi (Ghozali, 2018). Sebaiknya tidak ada hubungan antar variabel independen untuk menciptakan hasil yang bagus.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan tes untuk menunjukkan pada suatu bentuk regresi apakah terdapat perbedaan antara residual dan varian terhadap pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Pada test ini menggunakan Uji Gejser . Apabila varian dari residual antar pengamatan tetap, maka data tersebut tidak terkena heteroskedastisitas begitupula sebaliknya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dilakukan untuk menunjukkan seberapa berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada riset ini analisis regresi linier berganda

akan mengetes berapa besar variabel bebas (produk, harga, promosi, dan tempat) mempengaruhi variabel terikat (keputusan nasabah) .

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan menurut Sugiyono, 2016 bertujuan untuk memperkirakan berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tetapi jika hasil uji-f pada model regresi bernilai signifikan. Aturan dari nilai koefisien determinan ditentukan sebesar ($0 < R^2 < 1$), jadi antara 0-1. Jika nilainya semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen kepada variabel dependen akan semakin kuat.

Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji t)

Uji-t adalah pengujian yang menunjukkan seberapa besar berpengaruh secara signifikan variabel bebas kepada variabel terikat (Sugiyono, 2016). Kriterianya membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan 0,05 yaitu :

- a. Ketika besar nilai signifikansinya $<$ dari 0,05, jadi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan kepada variabel dependen.
- b. Ketika besar nilai signifikansinya $>$ dari 0,05, jadi variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan kepada variabel dependen.

Uji Signifikasi Simultan (Uji f)

Uji-f ditujukan untuk melihat apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara serentak. Asalkan jika nilai signifikansi $f < 0,05$, maka seluruh variabel bebas bersama-sama (simultan) berpengaruh kepada variabel terikat (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Nilai r tabel dari data responden yang berjumlah 102 pada riset ini adalah 0,1946. Berdasarkan uji validitas pada riset ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

(Tabel 1 . Uji Validitas)

Item Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Produk			
1. X1 .1	0,640	0,1946	Valid
2. X1 .2	0,710	0,1946	Valid
3. X1 .3	0,645	0,1946	Valid
4. X1 .4	0,754	0,1946	Valid
Harga			
1. X2 .1	0,667	0,1946	Valid
2. X2 .2	0,575	0,1946	Valid
3. X2 .3	0,742	0,1946	Valid
4. X2 .4	0,671	0,1946	Valid
Promosi			
1. X3 .1	0,741	0,1946	Valid
2. X3 .2	0,627	0,1946	Valid
3. X3 .3	0,646	0,1946	Valid
4. X3 .4	0,652	0,1946	Valid

Tempat			
1. X4 .1	0,756	0,1946	Valid
2. X4 .2	0,808	0,1946	Valid
3. X4 .3	0,681	0,1946	Valid
4. X4 .4	0,701	0,1946	Valid
Keputusan Nasabah			
1. Y. 1	0,680	0,1946	Valid
2. Y. 2	0,551	0,1946	Valid
3. Y. 3	0,403	0,1946	Valid
4. Y. 4	0,656	0,1946	Valid
5. Y. 5	0,570	0,1946	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2022

Dilihat berdasarkan olah data uji validitas akan memperlihatkan seberapa mampu pengukuran ini mengungkapkan ketepatan kondisi suatu objek yang diukur. Dimana dari tabel diatas menghasilkan nilai rhitung > rtabel, sehingga bisa diambil simpulan bahwa informasi tersebut sah/valid.

Uji Reliabilitas

Dengan dilakukannya Uji Reliabilitas ini, penulis akan membandingkan nilai dari cronbach Alpha , dengan kriteria nilai Cronbach Alphanya harus > dari 0,6 baru bisa dikatakan data tersebut reliabel dan uji ini digunakan untuk mengetahui kekonsistenan skor jawaban dari para responden.

(Tabel 2 . Uji Reliabilitas)

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
(X1) Produk	0,625	Reliabel
(X2) Harga	0,615	Reliabel
(X3) Promosi	0,603	Reliabel
(X4) Tempat	0,720	Reliabel
(Y) Keputusan Nasabah	0,741	Reliabel

Sumber : Data diolah (2022)

Dilihat dari hasil Uji Reliabilitas dari tabel diatas dapat dilihat dari nilai cronbach alpha lebih > dari 0,6, dimana dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel dan para responden objek penelitian ini memberikan jawaban yang konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan riset tersebut, penulis menggunakan uji kolmogorov-smirnov untuk melihat seberapa normal penyebaran data. Hasilnya diperoleh dengan memakai perbandingan nilai Asymp.sig dari tabel dengan 0,05. Dengan kriteria nilai signifikansinya harus > 0,05 , sehingga bisa dikatakan data terdistribusi teratur/normal.

(Tabel 3. Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39881637
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,045
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan perolehan Uji normalitas didapatkan besarnya nilai Asymp.signya > 0,05, sehingga bisa diambil simpulan berdasarkan uji kolmogorov data riset berdistribusi teratur/normal.

Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas nilai Tolerance dan VIF lah yang nantinya akan digunakan. Dimana kedua nya merupakan indikator yang kuat yang biasanya digunakan dalam penelitian dalam menyimpulkan fenomena terjadinya interkorelais antar variabel bebas. Dengan kriteria apabila nilai Tolerancenya > 0,01 dan VIFnya < 10 , bisa dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas.

(Tabel 4. Uji Multikolinearitas)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,379	1,366		1,742	,085		
	X1	,413	,113	,346	3,673	,000	,454	2,201
	X2	,296	,117	,253	2,530	,013	,403	2,482
	X3	,218	,085	,207	2,571	,012	,622	1,607
	X4	,122	,086	,121	1,426	,157	,564	1,773

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan pengujian multikolinearitas tabel coefficient dapat ditarik semua nilai VIF variabel bebas (X) < 10 dan nilai Toleranc semua Variabel > 0,01, jadi bisa disimpulkan tidak terjadi permasalahan multikolinieritas pada riset ini.

Uji Heteroskedastisitas

Pada riset ini digunakan Uji Glejser untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan menggunakan membandingkan nilai signifikansi pada tabel coefficient dengan 0,05. Dengan kriteria, jila nilai signifikansinya > 0,05 sehingga bisa dibilang data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

(Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,524	,868		2,906	,005
	X1	,014	,072	,028	,193	,848
	X2	-,004	,074	-,008	-,049	,961
	X3	-,104	,054	-,242	-1,930	,056
	X4	-,003	,054	-,007	-,051	,959

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel coefficients diatas diperoleh nilai signifikan setiap variabelnya > dari 0,05, maka bisa disimpulkan berdasarkan tabel coefficients tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada riset ini yang perlu diatasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan riset ini dilakukannya analisis regresi bertujuan melihat seberapa besar variabel *product, prie, promotion dan place* mempengaruhi variabel keputusan pelanggan . Dibawah ini tabel coefficient hasil regresi linier berganda :

(Tabel 6. Regresi Linier Berganda)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,379	1,366		1,742	,085
	X1	,413	,113	,346	3,673	,000
	X2	,296	,117	,253	2,530	,013
	X3	,218	,085	,207	2,571	,012
	X4	,122	,086	,121	1,426	,157

Sumber : Data diolah (2022)

Dengan menggunakan tabel coefficient, didapatkan sebuah rumusan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,379 + (0,413) X1 + (0,296) X2 + (0,218) X3 + (0,122) X4 + e$$

Berikut adalah penjelasan setiap variabel :

1. Nilai constant sebesar 2,379 ini menunjukkan apabila variabel X (*product, price, promotion dan place*) bernilai konstans, maka variabel keputusan nasabah akan bernilai 2,379.
2. Besarnya koefisien variabel produk (X1) bernilai 0,413 memperlihatkan bahwa, ketika variabel produk bertambah sebesar 1 satuan, sehingga hal ini akan menyebabkan variabel keputusan nasabah meningkat sebesar 0,413 atau 41,3%

3. Besarnya koefisien variabel harga (X2) bernilai 0,296 memperlihatkan bahwa, ketika variabel harga bertambah sebesar 1 satuan, sehingga hal ini akan menyebabkan variabel keputusan nasabah meningkat sebesar 0,296 atau 29,6%
4. Besarnya koefisien variabel promosi (X3) bernilai 0,218 memperlihatkan bahwa, ketika variabel promosi bertambah sebesar 1 satuan, sehingga hal ini akan menyebabkan variabel keputusan nasabah meningkat sebesar 0,218 atau 21,8%
5. Besar nilai koefisien variabel tempat (X4) bernilai 0,122 memperlihatkan bahwa, ketika variabel harga bertambah sebesar 1 satuan, sehingga hal ini akan menyebabkan variabel keputusan nasabah mengalami kenaikan sebesar 0,122 atau 12,2%

Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Bertujuan melihat seberapa besar/kuat variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan perlu dilakukan tes parsial. Untuk melakukan ini, nilai signifikansi pada tabel coefficient dibandingkan dengan 0,05. Adapun kriteria jika nilai sig. < dari 0,05 dan nilai t hitungnya > t tabel, baru bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh parsial. Dimana t tabel = n-2 = 102-2 = 100, didapatkan nilai t tabel = 1,98397.

(Tabel 7. Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,379	1,366		1,742	,085		
	X1	,413	,113	,346	3,673	,000	,454	2,201
	X2	,296	,117	,253	2,530	,013	,403	2,482
	X3	,218	,085	,207	2,571	,012	,622	1,607
	X4	,122	,086	,121	1,426	,157	,564	1,773

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel coefficient tersebut, maka hasil uji-t bisa dipaparkan sebagai berikut :

1. Variabel produk (X1) mempunyai nilai signifikansi senilai 0,00 < dari 0,05 dan nilai t hitungnya 3,673 > 1,984 t tabel. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa antara variabel produk dengan variabel keputusan nasabah (Y) secara parsial memiliki pengaruh yang positif
2. Variabel harga (X2) mempunyai nilai signifikansi senilai 0,013 < dari 0,05 dan nilai t hitungnya 2,530 > 1,984 t tabel. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa antara variabel harga dengan variabel keputusan nasabah (Y) secara parsial memiliki pengaruh yang positif
3. Variabel promosi (X3) memiliki nilai signifikansi senilai 0,012 < dari 0,05 dan nilai t hitung 2,571 > dari t tabel 1,984. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa antara variabel promosi dengan variabel keputusan nasabah (Y) secara parsial memiliki pengaruh yang positif
4. Variabel tempat (X4) memiliki nilai signifikansi senilai 0,157 > dari 0,05 dan nilai t hitung 1,426 < dari t tabel 1,984. Jadi bisa disimpulkan antara variabel tempat dengan variabel keputusan nasabah (Y) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif

Uji Simultan (Uji F)

Pada riset ini uji simultan dilakukan guna mengetahui seberapa signifikannya variabel *product, price, promotion dan place* secara serentak (simultan) kepada variabel keputusan nasabah. Diketahui dengan menggunakan nilai signifikansi dalam tabel ANOVA dengan kriteria, ketika nilai sig. < dari 0,05 maka variabel independen (X) tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh kepada variabel dependen (Y).

(Tabel 7. Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308,022	4	77,005	37,796	,000 ^b
	Residual	197,625	97	2,037		
	Total	505,647	101			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber : Data diolah (2022)

Diperoleh hasil nilai signifikansi diperoleh dari tabel ANOVA uji-F diatas, besar estimasi f senilai 37,796 > dari 3,09 f tabel dan nilai sig.nya 0,00 < dari 0,05 ,ini berarti bisa diambil kesimpulan bahwa berdasarkan uji F ini terdapat pengaruh simultan/serentak antara variabel independen (*product, price, promotion dan tempat*) kepada variabel keputusan nasabah.

Koefisien Determinan (R²)

Berdasarkan percobaan Koefisien Determinan (R²) menggunakan tabel Model Summary, tujuannya adalah untuk melihat berapa kuat/besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan syarat (0 < R² < 1) R² ada antara 0-1. Jika nilai r squarenya semakin dekat dengan 1, semakin kuat pengaruhnya.

(Tabel 8. Koefisien Determinan (R²))

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,780 ^a	,609	,593	1,42737	2,211

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah (2022)

Dilihat berdasarkan model summary tersebut diperoleh nilai R Square 0,609, yang artinya ada pengaruh cukup kuat antara variabel (*product, price, promotion dan tempat*) terhadap variabel keputusan nasabah senilai 60,9% dan sisanya 39,1% disebabkan variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Produk Terhadap Keputusan Nasabah

Dari perolehan output statistik pembahasan sebelumnya, memperlihatkan variabel produk (*product*) terhadap keputusan nasabah menggunakan produk di BMT Yaqawiyuu

berpengaruh positif dan signifikan, disebabkan karena nilai signifikansi senilai $0,00 < \text{dari } 0,05$ dan $t \text{ hitung } 3,673 > \text{dari } 1,984$ t tabel. Hasilnya memperlihatkan bahwa produk memiliki pengaruh besar kepada keputusan nasabah.

Macam produk yang dipromosikan oleh BMT Yaqawiyyu sanggup bersaing dengan produk BMT sejenis lainnya. BMT yaqawiyyu selalu memberikan penawaran produk yang beraneka ragam, dari produk simpanan sampai produk pembiayaan. Sehingga nasabah dapat menentukan pilihan produk sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Nasabah

Hasil statistik memperlihatkan variabel harga memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada keputusan penggunaan. Dikarenakan nilai sig.nya lebih kecil dari $0,05$, senilai $0,013 < 0,05$ dan $t \text{ hitungnya } 2,530 > \text{dari } 1,984$ t tabel. Hasilnya memperlihatkan bahwa harga juga memiliki pengaruh sangat besar kepada keputusan nasabah menggunakan produk BMT Yaqawiyyu.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penawaran harga yang diberikan BMT Yaqawiyyu mampu bersaing dengan jenis BMT lain. BMT Yaqawiyyu menerapkan strategi dalam penetapan harganya, dimana mereka memberikan tawaran harga dengan menyesuaikan kondisi para nasabahnya. Sehingga para nasabah dapat memilih sesuai dengan harga yang mereka jangkau.

Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Nasabah

Pengujian menunjukkan bahwa variabel *promotion* berpengaruh positif dan signifikan kepada keputusan nasabah dalam menggunakan produk BMT Yaqawiyyu, disebabkan nilai sig.nya sebesar $0,012 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 2,571 > 1,984$ t tabel. Hal ini membuktikan promosi mempunyai pengaruh yang signifikan kepada keputusan nasabah untuk menggunakan produk BMT Yaqawiyyu.

Memperlihatkan bahwa semakin meningkatnya strategi pemasaran yang dilakukan oleh BMT Yaqawiyyu maka semakin banyak pelanggan yang memutuskan untuk menggunakan produk tersebut. Hal ini terermin dari semakin seringnya staff BMT melakukan promosi dan periklanan akan semakin besar pula pengaruh terhadap target pemasaran mereka.

Pengaruh Tempat Terhadap Keputusan Nasabah

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel tempat berpengaruh kurang positif dan signifikan kepada keputusan nasabah dalam menggunakan produk BMT Yaqawiyyu. dikarenakan besarnya nilai signifikansinya $> \text{dari } 0,05$ yaitu $(0,157 > 0,05)$ dan $t \text{ hitung } 1,426 < \text{dari } 1,984$ t tabel. Bisa diambil simpulan bahwa tempat kurang mempengaruhi keputusan nasabah.

Pada riset ini memperlihatkan bahwa tempat kurang memiliki pengaruh positif kepada keputusan pelanggan memilih produk BMT Yaqawiyyu. Hasil ini searah dengan hasil riset yang dilakukan oleh Wongso (2020) dimana menganalisis pengaruh promosi, harga dan lokasi kepada keputusan membeli dan menemukan bahwa lokasi tidak memiliki pengaruh positif kepada keputusan membeli.

SIMPULAN

Berdasarkan olah data diatas, adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil uji menggunakan SPSS antara lain yaitu, Uji instrumen menyatakan bahwa uji validitas pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) hasilnya valid, diperoleh nilai r hitung setiap indikator variabel $> 1,946$ r tabel, jadi bisa diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji data riset ini dinyatakan valid/sah. Pada uji reliabilitas berdasarkan olah data di atas

didapatkan nilai cronbach alpha setiap variabelnya > dari 0,6, jadi bisa diambil kesimpulan berdasarkan uji reliabilitas data ini reliabel atau dapat diartikan bahwa setiap responden objek penelitian ini memberikan jawaban yang konsisten.

Kesimpulan uji t menyatakan bahwa variabel produk, harga, dan tempat secara parsial berpengaruh positif kepada keputusan nasabah dalam menggunakan produk, dikarenakan nilai signifikansi setiap variabelnya < 0,05 dan nilai t hitungnya > dari 1,984 t tabel. Sementara variabel tempat secara parsial tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan pelanggan dalam menggunakan produk BMT. Disebabkan karena nilai signifikansinya 0,157 > dari 0,05 dan t hitung 1,426 < 1,984 t tabel. Variabel produk dan harga yang beragam ditawarkan BMT Yaqawiyuu mampu menarik minat para nasabah dari berbagai kalangan dan variabel promosi yang dilakukan karyawannya juga mampu menarik minat para pelanggan untuk mulai menggunakan produk yang ditawarkan oleh BMT Yaqawiyuu. Sementara variabel tempat kurang mempengaruhi keputusan nasabah BMT Yaqawiyuu.

Kesimpulan dari uji f menyatakan bahwa setiap variabel X (*product, price, promotion dan place*) secara bersama-sama berpengaruh kepada pengambilan keputusan nasabah dalam menggunakan produk yang akan digunakan, dikarenakan nilai estimasi f sebesar 37,796 > dari 3,09 f tabel dan nilai signifikansinya 0,00 < dari 0,05. Kualitas produk dan harga yang kompetitif diantara para pesaing lain, penerapan strategi promosi yang efektif serta lokasi yang strategis mampu menarik minat para calon nasabah untuk menggunakan produk BMT Yaqawiyuu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y. R., Zain, I., & Nuraini, P. (2019). Analisis Dimensi Service Marketing Mix Sebagai Pengukur Kepuasan Nasabah Bank Syariah Di Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(2), 1–15. [https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(2\).4395](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(2).4395)
- Anisa, N. I., & Oktafia, R. (2021). Penerapan Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Jumlah Funding Dan Lending Di Bmt Harapan Ummat Sidoarjo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 113–126. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6597](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6597)
- Annurfa, D. A., & Sunindy, A. (2020). Analisis Pengaruh Marketing Mix Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Jateng Cabang Ungaran. 8(2302), 93–105.
- Baskoro, A., Hasiholan, L. B., & Seputra, A. (2021). Pengaruh Implementasi Marketing Mix Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Bank Danamon (Studi Kasus pada Nasabah Bank Danamon Citraland Semarang). *Journal of Management*, 7(1). <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/1734>
- Ghozali, I. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Issue 2015).
- Handayani, A. D. (2017). *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank BMT Bringharjo Yogyakarta*.
- Hidayat, A. (2012). *Uji Normalitas dan Metode Perhitungan*.
- Laita, A. M. (2015). Peran Baitul Maal Mattamwil (Bmt) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Manshuri. (2016). *Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. 114–123.
- Poluan, F. M. ., Mandey, S. L., & OGI, I. W. . (2019). *Strategi Marketing Mix dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Pada Minuman Instant Alvero)*. 7(3), 2969–2978.

- Rachmawati, R. (2011). Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian terhadap Bisnis Restoran. *Jurnal Kompetensi Teknik*, 2(2), 143–150.
- Rahim, E., & Mohamad, R. (2021). Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Dalam Perspektif Syariah. *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(1), 15–26. <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v2i1.234>
- Sarjana, B., Meitriana, M. A., & Suwendra, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga Perumahan Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 356. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20041>
- Sefudin, A. (2014). Redefinisi Bauran Pemasaran (Marketing Mix)“4P”Ke“4C.” *Journal of Applied Business and Economics*, 1(1), 17–23.
- Selang, C. (2013). *Analisis Manajemen Pemasaran , Perencanaan, Impementasi dan Pengendalian*. 1(3), 89.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Wongso, M. Y. S. Bin. (2020). Pengaruh Harga, Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Burger King Di Plaza Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7).

**PEMETAAN PENELITIAN SEPUTAR BANK CIMB
NIAGA SYARIAH DAN KONVENSIONAL: STUDI
BIBLIOMETRIK VOSVIEWER DAN LITERATURE
REVIEW**

Wasilatur Rohimah¹

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
wasilaturrohimah@gmail.com*

Eka Wahyu Hestya Budianto²

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
wahyu.ala@uin-malang.ac.id*

Nindi Dwi Tetria Dewi³

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
nindy.tetria@gmail.com*

Abstract

This study aims to determine the development of research around CIMB Niaga Islamic and Conventional Bank. The research was conducted from 2011 to 2022, by searching national journals indexed by Sinta via the Garuda website, with the keyword "CIMB Niaga". Based on the search results, there were 99 research articles, then inputted into the VOSviewer application and analyzed descriptively through a literature review study. The results showed that the number of publications had increased significantly every year. Furthermore, based on the results detected using the VOSviewer application, research related to CIMB Niaga Bank is divided into 8 clusters and 116 items. Meanwhile, based on the results of a literature review study, there are 8 main themes related to CIMB Niaga Islamic and Conventional Bank.

Keywords: *CIMB Niaga Islamic and Conventional Bank; Bibliometrics; VOSviewer; Literature Review*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peta perkembangan penelitian seputar Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional. Penelitian dilakukan dari tahun 2011 hingga 2022 dengan melakukan penelusuran pada jurnal nasional terindeks Sinta melalui website Garuda, dengan kata kunci "CIMB Niaga". Berdasarkan hasil penelusuran, terdapat 99 artikel penelitian, kemudian diinput ke dalam aplikasi VOSviewer dan dianalisis secara deskriptif melalui studi *literature review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi mengalami peningkatan secara signifikan setiap tahunnya. Dan berdasarkan hasil pemetaan menggunakan aplikasi VOSviewer, penelitian seputar Bank CIMB Niaga terbagi menjadi 8 kluster dan 116 item. Sedangkan berdasarkan hasil studi *literature review*, terdapat 8 tema utama seputar Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional.

Kata kunci: *Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional, Bibliometrik, VOSviewer, Literature Review*



PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Hal ini dapat menjadi peluang yang luar biasa dalam pengembangan ekonomi, khususnya dalam sektor keuangan syariah. Karena itu, perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat. Pertumbuhan sektor keuangan suatu negara menjadi dasar intermediasi antara masyarakat Muslim dengan perkembangan perbankan syariah (Yuliani, 2022). Pertumbuhan ini dapat terlihat dari salah satu perbankan yang berada di peringkat 5 besar di Indonesia, yaitu Bank Niaga yang membuka sayapnya dengan mendirikan Bank Niaga Syariah.

Bank Commerce International Merchant Bankers (CIMB) Niaga didirikan pada 26 September 1995. Pada awalnya, PT Bank Niaga hanya fokus pada pembangunan nilai-nilai utama dan profesionalisme di bidang perbankan. CIMB Niaga adalah bank lokal pertama yang memiliki layanan *Automatic Teller Machine* (ATM) di Indonesia. Kemudian pada 22 Juli 2022, perusahaan ini mendirikan CIMB Niaga Syariah. Bank Syariah ini didirikan sebagai tanggapan atas pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia serta untuk meningkatkan minat nasabah terhadap transaksi perbankan yang berbasis hukum syariah (Laporan keuangan 2021). PT Bank Niaga Syariah memiliki produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat, di antaranya: produk penghimpunan, penyaluran, pembiayaan, serta penyediaan produk jasa seperti *kafalah*, *qardh*, dan *ijarah* (Lestari, 2021).

Pada penelitian sebelumnya, Bank CIMB Niaga konvensional terus mengalami pertumbuhan yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, bank ini berhasil membukukan laba sebesar Rp 2,29 triliun, meningkat sekitar 6,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total aset bank ini juga terus meningkat dan mencapai Rp 270,54 triliun pada akhir tahun 2020 (Silalahi, 2020). Bank CIMB Niaga konvensional juga terus memperluas jangkauannya dengan membuka beberapa cabang baru di seluruh Indonesia. Pada akhir tahun 2020, bank ini memiliki total 648 cabang di seluruh Indonesia (Janrosl, 2019). Bank CIMB Niaga Syariah juga mengalami pertumbuhan yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, bank ini berhasil membukukan laba sebesar Rp 156,7 miliar, meningkat sekitar 6,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total aset bank ini juga terus meningkat dan mencapai Rp 19,8 triliun pada akhir tahun 2020. Bank CIMB Niaga Syariah terus memperluas jaringan cabangnya dengan membuka beberapa cabang baru di seluruh Indonesia. Pada akhir tahun 2020, bank ini memiliki total 83 cabang di seluruh Indonesia (Fatmawati, 2020). Bank CIMB Niaga Syariah juga terus mengembangkan produk dan layanannya untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Beberapa produk yang ditawarkan antara lain tabungan, deposito, pembiayaan, dan kartu kredit syariah. Selain itu, bank ini juga terus meningkatkan kualitas layanan dengan memberikan pelayanan yang lebih baik dan mudah diakses oleh nasabahnya (Sudana Lina, 2019).

Pembahasan mengenai Bank CIMB Niaga telah banyak dikaji oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut *website Garuda* (Garba Rujukan Digital), sekitar 111 peneliti menggunakan studi kasus Bank CIMB Niaga. Namun, penelitian yang spesifik membahas tentang Bank CIMB Niaga Syariah masih hanya 9 penelitian, yang merupakan jumlah yang sangat sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai Bank CIMB Niaga Syariah perlu dikaji lebih dalam untuk penelitian lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peta perkembangan penelitian tentang Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional. Penelitian ini akan menjadi penelitian yang berbeda dari penelitian lain karena selain masih sedikit penelitian yang membahas Bank CIMB Niaga Syariah, belum ada penelitian yang membahas perkembangan penelitian tentang Bank CIMB Niaga Syariah menggunakan metode bibliometrik *VOSviewer* dan kajian *literature review*.

LITERATUR

PT Bank Niaga Tbk. adalah salah satu perbankan yang didirikan sekitar 27 tahun yang lalu. Bank CIMB Niaga adalah perbankan pertama yang menawarkan layanan ATM bagi nasabahnya (Rialmi Papang, 2020). CIMB Niaga adalah bank swasta nasional yang selalu optimis dalam perkembangannya dan siap menghadapi persaingan antar perbankan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, PT Bank Niaga Tbk. berusaha meningkatkan keunggulan kompetitif yang diharapkan dapat memberikan produk dan layanan berkualitas bagi nasabah (Supriasmono, 2020).

Kajian bibliometrik adalah penerapan metode statistika dan matematika untuk menganalisis jurnal ilmiah dan tulisan lainnya. Studi bibliometrik ini digunakan untuk literatur yang terkait dengan pengukuran. Bibliometrik juga digunakan untuk mengevaluasi literatur, mulai dari kepengarangan, topik penelitian, hingga perkembangan ilmu pengetahuan, dengan hasil evaluatif yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Aulia & Rusli, 2020).

VOSViewer adalah program komputer yang digunakan untuk memvisualisasikan peta bibliometrik yang mencakup jurnal, pengarang, judul, publikasi, dan lain-lain. Selain itu, program *VOSViewer* juga memiliki kemampuan dalam memetakan jenis-jenis analisis bibliometrik, menghasilkan database dari bibliografi utama, dan juga dapat melakukan visualisasi canggih menggunakan pembesaran visual. Alat ini dapat menyajikan informasi khusus mengenai peta grafik bibliometrik agar lebih mudah dalam menafsirkan suatu jaringan atau kolerasi dalam suatu kutipan literatur (- et al., 2022).

Studi *literature review* adalah metode penelitian yang sistematis dan reproduksibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan sistematis terhadap literatur ilmiah yang ditulis oleh para peneliti. Tujuan dari metode ini antara lain untuk menganalisis penelitian yang sudah ada tentang topik pembahasan yang akan diteliti dan menemukan celah untuk penelitian selanjutnya. Literature review terbagi menjadi 3 bagian: naratif *review*, kuantitatif *review*, dan kualitatif *review* (Ulhaq & Rahmayanti, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan *mix-method*, yaitu metode kuantitatif pada studi bibliometrik dan metode kualitatif pada studi *literature review*. Objek penelitiannya adalah Bank CIMB Niaga. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel publikasi ilmiah tentang Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional yang berasal dari jurnal nasional dan terakreditasi. Sumber pengambilan data berasal dari *website Garuda* (Garba Rujukan Digital). Alat analisis data adalah *software Microsoft Excel*, *Mendeley Dekstop*, *VOSviewer*, dan *Perish*.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) mengunjungi *website Garuda* dan *software Perish*, lalu mencari judul jurnal berdasarkan kategori *title words* dengan kata kunci “*Bank CIMB Niaga*” dalam kurun waktu seluruh tahun (2011-2022); (2) mengumpulkan data judul jurnal dalam *Microsoft Excel*, dan mengidentifikasi judul jurnal yang ganda; (3) mengunduh file berformat RIS (*Research Information Systems*) dan PDF (*Portable Document Format*) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya; dan (4) memasukkan file data RIS ke dalam *software Mendeley Dekstop*.

Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan file data RIS pada *Mendeley Dekstop* berdasarkan urutan tahun, penulis, dan penerbit; (2) memetakan hasil visualisasi jaringan bibliometrik dan tren publikasi ilmiah menggunakan *software algoritma VOSviewer (Visualization of Similarities)* berdasarkan jumlah kluster dan itemnya; dan (3) memetakan topik, metode, temuan penelitian, dan ruang kosong penelitian berdasarkan studi *literature review* (Budianto, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah Seputar Bank CIMB Niaga Syariah Dan Konvensional

Hasil pencarian publikasi ilmiah mengenai Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional selama periode 2011 hingga 2022 menunjukkan masih rendahnya jumlah penelitian yang membahas topik tersebut. Dari data publikasi dalam bentuk artikel yang diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi, hanya terdapat 12 artikel mengenai Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional. Artinya, rata-rata publikasi ilmiah mengenai Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional hanya sebanyak 8 artikel setiap tahun.

Tabel 1. Data publikasi seputar Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional

Tahun	Jumlah Publikasi	Tahun	Jumlah Publikasi	Tahun	Jumlah publikasi
2011	2	2015	12	2019	10
2012	5	2016	11	2020	12
2013	9	2017	8	2021	8
2014	8	2018	7	2022	7
Jumlah 99					

Sumber: Data diolah, *Microsoft Excel* 2016.

Terdapat 10 lembaga/afiliasi terbanyak yang mempublikasikan artikel penelitian mengenai Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional. Menurut tabel, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB merupakan lembaga penerbit jurnal terbanyak yang mempublikasikan hasil penelitian mengenai Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional, dengan jumlah publikasi sebanyak 8. Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* Garuda (Garda Rujukan Digital), setiap penulis artikel hanya menulis satu artikel saja.

Tabel 2. Afiliasi/lembaga penerbit jurnal seputar Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional

Nama Lembaga	Jumlah Publikasi
Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya, Malang	8
Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, Universitas Tarumanegara	5
Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi	4
Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum, PREMISE LAW JURNAL	3
Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau), METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, (Universitas Muhammadiyah Tangerang), Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum (Fakultas Hukum Universitas Udayana), Jurnal Ekonomi Islam (Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka), Journal of Information Technolog and telematics (Universitas Stikubank)	2

Sumber: Data diolah, *Microsoft Excel* 2016.

Tabel berikutnya berisi data penulis mengenai Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional yang diperoleh dari *website* Garuda (Garda Rujukan Digital). Setiap penulis hanya menulis satu artikel publikasi.

Tabel 3. Peneliti Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional

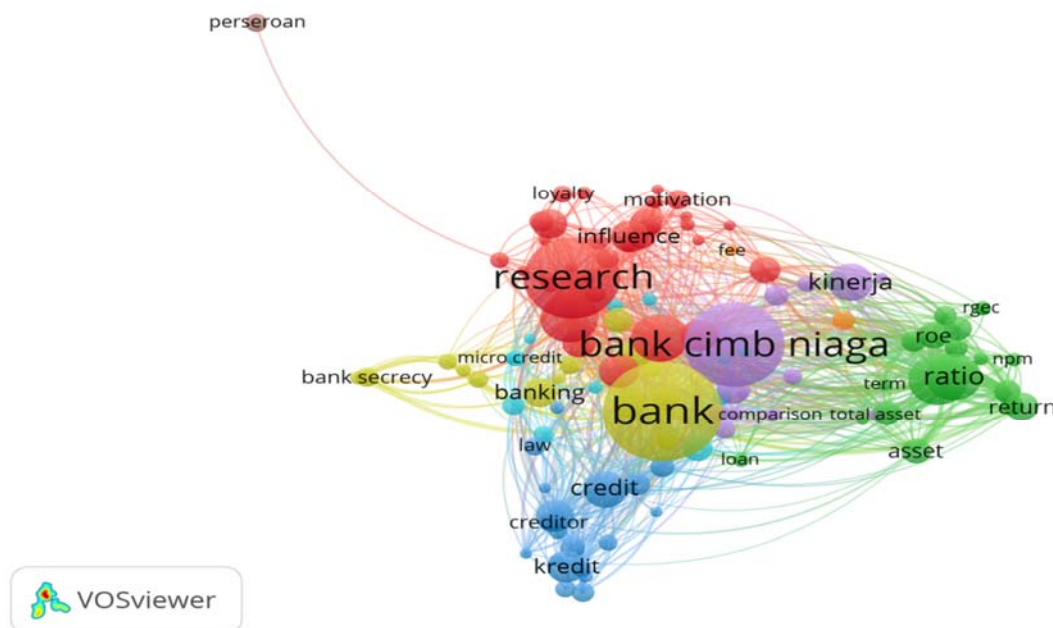
Nama Penulis	Nama Institusi
Siregar, Pani Akhiruddin; Sutarman, Iskandarini, Afrizal	UIN Sumatera Utara
Efriyenty, Dian	UIN Gunung Djati Bandung
Awaluddin Aenun, Wardhani, Rulanti Susi, Murtiadi	UIN Alauddin Makassar
Susianti, Nurul	UIN Mataram
Afriyeni, Khaira Ainil Putri, Endang	Politeknik Negeri Padang
Endi Yanto Frianto, Hendro; Pandia	Politeknik Negeri Jakarta
Janrosi, Viola Syukrina E	Politeknik Negeri Batam
Prihatiningsih, Oliviani Rizki Arisanti; Prihatiningsih	Politeknik Negeri Semarang
Elsa Andriyani Herni Widanarti, Kashadi; Wahyudi Fransiska Lucyana, Sugeng; Yasin, Ubudia Hiliyaly Chairunnisa, Abdul Qoyyim; Korn, Henry Alphonse	Universitas Diponegoro
Permana, Imade Dedy Priyanto, Eky Putra Wakyu; Parimandana, Ida Bagus Putra Atmadja; I Wayan Agus Sima; Irmawati, IGAP Grace Sally	Universitas Udayana
Dewani, Shinta Laura; Sisbintari, Ika; Defintasari, Arum; Hanum, Arif Hoetoro; Aulia; Audiyanto, Dickxie; Kinowati, Fita Ria; Mijati, Rini Safitri; Noer; Khudin, Saniy Desu Novania; Roe	Universitas Brawijaya
Tommy Linda M, Parengkuan, Tawurisi; Saepul, Diansyah, Tatang; Pangalila Parengkuan, Sepang, Jantje Teddy; Vinda, Warikkie Tiara Intan; Ratag Benny S.; Wardoyo, Pingkan, Gustaaf A.E.; Lampus; Tawas Peggy A.; Pangemanan, Franklin Jethro, Hendra N.; Mekel	Universitas Sam Ratulangi
Christian, Mahmul Siregar; Suhaidi Suhaidi; Bismar Nasution; John Bert; Akbar, Reza Kurnia; Sukarja, Ruth Siallagan; Bismar Nasution; Deta	Universitas Sumatera Utara
Prismadana, Martino	Universitas Negeri Surabaya
Aksin, Nur	Universitas Negeri Semarang
Eka, Vebriani Safitry; Yesika Kristin; Gatri	Universitas Negeri Jakarta
Tuti, Selly Filanda; Ennike Rahayu Lestari; Gustinawati Gustinawati; Retnowati W D	Universitas Negeri Semarang
Nurhayati, Edward Jumadi Tandiarang	Universitas Muhammadiyah Makassar
Fatmawati, Rifqi Muhammad; Nur Lailatul	Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka
Permana, Ri Sabti Septarini; Rohmat Taufik; Nofitri Heriyani; Ray Tri	Universitas Muhammadiyah Tangerang
Ungkari, Marti Dewi	Universitas Garut
Trisnadi, Dedy; Hengki, Salmi; Puspita, Jezzy Dela	Universitas Mercu Buana
Setiowati, Hilman Abu Dzarrin, Kholid Fathoni, Yuliana	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Rini, Ruharini	Universitas Bina Sarana Informatika
Wahyunie, Dewi	Universitas Tarumanagara

Sari, Fitria; Shadiq, Teuku Fajar	Universitas Islam Syeikh Yusuf
Imam Magribi; Dewi Tuti Muryati; Supriyadi	Universitas Semarang
Margono, Pramono	UBS
Saputri Humaira, Marheni Eka; Qur'ani	Universitas Langlangbuana
Yuliani, Irma	Universitas Batanghari
Sari, Novita	Universitas Islam Malang
Sinaga, Syarifah	Universitas Islam Indonesia
Sormin, Jessica Puji Astuti; Partogian; Sijabat, Addella Addella; Rosdiana	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Petrus Hasudungan Sitingjak; Ruzikna; Tamba, Lena Farida; Hot Dame	Universitas Riau
Ndruru Taronisokhi, Eferoni; Zebua	Universitas Methodist Indonesia
Pricilla, Irma Sari Octaviani; Lidya; Ulyanti, Edi	Universitas Pamulang
Wulandari, Ratna	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Suhardiyah, Martha	Universitas PGRI Adi Buana
Supriyatno, Saparuddin Siregar, Nurlaila, Anggun	ITB AAS INDONESIA Surakarta
Nurwati, Dede Muladi, Nurwati; Widyastuti, Sri	ITB Ahmad Dahlan Jakarta
Wijaksana, Tri Indra	IIB Darmajaya
Rohana, Aliah Pratiwi; Siti	STIE PGRI Dewantara Jombang
Doloksaribu, Nora Anisa Br Sinulingga; Winda Sri Astuti	Institute Of Computer Science (IOCS)
Zuhdi Miftahudin Abdul, Saefudin; Mursid	Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
Riandi, Irwan Kurniawan; Resti	Institut Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia
Silalahi, Mitha Christina Ginting; Kristina	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-LMII Medan
Bachtiar, Riska Fitriani; Christian P W Hutasoit; Maryati	Jurnal Online Mahasiswa (JOM)
Marisa, Nia; Kopakanti, Desinta Bio; Mutia, Nur	Kumpulan Jurnal Fakultas Hukum
Harahap, Triyani Sartika; Widiawati, Helena Anggreini; Saputra, Eddy	Premise Law Jurnal
S Udana, Lina Marlina; Stefia, Purnawan Hardiyanto; Cheryl Marlitta	Syntax Corporation Indonesia
Kartika, Mira Gayatri	Kresna Bina Insan Prima
Pratama Samingun, Angga Wahyu, Handoyo	Jurnal Mahasiswa Statistik
Santika, Dewi	Mabis
Rialmi Papang, Zackharia; Patoni	Lembaga Kajian Demokrasi Dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
Ghalba Harimukti, Firdaus; Wandebori	The Indonesian Journal Of Business Administration
Sendidevi, Ida Ayu Wayan Meryawira	Jurnal IUS
Miswanto, Wardayani Wardayani; Miswanto	Civitas: Jurnal Studi Manajemen
Gana, Stefanus Don Rade; Dhey W Tadeus; Gana	Green Publisher
Eli Purwanti	Ekonomia

2. Pemetaan Bibliometrik Seputar Bank CIMB Niaga Syariah Dan Konvensional

Berdasarkan artikel penelitian yang diperoleh dari hasil pencarian di *website* Garuda (Garba Rujukan Digital) yang diekspor ke dalam format RIS (*Research Information Systems*), kemudian diinput dan dianalisis menggunakan *software VOSViewer*, hasilnya adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Visualisasi *network* peta perkembangan penelitian seputar Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional



Sumber: Data diolah, *software VOSViewer* 1.6.18.

Hasil *network* peta *co-word* perkembangan penelitian mengenai Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional terbagi menjadi 8 kluster dan 116 topik, yaitu sebagai berikut:

- Kluster 1, warna merah terdiri dari 34 topik, yaitu: *ability, analysis, career development, commitment, company, corporate image, cost, customer, customer loyalty, customer satisfaction, employee, employee performance, independent variable, influence, intensity, loyalty, motivation, multiple regression, organizational commitment, organizational culture, organizational learning, performance, promotion, questionnaire, research, sales force, service quality, significant effect, spss, t table, theory, value.*
- Kluster 2, warna hijau terdiri dari 20 topik, yaitu: *asset, capital, car, equity, financial performance, financial ratio, good corporate governance, idr, loan, marger, net profit margin, npm, pt bank cimb niaga tbk, ratio, return, regc, roa, roe, significant difference term.*
- Kluster 3, warna biru terdiri dari 19 topik yaitu: *accordance, appraisal, assessment report, bank niaga, bankruptcy, bpr, cimb niaga auto financial, collateral, credit, debtor, education sector, implementation, jaminan fidusia, kredit, la, research method, third party.*

- Kluster 4, warna kuning terdiri dari 15 topik, yaitu: *access, bank, bank secrecy, banking, banking service, cimb niaga, cimb niaga syariah, development, fiduciary principle, interest, management, process, profit, strategy, system.*
- Kluster 5, warna ungu terdiri dari 13 topik, yaitu: *bank cimb niaga, bank cimb niaga syariah, comparison, conflict management, data envelopment analysis, efficiency, independent sample t test, kinerja, kinerja keuangan, organisasi, persero, total asset, variable.*
- Kluster 6, warna biru muda terdiri dari 12 topik, yaitu: *credit restructuring, data analysis technique, debt, der, difference, equity ratio, micro credit, performing loan, purposive sampling, risk, sampling technique, secondary data.*
- Kluster 7, warna oranye terdiri dari 2 topik, yaitu: *fee, income.*
- Kluster 8, warna coklat terdiri dari 1 topik, yaitu: *perseroan.*

3. Pemetaan *Literature Review* seputar Permasalahan pada Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional

Berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian yang telah di-*download*, terdapat 11 permasalahan yang terjadi pada Bank CIMB Niaga, yaitu:

Pertama, pemodelan transformasi *Fast-Fourier* pada valuasi obligasi korporasi. *Fast Fourier Transform* (FFT) adalah metode transformasi matematis yang dapat digunakan untuk memproses sinyal dengan cepat. Dalam konteks valuasi obligasi korporasi pada bank CIMB Niaga, FFT dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola dalam data historis pasar obligasi dan menghasilkan perkiraan nilai masa depan dari obligasi. Salah satu aplikasi utama dari FFT dalam valuasi obligasi korporasi adalah analisis *yield curve*. *Yield curve* adalah grafik yang menunjukkan hubungan antara tingkat bunga dan jangka waktu untuk obligasi dengan kualitas kredit yang sama. Dengan mengaplikasikan FFT pada *yield curve*, bank CIMB Niaga dapat mengidentifikasi pola yang muncul dalam data historis *yield curve* dan menghasilkan perkiraan *yield curve* masa depan. Hal ini dapat membantu bank CIMB Niaga dalam membuat keputusan investasi yang lebih akurat. Selain itu, FFT juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi fluktuasi dalam data historis harga obligasi. Dengan memodelkan fluktuasi harga obligasi dengan menggunakan FFT, bank CIMB Niaga dapat menghasilkan perkiraan harga obligasi di masa depan, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan jual beli obligasi.

Kedua, analisis CAMEL untuk menilai kesehatan bank. Analisis CAMEL adalah kerangka penilaian kesehatan bank yang terdiri dari lima faktor kunci: kecukupan modal (*capital adequacy*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), penghasilan (*earning*), dan likuiditas (*liquidity*). Mari kita terapkan kerangka penilaian ini pada Bank CIMB Niaga:

- (1) Kecukupan Modal (*Capital Adequacy*), yaitu indikator penting untuk menilai kemampuan bank untuk menanggung risiko kredit yang diambilnya. Bank CIMB Niaga memiliki rasio kecukupan modal yang cukup kuat, dengan Total Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 22,0% per September 2022, yang jauh di atas batas minimum yang ditetapkan oleh regulator.
- (2) Kualitas Aset (*Asset Quality*), yaitu mencerminkan kesehatan portofolio kredit bank, dan dapat diukur melalui rasio *Non-Performing Loan* (NPL). CIMB Niaga memiliki NPL ratio sebesar 2,2% per September 2022, yang relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, bank ini perlu tetap memperhatikan kualitas asetnya agar tidak terlalu banyak terpapar risiko kredit.
- (3) Manajemen (*Management*), yaitu kunci sukses dalam menjalankan operasi bank secara baik dan sehat. CIMB Niaga telah menunjukkan komitmen yang kuat

terhadap manajemen yang baik, dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam manajemen risiko dan operasi.

- (4) Penghasilan (*Earning*), yaitu ukuran kinerja keuangan bank dan dapat diukur melalui rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). CIMB Niaga telah mencatatkan ROA sebesar 1,4% dan ROE sebesar 11,8% per September 2022, yang menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik.
- (5) Likuiditas (*Liquidity*), yaitu kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan dapat diukur melalui rasio Loan to Deposit (LDR) dan Cash Ratio (CR). CIMB Niaga memiliki LDR sebesar 93,7% per September 2022, yang menunjukkan tingkat likuiditas yang cukup tinggi.

Ketiga, kerja sama dengan Jasa Penilaian Publik/KJPP dalam menilai agunan kredit kepemilikan rumah. Mekanisme kerja sama antara Bank CIMB Niaga dan Jasa Penilaian Publik/KJPP dalam menilai agunan kredit kepemilikan rumah adalah sebagai berikut: (1) Bank CIMB Niaga akan memberikan data dan informasi mengenai objek properti yang akan dijadikan agunan kredit kepada Jasa Penilaian Publik/KJPP. Data tersebut meliputi informasi mengenai lokasi, tipe properti, ukuran tanah dan bangunan, serta kondisi properti tersebut. (2) Jasa Penilaian Publik/KJPP akan melakukan pengecekan dan survey terhadap properti tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai kondisi properti, termasuk kondisi fisik, legalitas, dan nilai pasar properti tersebut. (3) Setelah melakukan survey, Jasa Penilaian Publik/KJPP akan menyusun laporan penilaian yang berisi nilai pasar properti tersebut. Laporan tersebut akan berisi informasi mengenai nilai pasar properti yang dijadikan agunan kredit. (4) Laporan penilaian tersebut akan disampaikan kepada Bank CIMB Niaga, yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam menentukan besaran kredit yang dapat diberikan kepada nasabah.

Keempat, model terbaik peramalan data saham closing menggunakan metode ARCH-GARCH. Untuk membuat model peramalan dengan menggunakan metode ARCH-GARCH pada saham Bank CIMB Niaga, langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut: (1) Pengumpulan data: Kumpulkan data harga saham Bank CIMB Niaga selama periode waktu tertentu. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti situs web keuangan atau aplikasi perangkat lunak yang mengumpulkan data harga saham secara real-time. (2) Analisis data: Lakukan analisis data untuk memahami pola dan tren harga saham Bank CIMB Niaga selama periode waktu yang telah ditentukan. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan grafik harga saham atau indikator teknis seperti rata-rata bergerak, MACD, atau RSI. (3) Estimasi model ARCH-GARCH: Estimasi model ARCH-GARCH dengan menggunakan perangkat lunak statistik, seperti EViews atau Stata. Model ini akan memberikan perkiraan volatilitas harga saham Bank CIMB Niaga, sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki hasil peramalan. (4) Validasi model: Validasi model untuk memastikan bahwa model ini cocok untuk digunakan dalam peramalan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metrik evaluasi, seperti Mean Absolute Error (MAE) atau Root Mean Squared Error (RMSE). (5) Peramalan: Gunakan model ARCH-GARCH yang telah disesuaikan untuk membuat peramalan harga saham Bank CIMB Niaga pada masa depan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik atau spreadsheet seperti Microsoft Excel.

Kelima, faktor yang mempengaruhi realisasi kredit mikro. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi realisasi kredit mikro pada Bank CIMB Niaga, di antaranya: (1) Karakter atau profil nasabah: faktor ini berkaitan dengan kepercayaan Bank terhadap karakter nasabah, seperti riwayat kredit yang baik, disiplin dalam membayar tagihan, serta kemampuan dalam mengelola bisnis. Semakin baik karakter nasabah, semakin tinggi kemungkinan kredit mikro tersebut akan terealisasi. (2) Kapasitas nasabah: faktor ini berkaitan dengan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit.

Bank akan menilai kapasitas nasabah berdasarkan pendapatan usaha atau bisnis yang dijalankan. Semakin besar kapasitas nasabah, semakin tinggi kemungkinan kredit mikro tersebut akan terealisasi. (3) Kondisi usaha atau bisnis nasabah: faktor ini berkaitan dengan kondisi usaha atau bisnis yang dijalankan oleh nasabah. Bank akan menilai potensi bisnis nasabah berdasarkan sektor usaha yang dijalankan, lokasi usaha, serta potensi pasar. Semakin baik kondisi usaha atau bisnis nasabah, semakin tinggi kemungkinan kredit mikro tersebut akan terealisasi. (4) Agunan atau jaminan: faktor ini berkaitan dengan jenis dan nilai agunan atau jaminan yang diberikan oleh nasabah. Semakin besar nilai agunan atau jaminan, semakin tinggi kemungkinan kredit mikro tersebut akan terealisasi. (5) Kebijakan dan persyaratan Bank: faktor ini berkaitan dengan kebijakan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Bank. Misalnya, persyaratan dokumen yang harus dipenuhi oleh nasabah, besaran bunga, tenor kredit, dan lain sebagainya. Jika nasabah dapat memenuhi persyaratan dan kebijakan Bank, maka kemungkinan kredit mikro tersebut akan terealisasi semakin besar.

Keenam, manajemen konflik antara ex Bank Lippo dan ex Bank Niaga pasca merger. Manajemen konflik antara dua organisasi yang bergabung (dalam hal ini merger antara Bank Lippo dan Bank Niaga) merupakan tantangan yang signifikan dalam penggabungan perusahaan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam mengelola konflik pasca merger: (1) Membentuk tim manajemen khusus untuk menangani konflik: Tim ini harus terdiri dari anggota dari kedua bank, yang memiliki keahlian dalam manajemen konflik dan komunikasi. Mereka harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, mengembangkan solusi, dan memantau implementasinya. (2) Mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas. Visi dan misi yang jelas akan membantu karyawan dari kedua bank memahami arah perusahaan dan menciptakan budaya yang sama. Komunikasi yang terbuka dan jujur akan memungkinkan karyawan untuk merasa dihargai dan terlibat dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi pekerjaan mereka. (3) Mengadakan pertemuan dan diskusi kelompok kecil: Pertemuan dan diskusi kelompok kecil dapat membantu untuk membuka saluran komunikasi antara karyawan dari kedua bank. Ini dapat memberi kesempatan bagi karyawan untuk berbicara tentang masalah yang mereka miliki dan merasa didengar. (4) Menjaga kebijakan dan prosedur yang adil dan konsisten: Membuat kebijakan dan prosedur yang adil dan konsisten akan membantu menghilangkan kesenjangan dalam perlakuan dan mencegah terjadinya konflik. Kebijakan dan prosedur ini harus diterapkan secara konsisten dan secara transparan di seluruh perusahaan. (5) Menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan: Pelatihan dan pengembangan dapat membantu karyawan untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi masalah dan konflik. Ini juga dapat membantu membangun budaya perusahaan yang saling mendukung dan berkolaborasi. (6) Mengukur dan memantau kinerja: Mengukur dan memantau kinerja akan membantu mengetahui apakah solusi yang diterapkan efektif. Jika tidak efektif, perusahaan dapat mengembangkan rencana perbaikan atau strategi lainnya untuk mengatasi konflik.

Ketujuh, keefektifan pengendalian internal ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh Bank CIMB Niaga atau lembaga keuangan lainnya untuk meningkatkan pengendalian internal dan ketaatan terhadap aturan akuntansi meliputi: (1) Mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur yang ketat untuk mengelola transaksi keuangan, seperti proses verifikasi, validasi, dan otorisasi yang jelas; (2) Memastikan bahwa pelaporan keuangan akurat dan tepat waktu dilakukan dengan menerapkan praktik akuntansi yang benar dan mengikuti standar akuntansi yang berlaku; (3) Menerapkan pengawasan dan pemantauan yang ketat terhadap transaksi keuangan untuk mengidentifikasi aktivitas yang mencurigakan dan mencegah kecurangan; (4) Melakukan audit internal dan eksternal

secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan memastikan ketaatan terhadap aturan akuntansi; (5) Mengadakan pelatihan dan edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pengendalian internal dan ketaatan terhadap aturan akuntansi di seluruh organisasi.

Kedelapan, pengaruh transaksi *Electronic Banking* terhadap *Fee Based Income*. Pengaruh transaksi *Electronic Banking* terhadap *Fee Based Income* pada Bank CIMB Niaga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penggunaan layanan *e-banking* oleh nasabah, jenis transaksi yang dilakukan, dan biaya yang dikenakan oleh bank untuk penggunaan layanan tersebut. Penggunaan layanan *e-banking* yang semakin meningkat dapat meningkatkan *Fee Based Income* Bank CIMB Niaga karena bank dapat menarik biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah melalui layanan tersebut. Selain itu, jenis transaksi yang dilakukan juga dapat mempengaruhi *Fee Based Income*, misalnya transaksi yang menggunakan fitur tambahan seperti transfer ke rekening bank lain, pembayaran tagihan, pembelian produk, dan lain-lain, bisa menghasilkan biaya tambahan yang dikenakan oleh bank. Namun, bank juga harus mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan layanan *e-banking*. Jika biaya tersebut lebih tinggi dari pendapatan yang dihasilkan, maka pengaruhnya pada *Fee Based Income* bisa menjadi negatif. Selain itu, adanya persaingan dari bank lain yang juga menawarkan layanan *e-banking* yang serupa bisa mempengaruhi pengaruh transaksi *Electronic Banking* terhadap *Fee Based Income* pada Bank CIMB Niaga. Jika bank lain menawarkan biaya yang lebih rendah atau layanan yang lebih baik, maka nasabah bisa beralih ke bank lain dan mempengaruhi *Fee Based Income* Bank CIMB Niaga.

Kesembilan, perlindungan hukum bagi kreditur dalam kaitannya dengan permohonan pailit yang diajukan oleh debitur. Permohonan pailit adalah upaya hukum yang dilakukan oleh debitur (pihak yang memiliki kewajiban membayar utang) untuk meminta pengadilan memutuskan bahwa dirinya pailit (bangkrut) dan menjadikannya dalam status insolvensi (tidak mampu membayar utang). Dalam hal ini, kreditur (pihak yang memiliki piutang) memperoleh perlindungan hukum dalam beberapa cara, terutama melalui Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (UU KPKPU). Berikut adalah beberapa hal yang dilindungi oleh undang-undang tersebut untuk kreditur:

- (1) Hak untuk Mengajukan Permohonan Pailit: Kreditur memiliki hak untuk mengajukan permohonan pailit terhadap debitur yang belum mampu membayar utang. Dalam hal ini, kreditur dapat mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga setempat di mana debitur berkedudukan.
- (2) Hak atas Pembayaran Utang: Dalam proses pailit, kreditur memiliki hak untuk memperoleh pembayaran dari harta debitur yang dibebankan oleh Pengadilan Niaga. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kreditur dapat memperoleh sebagian atau seluruh hutang yang belum dibayar oleh debitur.
- (3) Perlindungan terhadap Pengalihan Harta Debitur: UU KPKPU memberikan perlindungan terhadap pengalihan harta debitur yang tidak sah. Dalam hal ini, pengalihan harta debitur yang dilakukan dalam waktu tertentu sebelum permohonan pailit diajukan dapat dinyatakan tidak sah oleh Pengadilan Niaga.
- (4) Perlindungan terhadap Tindakan Inkues: Dalam proses pailit, Pengadilan Niaga dapat melakukan tindakan inkues untuk mengetahui semua aset dan hutang debitur. Namun, kreditur memiliki perlindungan terhadap tindakan inkues tersebut karena tindakan tersebut harus dilakukan dengan menghormati hak-hak kreditur.
- (5) Hak untuk Mengawasi Prosedur Pailit: Kreditur juga memiliki hak untuk mengawasi prosedur pailit yang sedang berlangsung. Dalam hal ini, kreditur dapat

memonitor pengambilan keputusan dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi selama proses pailit.

Kesepuluh, pengaruh jumlah *card sales representatives* dan intensitas program promosi terhadap volume penjualan kartu kredit. Pengaruh jumlah *card sales representatives* dan intensitas program promosi terhadap volume penjualan kartu kredit pada Bank CIMB Niaga dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti target pasar, posisi pesaing, kondisi ekonomi, dan kebijakan internal bank tersebut. Namun demikian, secara umum, jumlah *card sales representatives* yang lebih banyak dapat memperluas jangkauan pemasaran dan memberikan lebih banyak peluang untuk menjual kartu kredit kepada calon pelanggan. Hal ini dapat membantu meningkatkan volume penjualan kartu kredit pada Bank CIMB Niaga. Sementara itu, intensitas program promosi juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran pelanggan tentang produk kartu kredit yang ditawarkan oleh Bank CIMB Niaga. Dengan melakukan promosi yang tepat dan efektif, bank dapat menarik minat calon pelanggan untuk membeli kartu kredit mereka, dan dengan demikian meningkatkan volume penjualan.

Kesebelas, pengaruh independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor internal terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan, yaitu:

- (1) Independensi Auditor Internal. Independensi adalah kemampuan auditor internal untuk menjalankan tugasnya secara objektif dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain. Dalam hal ini, independensi sangat penting dalam memastikan bahwa auditor internal dapat melakukan pekerjaannya secara netral dan bebas dari tekanan dari pihak-pihak yang terlibat dalam operasi bank. Jika auditor internal memiliki independensi yang kuat, mereka akan lebih mampu untuk menemukan indikasi kecurangan pada Bank CIMB Niaga. Hal ini karena mereka dapat melaksanakan tugas mereka secara objektif, tanpa ada pengaruh dari pihak manapun. Sebaliknya, jika independensi auditor internal lemah, mereka mungkin tidak dapat melakukan audit yang efektif dan dapat mengabaikan tanda-tanda kecurangan yang terjadi.
- (2) Kompetensi Auditor Internal. Kompetensi adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh auditor internal dalam menjalankan tugasnya. Seorang auditor internal yang kompeten memiliki pemahaman yang mendalam tentang audit dan dapat memahami risiko kecurangan pada Bank CIMB Niaga. Mereka dapat mengidentifikasi celah keamanan dan pelanggaran aturan yang dapat memungkinkan terjadinya kecurangan. Jika auditor internal memiliki kompetensi yang kuat, mereka akan mampu untuk memperkuat sistem pengendalian internal Bank CIMB Niaga dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mendeteksi tanda-tanda kecurangan yang terjadi. Sebaliknya, jika kompetensi auditor internal lemah, mereka mungkin tidak dapat melakukan audit yang efektif dan tidak dapat mengidentifikasi indikasi kecurangan pada Bank CIMB Niaga.
- (3) Profesionalisme Auditor Internal. Profesionalisme adalah sikap dan perilaku auditor internal dalam melaksanakan tugasnya. Seorang auditor internal yang profesional akan memegang standar etika dan profesionalisme yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Mereka dapat berkomunikasi dengan baik dengan anggota tim audit dan pihak terkait Bank CIMB Niaga untuk mengidentifikasi dan menindaklanjuti indikasi kecurangan. Jika auditor internal memiliki profesionalisme yang tinggi, mereka akan dapat mengidentifikasi tanda-tanda kecurangan pada Bank CIMB Niaga dan memberikan laporan yang objektif dan terperinci tentang indikasi kecurangan tersebut. Sebaliknya, jika profesionalisme auditor internal lemah, mereka mungkin tidak dapat mengungkap indikasi kecurangan dengan benar dan membuat laporan yang tidak tepat atau kurang lengkap.

4. Pemetaan *Literature Review* seputar Kinerja Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional

Temuan pertama, berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian yang telah di-*download*, terdapat 5 perbandingan kinerja Bank CIMB Niaga terhadap perbankan lainnya, yaitu: (1) *Debt to Equity Ratio*/DER dengan Bank Mega; (2) Efisiensi penyaluran kredit dengan Bank Mega Syariah; (3) Kinerja keuangan, meliputi *Return On Asset*/ROA, *Return On Equity*/ROE, *Loan to Deposit Ratio*/LDR, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO dengan Bank Rakyat Indonesia/BRI, Bank Mandiri, Bank Central Asia/BCA, Bank OCBC NISP; (4) *Degree of Financial Leverage* dengan Bank Danamon; dan (5) Sistem bagi hasil dan bunga dengan Bank Muamalat Indonesia.

Temuan kedua, berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian yang telah di-*download*, terdapat 5 produk Bank CIMB Niaga, yaitu: (1) Akad Ijarah multijasa sektor pendidikan pada Bank CIMB Niaga Syariah; (2) Sistem pembayaran melalui rekening ponsel CIMB Niaga; (3) Kredit modal kerja mikro kepada Usaha Kecil Menengah/UKM; (4) Akad Murabahah bil Wakalah dengan analisis kesyariahan; dan (5) Pembiayaan Kepemilikan Rumah/PKR Murabahah.

Temuan ketiga, berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian yang telah di-*download*, terdapat 16 laporan kinerja Bank CIMB Niaga, yaitu: (1) *Return On Asset*/ROA; (2) *Return On Equity*/ROE; (3) *Gross Profit Margin*/GPM; (4) *Net Profit Margin*/NPM; (5) *Operating Profit Margin*/OPM; (6) *Total Debts to Equity*; (7) *Interest Coverage Ratio*; (8) *Debt Ratio*; (9) *Earning Per Share*/EPS; (10) *Risk Management of the Mudharabah Financing*; (11) Rasio Likuiditas, antara lain: *Quick Ratio*, *Investing Policy Ratio*, *Banking Ratio*, *Assets to Loans Ratio*, *Invesment Portofolio Ratio*, *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*/LDR; (12) Rasio Solvabilitas, antara lain: *Primary Ratio*, *Risk Assets Ratio*, *Secondary Risk Ratio*, *Capital Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*/CAR; (13) Rasio Rentabilitas, antara lain: *Rate Return on Loans*, *Interest Margin on Earning Assets*, *Financial Leverage Multiplier*/FLM, *Assets Utilization*, *Interest Expense Ratio*, *Cost of Fund*, *Cost of Money*, *Cost of Loanable Fund*, *Cost of Operable Fund*, *Cost of Efficiency*; (14) *Good Corporate Governance*/GCG; (15) *Total Asset Turnover*/TATO; dan (16) Kecukupan modal.

Temuan keempat, berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian yang telah di-*download*, terdapat 15 kinerja karyawan/Sumber Daya Manusia pada Bank CIMB Niaga, yaitu: (1) Kompetensi; (2) Komitmen organisasi; (3) Pengembangan karir; (4) Pemutusan Hubungan Kerja/PHK akibat keadaan memaksa/*force majeure*; (5) Sistem pengupahan pekerja *outsourcing*; (6) Pengelolaan arsip statis debitur pada Divisi *Loan Workout*; (7) Peran gender; (8) *Organizational Citizenship Behavior*; (9) Budaya organisasi; (10) *Internal Marketing*; (11) Orientasi perusahaan; (12) Keamanan organisasi; (13) Kompensasi; (14) Motivasi; dan (15) Kedisiplinan.

Temuan kelima, berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian yang telah di-*download*, terdapat 17 determinan minat dan kepuasan nasabah bertransaksi di Bank CIMB Niaga, yaitu: (1) Kualitas pelayanan; (2) Kualitas produk; (3) Kepercayaan; (4) Komitmen; (5) Citra bank; (6) *Complaint Handling*; (7) *Service Recovery*; (8) Kemudahan; (9) Promosi; (10) Keramahan; (11) Kepercayaan; (12) Religiusitas; (13) Pendapatan; (14) Iklan televisi dan media cetak; (15) Bauran pemasaran; (16) Persepsi risiko; dan (17) *Branchless Banking*.

Temuan keenam, berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian yang telah di-*download*, terdapat 8 permasalahan nasabah di Bank CIMB Niaga, yaitu: (1) Tinjauan yuridis terhadap pemblokiran rekening nasabah secara sepihak; (2) Tinjauan yuridis jaminan fidusia terkait kredit macet pada CIMB Niaga Auto Finance; (3)

Perlindungan data nasabah pada Bank CIMB Niaga KC Medan; (4) Musnahnya objek jaminan fidusia dalam pembiayaan pada CIMB Niaga Auto Finance Cabang Medan; (5) Restrukturisasi kredit bermasalah; (6) Penyelesaian kredit macet masa pandemi Covid-19; (7) Penyelesaian kredit macet pada kredit tanpa agunan; dan (8) Pengaruh *Switching Costs* terhadap *inertia* dan *calculative commitment*.

Temuan ketujuh, berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian yang telah di-*download*, terdapat 10 inovasi yang dilakukan Bank CIMB Niaga, yaitu: (1) *Marketing strategy* pada produk penghimpunan dana/*funding*; (2) Sistem Informasi Manajemen/SIM meliputi: data, manusia, aktivitas SIM, jaringan telekomunikasi, teknologi komputer; (3) Strategi meningkatkan pertumbuhan *Debitu Small Medium Enterprise*; (4) Audit manajemen guna efektivitas dan efisiensi fungsi pemasaran; (5) Sistem pendukung penilaian kelayakan penerima pembiayaan kredit; (6) Implementasi *Green Building* dalam upaya efisiensi biaya operasional; (7) Aplikasi promosi menggunakan *Mobile Augmented Reality*; (8) Strategi *media relations*; (9) Penerapan Algoritma *Nearest Neighbor* dalam memprediksi kelayakan penerimaan kartu kredit; dan (10) Proposal strategi bisnis perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Jumlah publikasi penelitian seputar Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional selama kurun waktu tahun 201 hingga tahun 2022, menunjukkan peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun. Jumlah total publikasi adalah 99 artikel penelitian, yang berasal dari jurnal nasional terindeks Sinta.
- Afiliasi/lembaga yang terbanyak mempublikasikan hasil penelitian adalah Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya merupakan penerbit jurnal terbanyak, yaitu sebanyak 8 artikel.
- Pada visualisasi pemetaan menggunakan *VOSviewer*, perkembangan penelitian seputar Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional terbagi menjadi 8 kluster dan 116 item topik. Kluster 1 terdiri dari 34 topik, kluster 2 terdiri dari 20 topik, kluster 3 terdiri dari 19 topik, kluster 4 terdiri dari 15 topik, kluster 5 terdiri dari 13 topik, dan kluster 6 terdiri dari 12 topik, kluster 7 terdiri dari 2 topik, dan kluster 8 terdiri dari 1 topik.
- Berdasarkan kajian *literature review*, terdapat 8 tema utama penelitian, yaitu: (1) Permasalahan pada Bank CIMB Niaga sebanyak 11 temuan; (2) Perbandingan kinerja Bank dengan perbankan lainnya; (3) Produk Bank; (4) Laporan kinerja Bank; (5) Kinerja karyawan/Sumber Daya Manusia; (6) Determinan minat dan kepuasan nasabah bertransaksi; (7) Permasalahan nasabah; dan (8) Inovasi yang dilakukan Bank.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel data yang lebih banyak, sehingga dapat menjelaskan pemetaan penelitian yang lebih luas, mengingat keterbatasan sampel data dalam penelitian ini dan dapat menambahkan rentang waktu data penelitian yang lebih lama sehingga dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- Diharapkan hasil pemetaan menunjukkan tingkat generalisasi yang lebih tinggi dan luas.
- Hasil kajian *literature review* mampu dijelaskan secara lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- , P. H., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/Pb.V9i1.8599>

- Aulia, E. S., & Rusli, R. P. (2020). Manfaat Kajian Bibliometrik Sebagai Penunjang Analisis Kebutuhan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. *Inovasi Kurikulum*, 17(2), 59–68. <https://doi.org/10.17509/Jik.V17i2.36827>
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, Vol 7, No 1 (2022), 43–68. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ebis/article/view/3895/2011>
- Fatmawati, R. M. N. L. (2020). Implementasi Akad Ijarah Multijasa Sektor Pendidikan: Studi Kasus Bank Cimb Niaga Syariah. *Ekonomi Islam, Vol. 11 No. 2 (2020): Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam Uhamka*, 187–204. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/view/4802/2030>
- Janrosl, V. S. E. (2019). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Bank Cimb Niaga. *Journal Of Applied Managerial Accounting, Vol 3 No 2 (2019): Journal Of Applied Managerial Accounting*, 159–167. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/jama/article/view/1577/882>
- Lestari. (2021). *Pengaruh Diferensiasi, Financial Literacy, Dan Service Fitur Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Kartu Kredit Syariah*.
- Rialmi Papang, Z. P. (2020). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Cimb Niaga Cabang Pondok Indah, Jakarta Selatan. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, Vol 4 No 2: Desember 2020*, 210–221. <http://jurnalmandiri.com/index.php/mandiri/article/view/129/94>
- Silalahi, M. C. G. K. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah Merger (Studi Pada Bank Cimb Niaga Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Manajemen, Jurnal Manajemen Volume 6 Nomor 1 (2020)*, 35–46. <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/95/83>
- Sudana Lina, S. M. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Cimb Niaga Syariah. *Syntax Literate, Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol 4 No 1 (2019): Syntax Literate*. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/545/830>
- Supriasmono, R. (2020). *Pengaruh Trust, Cooperation, Commitment Dan Communication Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Kartu Kredit Bank Niaga Oleh R.Supriasmono. 14*.
- Ulhaq, Z. S., & Rahmayanti. (2020). Panduan Penulisan Skripsi Literature Review. In *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Vol. 53, Issue 9).
- Yuliani, I. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan Wakaf Di Bank Cimb Niaga Syariah Cabang Samarinda. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business, Vol 6, No 1 (2022): Maret*, 183–189. <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/497/248>

Analisis Kinerja Pengelola Satuan Pelayanan Lalulintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (LLASDP) Jatiluhur

Yudhistira Anugerah Pratama¹

Universitas Sangga Buana Bandung
anugrahyudhistira27@gmail.com

Louisiani Mansoni Isnajati²

Universitas Sangga Buana Bandung
lousiani.mansoni@usbykp.ac.id

Dety Mulyanti³

Universitas Sangga Buana Bandung
dmdetym@gmail.com

Abstract

This research aim to obtain an analysis of the performance of the managers of the Jatiluhur lake, river and crossing traffic service unit which includes expertise, psychological, organizational structure and social environment. This research uses quantitative descriptive method. The selection of respondents used purposive techniques, namely choosing managers with predetermined criteria. The results showed that the manager of the Jatiluhur lake, river and crossing traffic service unit had good performance. The manager has implemented responsibilities and work ethic in accordance with standard. The manager is also supported by a support system in improving its performance. However, the manager still need to improve and maintenance existing performance by initiating training activities so that Jatiluhur Lake and River Traffic Service Units have better operating performance.

Keywords: *expertise, psychology, organizational structure, social environment, service quality*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh analisis mengenai kinerja pengelola satuan pelayanan lalulintas angkutan sungai danau dan penyeberangan Jatiluhur yang meliputi keahlian, psikologis, struktur organisasi dan lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pemilihan responden menggunakan teknik purposive, yakni memilih pengelola dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola satuan pelayanan LLASDP Jatiluhur memiliki kinerja yang baik. Pihak pengelola telah mengimplementasikan tanggungjawab dan etos kerja yang sesuai dengan standar. Pihak pengelola juga didukung oleh support system dalam meningkatkan kinerjanya. Meski demikian, pengelola tetap perlu meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang ada dengan cara menginisiasi kegiatan pelatihan agar satuan pelayanan LLASDP Jatiluhur memiliki kinerja operasional yang lebih baik.

Kata Kunci : *keahlian, psikologis, struktur organisasi, lingkungan sosial, kualitas layanan.*



PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022), saat ini bidang transportasi merupakan salah satu bidang pelayanan yang menjadi kebutuhan masyarakat, dengan persentase mencapai 70,2%. Rincian persentase penggunaan transportasi Indonesia oleh masyarakat menurut Badan Pusat Statistik (2022), tersaji dalam tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 : Persentase Penggunaan Transportasi Indonesia Tahun 2022

Layanan transportasi	Persentase
Penumpang udara domestik	4,5%
Penumpang udara internasional	55,8%
Penumpang angkutan laut	4,1%
Penumpang kereta api	1,0%
Barang angkutan laut	2,5%
Barang kereta api	2,3%

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Hasil tersebut diatas juga didukung oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelola Prasarana Perhubungan (2022) yang menyatakan tingginya persentase kebutuhan terkait bidang transportasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat membutuhkan keberadaan organisasi yang mengelola pelayanan transportasi darat, laut, dan udara. Terlebih lagi, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2022) memaparkan, saat ini Indonesia sedang berupaya melakukan berbagai pembangunan guna memulihkan kondisi berbagai sektor kehidupan dari dampak pandemik Covid-19, terutama sektor pariwisata. Pembangunan dan pemulihan sektor pariwisata juga perlu didukung oleh pelayanan transportasi, artinya kualitas pelayanan transportasi juga dapat menentukan kualitas dari pembangunan tersebut. Tentunya, guna merespon tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bidang transportasi, perlu adanya peningkatan kualitas dari organisasi yang mengelola pelayanan tersebut.

Sesuai dengan pemaparan mengenai kebutuhan masyarakat terkait penggunaan transportasi, maka layanan transportasi air juga sangat dibutuhkan. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi geografis Provinsi Jawa Barat yang memiliki wilayah perairan yang berperan penting bagi masyarakat, salah satunya Bendungan Jatiluhur.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Barat (2022), Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (LLASDP) di Provinsi Jawa Barat masih membutuhkan perkembangan sumber daya manusia yang mumpuni, baik dari jumlah maupun kompetensinya, begitu pula pada LLASDP Jatiluhur. Hal ini juga terlihat dari sedikitnya jumlah pengelola yang bekerja dalam memberikan layanan Lalu Lintas ASDP Jatiluhur. Selain itu, Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelola Prasarana Perhubungan Provinsi Jawa Barat (2022) juga menyebutkan bahwa sebagian besar pengelola LLASDP Jatiluhur merupakan relawan yang berasal dari masyarakat sekitar dan bukan termasuk anggota Dinas Perhubungan resmi.

Menurut Sari, Putra, & Amerta (2021), entitas yang mengelola bidang jasa perlu memiliki kualitas pengelola yang memadai, guna membantu entitas tersebut bertahan dalam persaingan dengan entitas lain dalam mengelola bidang yang sama, terutama bagi entitas yang mengelola bidang transportasi. Penelitian Ansori & Ali (2015) menjelaskan bahwa sebagai salah satu pihak yang mengelola pelayanan jasa, entitas tentunya perlu memiliki tujuan. Tidak hanya sebagai bentuk tanggung jawab, namun tujuan tersebut juga dapat menjadi indikasi untuk menentukan kualitas dari entitas itu sendiri (Ansori & Ali, 2015). Pencapaian tujuan dari entitas salah satunya ditentukan oleh kualitas dari kinerja

dari anggotanya, artinya kualitas kinerja sumber daya manusia dapat menentukan keberhasilan dari entitas itu sendiri (Ansori & Ali, 2015; Sari, Putra, & Amerta, 2021). Kemudian, Yunus & Sukartini (2013) menyebutkan bahwa kinerja anggota atau pengelola dalam suatu entitas dapat ditentukan oleh empat dimensi, yaitu keahlian pengelola, kondisi psikologis pengelola, kondisi struktur organisasi itu sendiri, serta lingkungan sosial pengelola.

Kemudian, penelitian Purwanto, Asbari, Prameswari, Ramdan, & Setiawan (2020) menjelaskan bahwa kualitas kinerja pengelola dalam suatu entitas juga dapat mendukung realisasi dari potensi yang ada di sekitar entitas tersebut, baik potensi yang berasal dari alam maupun potensi yang berasal dari non alam. Menurut Dunggio (2020), pada dasarnya setiap lokasi memiliki potensi, tetapi kecenderungan suatu entitas tidak menyadari dan tidak memahami cara mengelola potensi tersebut. Hal ini didukung oleh pemaparan Nurjaya, Sunarsi, Effendy, Teriyan, & Gunartin (2021) yang menyebutkan bahwa pengelola yang memiliki kinerja, berpotensi untuk memberikan gagasan terkait pengelolaan dari potensi yang ada di sekitar tempat kerjanya. Tidak hanya memberikan gagasan, tetapi pengelola yang memiliki kinerja juga dapat berkontribusi dalam membantu merealisasikan potensi tersebut (Nurjaya, Sunarsi, Effendy, Teriyan, & Gunartin, 2021). Nabawi (2019) menambahkan, realisasi potensi dapat memberikan dampak berupa perkembangan dari suatu entitas, baik dari segi finansial maupun kualitas. Selain itu, realisasi potensi juga dapat membuat suatu entitas menyelesaikan permasalahannya secara mandiri, dengan kata lain entitas tersebut tidak lagi bergantung pada pihak lain ketika menyelesaikan hambatan (Nabawi, 2019).

Satuan Pelayanan Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (LLASDP) pun perlu memperhatikan aspek-aspek yang dapat menentukan kondisi dari kinerja para pengelolanya, sebab kinerja pengelola dapat meningkatkan kualitas dari Satuan Pelayanan LLASDP (Freeman & Dmitriyev, 2017; Dickinson-Delaporte, Beverland, & Lindgreen, 2010; Worsley, 2017; Yunus & Sukartini, 2013). Tidak hanya dapat meningkatkan kualitas, kinerja pengelola Satuan Pelayanan LLASDP juga dapat membantu merealisasikan potensi yang ada di sekitar wilayah operasionalnya itu sendiri. Realisasi sumber daya tersebut dapat membantu Satuan Pelayanan LLASDP secara mandiri menyelesaikan permasalahan tanpa perlu bergantung pada pihak lain. Dampak lain yang dapat ditimbulkan dari kinerja pengelola yang memadai adalah peningkatan citra positif dan pengurangan resiko konflik antara Satuan Pelayanan LLASDP dengan pihak lain (Freeman & Dmitriyev, 2017; Dickinson-Delaporte, Beverland, & Lindgreen, 2010; Worsley, 2017; Yunus & Sukartini, 2013).

LITERATUR

Secara geografis, wilayah Provinsi Jawa Barat memiliki perairan yang luas, sehingga dibutuhkan Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan, salah satunya di Bendungan Jatiluhur (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelola Prasana Perhubungan Provinsi Jawa Barat, 2022). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Detik Jabar pada 29 Juni 2022, Provinsi Jawa Barat memiliki luas wilayah perairan sebesar 1,2 juta hektar, hal ini disebabkan adanya pengikisan wilayah daratan oleh air setiap tahun. Kemudian, berdasarkan informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2022), wilayah perairan yang ada di Provinsi Jawa Barat memiliki peran vital bagi masyarakat, sebab wilayah perairan tersebut menjadi salah satu sumber untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi sebagian masyarakat Provinsi Jawa Barat. Kemudian, Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Barat (2022) menjelaskan bahwa wilayah perairan tersebut menjadi salah satu indikasi yang menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat memiliki potensi sumber daya perairan yang cukup besar, sehingga hal ini mendukung

tingginya jumlah masyarakat Provinsi Jawa Barat yang bekerja dalam sektor perairan. Hal tersebut didukung oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat (2022) yang menyebutkan bahwa terdapat setidaknya 120 ribu nelayan serta jumlah pembudidaya ikan dan masyarakat yang bekerja di sektor pariwisata perairan yang diperkirakan berjumlah jutaan orang.

Bendungan Jatiluhur yang merupakan salah satu danau vital di Provinsi Jawa Barat, sebab Bendungan Jatiluhur dimanfaatkan sebagai PLTA, PAM, tempat wisata, tempat budidaya hewan air tawar, serta sumber irigasi bagi lahan pertanian oleh masyarakat, khususnya masyarakat daerah Kabupaten Purwakarta (Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Barat, 2022). Kemudian, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat (2022) menjelaskan bahwa sumber daya tersebut merupakan salah satu faktor yang juga membuat sebagian besar masyarakat sekitar menjadikan Bendungan Jatiluhur sebagai lokasi untuk memperoleh pendapatan, dengan kata lain Bendungan Jatiluhur dimanfaatkan sebagai lokasi mata pencaharian bagi sebagian masyarakat sekitar. Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelola Prasarana Perhubungan Provinsi Jawa Barat (2022) menyebutkan bahwa sumber daya yang ada di Bendungan Jatiluhur juga menjadi salah satu faktor pendukung bagi keberadaan Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP), sebab dengan adanya layanan transportasi air di Bendungan Jatiluhur, akan memudahkan aktivitas masyarakat yang bekerja di wilayah sekitar Bendungan Jatiluhur. Tidak hanya sekedar melayani penyeberangan, Lalu Lintas ASDP di Bendungan Jatiluhur juga dapat dimanfaatkan sebagai pendukung bidang pariwisata, sebab Bendungan Jatiluhur juga memiliki sumber daya pariwisata yang cukup besar (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelola Prasarana Perhubungan Provinsi Jawa Barat, 2022). Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dilihat bahwa Lalu Lintas ASDP juga memiliki peran dalam menunjang pendapatan daerah melalui aktivitas layanan yang dikelolanya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian adalah seluruh pengelola Satuan Pelayanan Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) di Bendungan Jatiluhur dengan karakteristik mengetahui informasi mengenai kinerja pengelola Satuan Pelayanan Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Jatiluhur, baik dirinya sendiri maupun rekan kerjanya serta terlibat aktif dalam pengelolaan Satuan Pelayanan Lalu Lintas ASDP Jatiluhur.

Penentuan jumlah subjek penelitian menggunakan teknik sensus, sebab jumlah populasi pengelola Satuan Pelayanan Lalu Lintas ASDP sebanyak tujuh orang.

Data penelitian dikumpulkan melalui data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, pengisian kuesioner, catatan penelitian, dan dokumentasi lapangan. Sementara data sekunder yang digunakan berupa profil Satuan Pelayanan Lalu Lintas ASDP Jatiluhur. Sebelum melakukan pengumpulan data, pertama-tama peneliti merumuskan kuesioner yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Teknik penentuan skala menggunakan *likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah masing-masing kategori alternatif jawaban seperti sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang dikuantifikasikan dan diberikan skor menjadi angka 5, 4, 3, 2, dan 1.

Selanjutnya, peneliti mengkategorisasikan skor tanggapan subjek penelitian ke dalam kelas-kelas skor pada garis kontinum, yaitu; **sangat setuju** setara dengan **sangat tinggi**, **setuju** setara dengan **tinggi**, **netral** setara dengan **sedang**, **tidak setuju** setara dengan **rendah**, dan **sangat tidak setuju** setara dengan **sangat rendah**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Keahlian Pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur

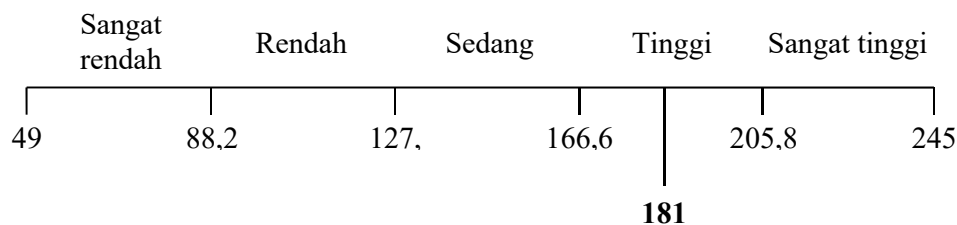
Berikut merupakan hasil rekapitulasi tanggapan subjek penelitian tentang keahlian pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur yang disajikan dalam tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 : Hasil Analisis Deskriptif Dimensi Keahlian

Kategori	W1	W2	W3	W4	W5	W6	W7	Jumlah Skor
Sangat setuju	0	5	15	0	10	0	0	30
Setuju	16	16	16	16	20	28	4	116
Netral	6	3	0	9	0	0	3	21
Tidak setuju	2	2	0	0	0	0	10	14
Sangat tidak setuju	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah								181

Sumber: Kuesioner, data diolah (2022)

Dari tabel 2 diatas, diketahui total skor pada dimensi keahlian pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur sebesar **181** atau terletak pada kategori **tinggi**.



Gambar 1: Garis Kontinum Dimensi Keahlian

Psikologis Pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur

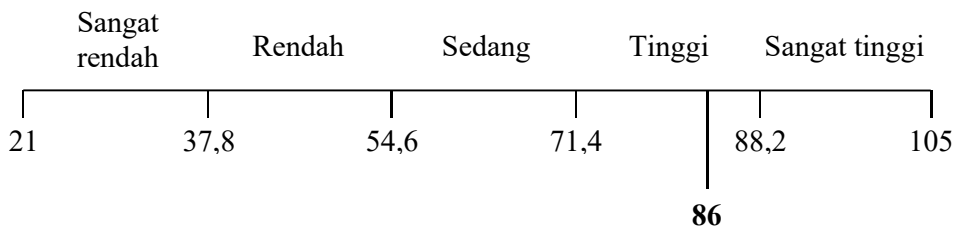
Berikut merupakan hasil rekapitulasi tanggapan subjek penelitian tentang psikologis pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur yang disajikan dalam tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3 :Hasil Analisis Deskriptif Dimensi Psikologis

Kategori	X1	X2	X3	Jumlah Skor
Sangat setuju	0	10	5	15
Setuju	28	16	24	68
Netral	0	3	0	3
Tidak setuju	0	0	0	0
Sangat tidak setuju	0	0	0	0
Jumlah				86

Sumber: Kuesioner, data diolah (2022)

Dari tabel 3 diatas, diketahui total skor pada dimensi psikologis pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur sebesar **86** atau terletak pada kategori **tinggi**.



Gambar 2 : Garis Kontinum Dimensi Psikologis

Struktur Organisasi Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur

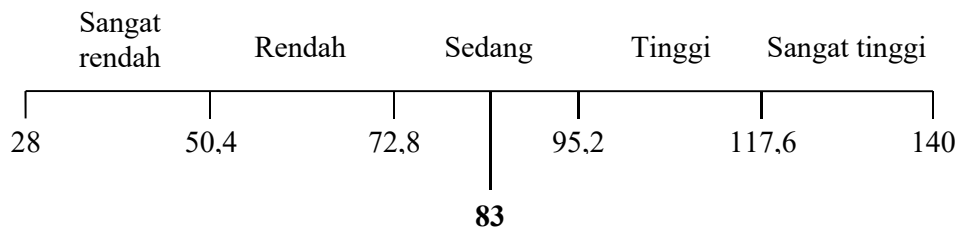
Berikut merupakan hasil rekapitulasi tanggapan subjek penelitian tentang struktur organisasi Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur yang disajikan dalam tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4 : Analisis Deskriptif Dimensi Struktur Organisasi

Kategori	Y1	Y2	Y3	Y4	Jumlah Skor
Sangat setuju	5	0	0	0	5
Setuju	20	0	4	8	32
Netral	0	9	6	9	24
Tidak setuju	2	8	8	4	22
Sangat tidak setuju	0	0	0	0	0
Jumlah					83

Sumber: Kuesioner, data diolah (2022)

Dari tabel 4 diatas, diketahui total skor pada dimensi struktur organisasi Satuan Pelayanan Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Jatiluhur sebesar **83** atau terletak pada kategori **sedang**.



Gambar 3 : Garis Kontinum Dimensi Struktur Organisasi

Lingkungan Sosial Pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur

Berikut merupakan hasil rekapitulasi tanggapan subjek penelitian tentang lingkungan sosial pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur yang disajikan dalam tabel 5 di bawah ini :

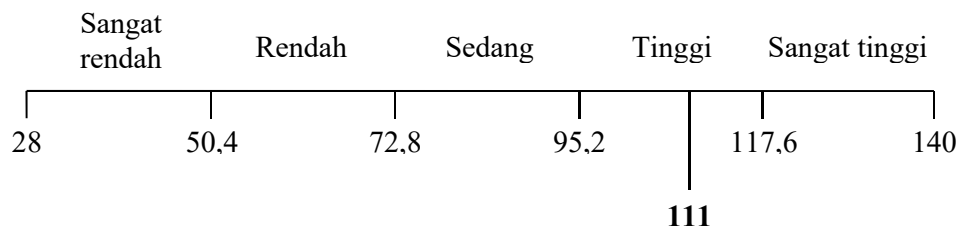
Tabel 5 : Hasil Analisis Deskriptif Dimensi Lingkungan Sosial

Kategori	Z1	Z2	Z3	Z4	Jumlah Skor
Sangat setuju	5	10	0	0	15
Setuju	24	20	24	24	92
Netral	0	0	0	0	0
Tidak setuju	0	0	2	2	4
Sangat tidak setuju	0	0	0	0	0

Jumlah	111
---------------	------------

Sumber: Kuesioner, data diolah (2022)

Dari tabel 5 diatas, diketahui total skor pada dimensi lingkungan sosial pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur sebesar **111** atau terletak pada kategori **tinggi**.



Gambar 4 : Garis Kontinum Dimensi Lingkungan Sosial

Kinerja Pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur Keseluruhan

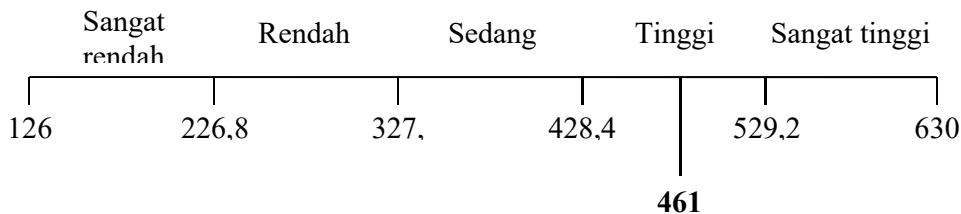
Hasil Rekapitulasi kinerja pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur secara keseluruhan yang dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6 : Hasil Analisis Deskriptif Dimensi Kinerja Keseluruhan

Kategori	Keahlian Psikologis	Struktur Organisasi	Lingkungan Sosial	Jumlah Skor
Sangat setuju	30	15	15	65
Setuju	116	68	92	308
Netral	21	3	0	48
Tidak setuju	14	0	4	40
Sangat tidak setuju	0	0	0	0
Jumlah				461

Sumber: Kuesioner, data diolah (2022)

Dari tabel 6 diatas, diketahui total skor pada dimensi kinerja pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur sebesar **461** atau terletak pada kategori **tinggi**.



Gambar 5 : Garis Kontinum Dimensi Kinerja Keseluruhan

Pembahasan

Keahlian Pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur

Keahlian pengelola merupakan salah satu kemampuan sumber daya manusia yang memiliki potensi dalam menyelesaikan pekerjaan dan pencapaian tujuan dari Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur. Setiap pengelola dituntut untuk memberikan kontribusi

dalam pekerjaannya, salah satunya adalah dengan memiliki keahlian. Selain itu, kinerja dari Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur juga tergantung pada kinerja pengelolanya. Hal tersebut disebabkan bahwa keahlian pengelola merupakan tingkatan kinerja dalam mencapai persyaratan pekerjaan secara efektif. Keahlian pengelola juga merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja pengelola yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur. Pengelola yang memiliki keahlian akan memiliki kriteria tertentu yang sesuai dengan pencapaian tujuan dari Satuan Pelayanan Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Jatiluhur (Yunus & Sukartini, 2013; Andriany, 2019; Gibson, 1995; Simamora, 2006; Robbins, 2008; Robbins, 2016; Dayanti, 2014; Damayanti & Fakhri, 2021).

Psikologis Pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur

Pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur memiliki psikologis yang dapat mendukung mereka dalam melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya. Psikologis tersebut ditinjau berdasarkan penerapan sopan santun, menjaga kesehatan jasmani dan rohani, serta penerapan etos kerja yang baik.

Psikologis dari pengelola dapat ditentukan berdasarkan peniruan yang kemudian menimbulkan perasaan dalam diri individu untuk mencoba menyelesaikan masalah. Tidak hanya itu, psikologis juga membuat individu memiliki kemampuan untuk memahami kondisi orang lain, termasuk kondisi dari lingkungan tempat kerjanya. Berdasarkan hal tersebut, pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur memiliki kondisi psikologis yang mendukung, sebab mereka memiliki kemampuan untuk memahami orang lain dengan cara selalu menerapkan sopan santun dan menerapkan etos kerja yang baik guna membantu tempat mereka bekerja mencapai tujuannya. Selain itu, individu juga perlu menjaga kesehatan jasmani dan rohani agar selalu memiliki psikologis yang mendukung. Kesehatan jasmani dan rohani juga membuat pengelola cenderung memperhatikan tujuan bersama, sebab pengelola dengan jasmani dan rohani yang sehat memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan jangka panjang yang berdampak baik pada Satuan Pelayanan Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Jatiluhur (Yunus & Sukartini, 2013; Robbins, 2016; Tyas, 2017; Hamali, 2018; Anjasari, 2021; Messi & Edi, 2017; Widayati, 2019; Wilson, 2012).

Struktur Organisasi Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur

Struktur organisasi Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur tidak mendukung kinerja pengelola, meskipun seluruh pengelola tersebut mengikuti aturan yang diterapkan oleh pimpinan. Hal tersebut disebabkan sebagian besar pengelola tidak diikutsertakan dalam diskusi permasalahan, diskusi rencana tindak lanjut, serta diskusi realisasi sumber daya oleh pimpinan.

Struktur organisasi merupakan salah satu tugas pokok administrasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Struktur organisasi mengacu pada pengelompokan kegiatan, pengelolaan orang dan sumber daya, serta pendelegasian orang dan sumber daya tersebut kepada pihak atau unit tertentu untuk melaksanakannya, yang mana struktur organisasi dalam hal ini harus menjelaskan tugas masing-masing bagian dan sifat hubungan diantara orang dan sumber daya dengan pihak dan unitnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, pengelola dan pemimpin tentunya harus berperan aktif, yaitu adanya partisipasi dari kedua belah pihak. Hal tersebut yang menjadikan struktur organisasi menjadi penting dalam suatu lembaga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi lembaga tersebut. Selain itu, struktur organisasi yang sesuai dapat mengatur pembagian kerja semua pihak, khususnya pembagian kerja seluruh pengelola

Satuan Pelayanan Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Jatiluhur (Yunus & Sukartini, 2013; Robbins, 2016; Nursam, 2017; Kusumawardani, 2022; Harahap & Khair, 2019; Wibowo, 2016; Ariandi, 2018).

Lingkungan Sosial Pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur

Pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur memiliki lingkungan sosial yang dapat mendukung mereka dalam melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya. Lingkungan sosial tersebut ditinjau berdasarkan rasa nyaman dengan rekan kerja, kooperatif dengan rekan kerja, dukungan dari keluarga, serta *support system* keluarga.

Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang di lingkungan tersebut. Oleh sebab itu, perlu diupayakan terciptanya lingkungan kerja yang baik dan kondusif. Suasana kerja yang baik dan kondusif membuat pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur merasa nyaman, senang, dan semangat dalam setiap pekerjaannya. Sangat penting bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga juga dapat memenuhi kebutuhan sosio-emosional dan membantu mengurangi *stress* yang dialami di tempat kerja. Dukungan keluarga kemudian dapat memberikan manfaat kesehatan yang positif dan meningkatkan kemampuan mengatasi faktor pemicu *stress* seseorang (Yunus & Sukartini, 2013; Robbins, 2016; Tyas, 2017; Hamali, 2018; Anjasari, 2021; Wibowo, 2016; Ariandi, 2018).

Kinerja Pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur Keseluruhan

Pengelola Satuan Pelayanan Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Jatiluhur memiliki kinerja yang memadai dan berpotensi untuk membantu mengembangkan dan mencapai tujuan dari Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur itu sendiri.

Kinerja pengelola merupakan bagian yang memiliki peran penting bagi Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur. Oleh sebab itu, Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur juga perlu melakukan pemetaan terhadap kinerja dari para pengelola. Hasil pemetaan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam menentukan rekomendasi, pengambilan keputusan, atau rencana tindak lanjut yang bermanfaat untuk peningkatan kinerja pengelola yang berdampak pada peningkatan kualitas dan pencapaian tujuan Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur (Yunus & Sukartini, 2013; Andriany, 2019; Gibson, 1995; Simamora, 2006; Robbins, 2008; Robbins, 2016; Dayanti, 2014; Damayanti & Fakhri, 2021; Tyas, 2017; Hamali, 2018; Anjasari, 2021; Messi & Edi, 2017; Widayati, 2019; Wilson, 2012; Nursam, 2017; Kusumawardani, 2022; Harahap & Khair, 2019; Wibowo, 2016; Ariandi, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian, penghitungan skor, dan analisis perbandingan pada dimensi keahlian, psikologis, struktur organisasi, dan lingkungan sosial, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar, pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur telah mengimplementasikan dimensi tersebut. Kinerja pengelola merupakan hasil kerja individu secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan berdasarkan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja pengelola juga merupakan indikasi penting yang dapat mendukung Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur dalam mencapai tujuannya. Pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur masih membutuhkan peningkatan seluruh dimensi kinerjanya guna memperoleh kualitas kerja yang lebih baik melalui kegiatan pelatihan, meskipun mereka telah mengimplementasikan seluruh dimensi tersebut dengan baik. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur dalam melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas.

Pelatihan ini juga melibatkan berbagai pihak narasumber berasal dari internal maupun eksternal Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur. Pada pelatihan ini, seluruh pihak dapat saling belajar mengenai pengalaman serta materi tentang upaya peningkatan kinerja pengelola Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur. Kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan secara berkala, misalnya sebanyak delapan kali (dilakukan selama dua bulan setiap akhir pekan) dengan dilengkapi oleh kegiatan *monitoring* dan evaluasi setiap akhir bulan (dua kali). Dengan begitu, kegiatan pelatihan yang dilakukan akan sesuai dengan kebutuhan dari pengelola dan dapat membantu Satuan Pelayanan LLASDP Jatiluhur untuk mencapai tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Suryanata. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan Pelayaran pada Pengguna Taksi Sungai di Sungai Mahakam Samarinda. *Skripsi, Repository Universitas Maritim Amni (Unimar Amni) Semarang*.
- Andriany, D. (2019). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Repex Perdana Internasional (Licensee of Federal Express) Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan 2019, Volume 1, No. 1: 392-398*.
- Anjasari, D. R. (2021). Pengaruh Iklim Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Bandar Udara Wiriadinata. *Undergraduate thesis, UPN Veteran Jakarta*.
- Ansori, A. & Ali, A. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi dan Promosi terhadap Kinerja Pengelola Negeri Sipil pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bungo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Volume 15, No. 1: 50-60*.
- Ariandi, F. (2018). Pengaruh Metode Pembayaran Kompensasi terhadap Kinerja Tutor. *Jurnal Perspektif, Volume 16, No. 1: 84-90*.
- Damayanti, D. & Fakhri, M. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Karyawan PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB). *Proceedings of Management, Volume 1, No. 3*.
- Dayanti, Y. (2014). Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan oleh Bank yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, Volume 2, No. 1*.
- Dickinson-Delaporte, S.; Beverland, M.; & Lindgreen, A. (2010). Building Corporate Reputation with Stakeholders: Exploring Role of Message Ambiguity for Social Marketers. *Emerald Insight: Journals, Books, and Case Studies*.
- Dunggio, S. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pengelola di Kantor Camat Duingi Kota Gorontalo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik, Volume 7, No. 1: 1-9*.
- Freeman, R. E. & Dmytriiev, S. (2017). Corporate Social Responsibility and Stakeholder Theory: Learning from Each Other. *Symphonia: Emerging Issues in Management*.
- Gibson. (1995). *Organisasi dan Manajemen Edisi Empat*. Jakarta: Erlangga.
- Hamali, A. Y. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Caps Publishing.
- Harahap, D. S. & Khair, H. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja melalui Motivasi Kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Volume 2, No. 1: 69-88*.
- Kartono, K. (1998). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kumala, L. I. H. (2018). Analisis Efektivitas Manajemen Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) untuk mengatasi Wilayah Terisolasi di Kabupaten Maluku Tengah. *Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.

- Kusumawardani, R. (2022). Analysis and Design of Human Resources Information System at Soekarno-Hatta International Airport. *Jurnal Ticom: Technology of Information and Communication, Volume 10, No. 3: 230-234*.
- Malhotra, N. K. & David, B. F. (2012). *Marketing Research: An Applied Approach, 3rd European Edition*. Harlow, England: Prentice-Hall.
- McDaniel & Gates, J. R. (2013). *Marketing Research Essentials, 8th. Edition*. Hoboken, New Jersey: Wiley.
- Messi, M. & Edi, H. (2017). Menanamkan Nilai Nilai Kejujuran di dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School). *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 2, No. 2: 278-290*.
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Pengelola. *Mannegio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Volume 2, No. 2: 170-183*.
- Nurjaya, N.; Sunarsi, D.; Effendy, A.; Teriyan, A; & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pengelola pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kota Bogor. *Jenius: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Sumber Daya Manusia, Volume 4, No. 2: 172-184*.
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Jurnal Kelola, Volume, 2, No. 2: 168-70*.
- Purwanto, A.; Asbari, M.; Prameswari, M.; Ramdan, M.; & Setiawan, S. (2020). Dampak Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Perilaku Kerja Inovatif terhadap Kinerja Pengelola Puskesmas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Volume 9, No. 1: 19-27*.
- Riski, P. L. B. G. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan Angkutan Penyeberangan di PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Kupang. *Skripsi, Repository Universitas Maritim Amni (Unimar Amni) Semarang*.
- Robbins, S. (2008). *Perilaku Organisasi, Jilid I dan II*. Jakarta: Prenhallindo.
- Robbins, S. (2016). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, A. I.; Putra, I. B.; & Amerta, M. S. (2021). *Anteseden Kinerja Pengelola*. Surabaya: Scopindo.
- Simamora, H. (2006). *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Tyas, A. S. (2017). Identifikasi Kuliner Lokal Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Universitas Gadjah Mada, Volume 1, No. 1*.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widayati, K. D. (2019). Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri Jatiwaringin X Bekasi. *Jurnal Widya Cipta, Volume 3, No. 1: 17-24*.
- Wilson, B. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Worsley, L. M. (2017). *Stakeholder Ied Project Management: Chaging the Way We Manage Project*. New York: Business Expert Press.
- Yunus, H. A. & Sukartini, T. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Majalengka: Unit Penerbitan Universitas Majalengka.

**IMPLEMENTASI *BUSINESS MODEL CANVAS* PADA
BISNIS KULINER MAEM BREAD AND MILK**

Muhamad Nafis Khan ¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas
muhamadnaviskhan@gmail.com

Rici Solihin ²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas
rici.solihin@ekuitas.ac.id

Abstract

Culinary is the second largest sub-sector of the creative economy with a percentage of 13.94% and is also a separate market for creative economy actors, especially in the city of Bandung, West Java with a percentage of 17.59%, ranking first as the largest city/district in the distribution of creative economy actors. in West java. Competition in the culinary cafe business in the city of Bandung is very tight, this is because many entrepreneurs are starting cafe businesses in the city of Bandung due to the increasingly strong perception of the city of Bandung as a culinary center, therefore by applying the Business Model Canvas to companies, explain what factors are be considered by company managers, and explain what are the advantages and limitations faced in implementing the Business Model Canvas in companies that will help companies compete. Nine blocks of Business Model Canvas which include customer segment, value proposition, channel, customer relationship, revenue relationship, key resources, key activities, key partnership, cost structure.

Keywords: *Implementation, Business, Culinary, Business Model Canvas*

Abstrak

Kuliner merupakan subsektor ekonomi kreatif terbesar ke dua dengan persentase 13,94% dan juga menjadi pasar tersendiri bagi para pelaku ekonomi kreatif khususnya di Kota Bandung, Jawa Barat dengan persentase 17,59% menempati urutan pertama sebagai Kota/Kabupaten terbesar dalam sebaran pelaku ekonomi kreatif di Jawa Barat. Persaingan Bisnis kuliner kafe di kota bandung sangat ketat, hal ini dikarenakan banyaknya pengusaha yang memulai bisnis kafe di kota bandung dikarenakan semakin kuatnya persepsi kota bandung sebagai pusat kuliner, oleh karena itu dengan menerapkan *Business Model Canvas* pada perusahaan, menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan manajer perusahaan, dan menjelaskan apa saja kelebihan dan keterbatasan yang dihadapi dalam implemetasi *Business Model Canvas* di perusahaan akan membantu perusahaannya bersaing. Sembilan *block Business Model Canvas* yang meliputi *customer segment, value proposition, channel, customer relationship, revenue relationship, key resources, key activities, key partnership, cost structure.*

Kata kunci: *Implementasi, Bisnis, Kuliner, Business Model Canvas*



PENDAHULUAN

Usaha kuliner merupakan salah satu dari subsektor industri kreatif di Indonesia. Potensi berhasil bagi pelaku ekonomi kreatif usaha kuliner di Indonesia memang sangat tinggi. Karena pada dasarnya kuliner itu sendiri merupakan sebuah kebutuhan dalam menyambung keberlangsungan hidup. Dengan begitu, kuliner menjadi pasar tersendiri bagi para pelaku ekonomi kreatif khususnya di Kota Bandung, Jawa Barat.

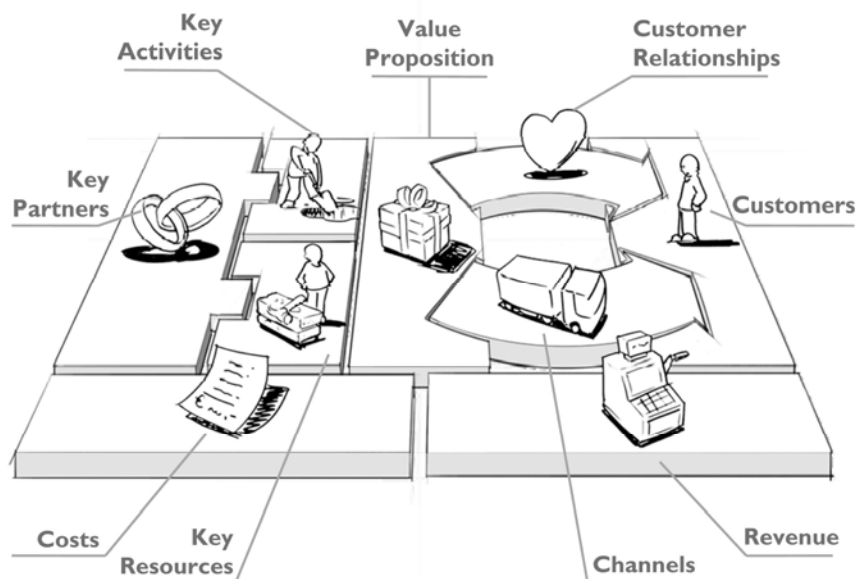
Kuliner merupakan subsektor ekonomi kreatif terbesar ke dua dengan persentase 13,94% dan juga menjadi pasar tersendiri bagi para pelaku ekonomi kreatif khususnya di Kota Bandung, Jawa Barat dengan persentase 17,59% menempati urutan pertama sebagai Kota/Kabupaten terbesar dalam sebaran pelaku ekonomi kreatif di Jawa Barat. (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020)

Industri kuliner di Kota Bandung dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami penurunan pada jenis rumah makan dan restoran, namun kafe di Bandung berkembang dari tahun ke tahun. Berdasarkan jenis industri kuliner di atas menunjukkan bahwa industri kuliner kafe memiliki jumlah terbesar dibandingkan dengan industri kuliner lainnya. (opendata.jabarprov.go.id, 2021)

kafe berasal dari bahasa Prancis, secara harfiah kafe adalah minuman (kopi), namun kemudian menjadi tempat dimana Anda tidak hanya dapat minum kopi, tetapi juga minuman dan makanan lainnya. (Diah Adhairani Nasution & Nuri Aslami, 2022). Saat ini semakin banyak produsen kafe yang terlibat dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Hal ini memaksa para pengusaha kafe untuk berusaha memahami kebutuhan dan keinginan konsumen. (Putri, L. H., Kumadji, S., & Kusumawati, A., 2014) Persaingan bisnis kafe di kota Bandung sangat ketat, hal ini dikarenakan banyaknya pengusaha yang memulai bisnis kafe di kota Bandung dikarenakan semakin kuatnya persepsi kota Bandung sebagai pusat kuliner.

Dengan menerapkan *Business Model Canvas* pada perusahaan, menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan manajer perusahaan, dan menjelaskan apa saja kelebihan dan keterbatasan yang dihadapi dalam implementasi *Business Model Canvas* di perusahaan.

Pada saat ini penelitian mengenai *Business Model Canvas* sudah banyak dilakukan oleh para peneliti dikarenakan penelitian mengenai *Business Model Canvas* mulai berkembang dan sangat membantu bagi perusahaan maupun UMKM, diantaranya terdapat beberapa penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ananda, 2018) *Business Model Canvas* adalah sebagai metode alternatif dalam pembuatan *Business Plan* bagi pengembangan Warkop Brewok. (Utama, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Business Model Canvas* adalah dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan perancangan sebuah model bisnis baru yang lebih baik bagi usaha yang dijalankan. (Pratama & Yuana, 2022) mengenai penelitian Analisis Pengembangan Bisnis Dengan Menggunakan BMC (*Business Model Canvas*) menyatakan bahwa dengan menerapkan metode BMC dapat memetakan apa saja yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk mengembangkan bisnis yang dijalani.



Gambar 1 Business Model Canvas

Sumber: (Osterwalder & Pigneur, 2012)

Business Model Canvas dapat menggambarkan hubungan sembilan elemen blok, yang meliputi *customer segment*, *value proposition*, *channel*, *customer relationship*, *revenue relationship*, *key resources*, *key activities*, *key partnership*, *cost structure* dari model bisnis yang digambarkan secara visual. dengan demikian akan dilakukan inovasi-inovasi pada model bisnis ini agar perusahaan lebih mudah dipahami dan dimengerti.

Berdasarkan fenomena di atas, diperlukan suatu strategi, oleh karena itu dengan menerapkan *Business Model Canvas* sebagai strategi perusahaan dengan tujuan guna memberikan kontribusi guna pengembangan bisnis dalam menghadapi persaingan bisnis pada saat ini.

LITERATUR

Berikut adalah teori-teori yang berkaitan dengan variabel dalam topik penelitian ini yaitu menurut (Osterwalder & Pigneur, 2012) dalam bukunya "*Business Model Generation*" untuk menggantikan konsep bisnis yang kompleks dengan gambaran yang berisi deskripsi pada lembaran kanvas sederhana. Berikut rencana bisnis sembilan elemen yang terdiri dari:

1. **Customer segment**
Pelanggan adalah kelompok untuk kebutuhan dan penawaran yang berbeda karena menentukan kepada siapa produk atau jasa tersebut akan ditujukan.
2. **Value proposition**
Ini menggambarkan gabungan produk dan layanan yang menciptakan nilai unik untuk segmen pelanggan tertentu.
3. **Channel**
Hubungan antara perusahaan dengan pelanggan, dimana titik sentuh pelanggan sangat menentukan dalam setiap kejadian yang pelanggan alami.
4. **Customer relationship**

Hubungan yang ingin dibangun perusahaan dengan segmen pelanggannya, dengan hubungan pribadi maupun sosial

5. **Revenue relationship**

Merupakan uang tunai yang diterima perusahaan dari setiap segmen pelanggan dengan pendapatan untuk menghasilkan pendapatan.

6. **Key resources**

Merupakan gambaran aset paling penting yang diperlukan untuk model bisnis yang berfungsi yang memungkinkan perusahaan menciptakan dan menawarkan proporsi nilai, menjangkau pasar, memelihara hubungan pelanggan, dan menghasilkan pendapatan.

7. **Key activities**

Menentukan keberhasilan model bisnis, yang menggambarkan kegiatan sebagai hal terpenting yang harus dilakukan agar model bisnis dapat bekerja dengan sukses

8. **Key partnership**

Kemitraan menggambarkan jaringan pemasok dan mitra yang membuat model bisnis berfungsi. karena perusahaan merupakan landasan dari berbagai model bisnis. mengoptimalkan model bisnis, mengurangi risiko, atau memperoleh sumber daya mereka

9. **Cost structure**

Mengenai biaya untuk keperluan operasional bisnis.

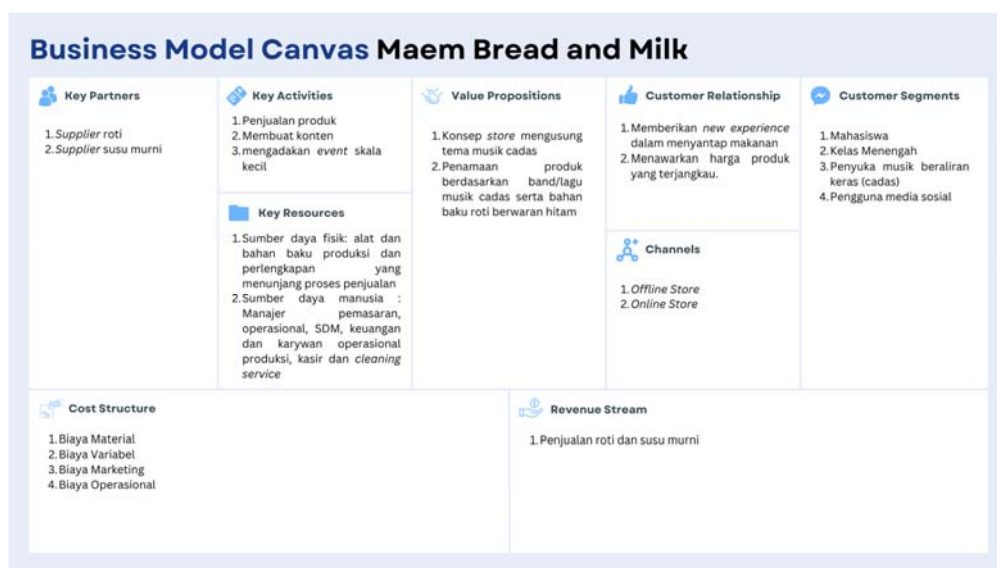
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif deskriptif, menurut (Rukin, 2019) penelitian kualitatif deskriptif cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Namun menurut (Sugiyono, 2022) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melukiskan menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Proses penelitian dan penggunaan kerangka teori dilakukan sedemikian rupa sehingga fokus penelitian relevan dengan fakta di lapangan. Selain itu bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang latar belakang teori penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini dapat di bagi menjadi dua bagian, [1] Data primer ini melalui wawancara dengan pihak perusahaan Maem Bread and Milk [2] Data sekunder ini melalui berbagai sumber literatur, seperti buku, internet, jurnal dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis implementasi *Business Model Canvas* pada bisnis Maem Bread and Milk terdiri dari 9 *block* yang dilakukukan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Business Model Canvas Maem Bread and Milk

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2023)

1. *Customer segment*

Pada *block Customer Segment* dari bisni ini terdiri dari 3 bagian, diantaranya: [1] Segmentasi Demografis, pada segmentasi demografis ini, konsumen yang akan disasar dibagi dalam kelompok-kelompok berdasarkan usia 18-24, jenis kelamin pria, pekerjaan mahasiswa dan tingkat pendapatan Rp.50.000-Rp.4.000.000. [2] Segmentasi Psikografis, pada segmentasi psikografis ini menggunakan psikologis konsumen dalam menyasar pasar, seperti kelas social kelas menengah, gaya hidup seperti menyukai musik beraliran cadas dan pengguna media sosial.

2. *Value proposition*

Value yang diberikan oleh bisnis Maem Bread and Milk adalah konsep *store* mengusung tema musik cadas dengan music yang keras bertujuan agar konsumen mendapatkan *new experience* dalam menyantap makanan. Maem Bread and Milk juga menerapkan tema musik cadas pada produknya. Seperti nama menu setiap produknya diambil dari nama/lagu musik cadas yang diplesetkan sesuai dengan produk yang ditawarkan dan menggunakan produk roti berwarna hitam guna sesuai dengan tema yang diusung.

3. *Channel*

Berikut merupakan *Channels* yang digunakan untuk setiap fase nya: [1] *Offline Store*, Maem Bread and Milk memiliki toko fisik atau *offline store* sebagai tempat untuk beroperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya menggunakan konsep yang mengusung konsep musik cadas.[2] *Online Store*, Maem Bread and Milk tersedia dalam layanan pesan makanan *online*, seperti Gofood, Grabfood, Shopeefood, Traveloka Eats.

4. **Customer relationship**

Maem Bread and Milk menjalin hubungan dengan konsumen dengan cara melakukan pelayanan baru dengan konsep *store* bertemakan musik cadas dan memutar lagu cadas guna menciptakan *new experience* bagi konsumen dalam menyantap makanan. Selain itu juga Maem Bread and Milk menawarkan harga produk yang terjangkau.

5. **Revenue relationship**

Revenue relationship untuk bisnis Maem Bread and Milk berasal dari penjualan roti bakar dan susu murni Maem Bread and Milk.

6. **Key resources**

Terdapat dua *key resources* dari bisnis Maem Bread and Milk, diantaranya: [1] Sumber daya fisik yang meliputi bangunan, alat dan bahan baku produksi dan perlengkapan yang menunjang proses penjualan. [2] Sumber daya Manusia meliputi karyawan yang terdiri dari manajer pemasaran, manajer operasi, manajer sumber daya manusia, manajer keuangan dan karyawan operasi yang terdiri dari karyawan produksi 5 orang, 1 orang kasir dan 1 orang *cleaning service*.

7. **Key activities**

Aktivitas utama dari bisnis Maem Bread and Milk yaitu penjualan produk makanan dan minuman itu sendiri. Selain itu Maem Bread and Milk memiliki aktivitas lain seperti membuat konten di sosial media dan juga mengadakan *event* musik dengan skala yang kecil.

8. **Key partnership**

Hubungan antara Maem Bread and Milk dengan para mitra *supplier* bahan baku roti dan *supplier* susu murni merupakan suatu *key partnership* dari bisnis ini, namun belum diterapkan perjanjian secara tertulis dengan pihak mitra.

9. **Cost structure**

Struktur biaya menggambarkan biaya yang dikeluarkan selama perjalanan bisnis. Adapun biaya dalam bisnis Maem Bread and Milk adalah sebagai berikut: [1] Biaya material, berupa interior gerai Maem Bread and Milk, kursi, meja kitchen, meja bar dan lain-lain. [2] Biaya variabel, berupa pembelian alat dan bahan. [3] Biaya *marketing*, berupa biaya iklan promosi di media sosial dan promosi di layanan pesan makanan *online*. [4] Biaya operasional, berupa gaji karyawan dan lain-lain

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi *Business Model Canvas* pada bisnis Maem Bread and Milk yang terdiri dari 9 (sembilan) *block* dapat menunjang keberlangsungan dari bisnis Maem Bread and Milk itu sendiri, yaitu: [1] *Customer Segment*: Mahasiswa, kelas menengah, penyuka musik beraliran keras(cadas) dan pengguna media sosial [2] *Value proposition*: Konsep *store* mengusung tema musik cadas dan penamaan produk berdasarkan band/lagu musik cadas serta bahan baku roti berwarna hitam [3] *Channel*: *Offline store* dan *Online store* [4] *Customer relationship*:

Memberikan *new experience* dalam menyantap makanan dan Menawarkan harga produk yang terjangkau [5] *Revenue relationship*: Penjualan roti dan susu murni [6] *Key resources*: Sumber daya fisik: alat dan bahan baku produksi dan perlengkapan yang menunjang proses penjualan dan Sumber daya manusia : Manajer pemasaran, operasional, SDM, keuangan dan karyawan operasional produksi, kasir dan *cleaning service* [7] *Key activities* [8] *Key partnership*: Penjualana produk, membuat konten dan mengadakan *event* skala kecil [9] *Cost structure*: Biaya material, biaya variabel, biaya marketing dan biaya operasioanl. Implementasi *Business Model Canvas* yang dilakukan oleh Maem Bread and Milk akan terus berkembang dan dapat berubah mengikuti perkembangan bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. (2018). Analisis Rencana Bisnis Pada Usaha Café (Studi Pada Warkop Brewok). *Universitas Brawijaya*.
- Diah Adhairani Nasution, & Nuri Aslami. (2022). Pembentukan Sistem Informasi Kafe/Restorandengan Menggunakan Metode Supply Chain Management. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan*, 1(8).
- Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Statistik Ekonomi Kreatif 2020*.
- Lily Harlina, P., Srikandi, K., & Andriani, K. (2014). Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Monopoli Cafe And Resto Soekarno Hatta Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 15(2), 1.
- Opendata.Jabarprov.Go.Id. (2021). *Jumlah Usaha Restoran, Rumah Makan, Dan Cafe Berdasarkan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat*.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2012). *Business Model Generation*. Pt Elex Media Komputindo.
- Pratama, A. E., & Yuana, P. (2022). Analisis Pengembangan Bisnis Dengan Menggunakan Bmc (Business Model Canvas). *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 1(2).
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Utama, B. I. (2018). Analisis Model Bisnisusahacoffee Shop Melalui Kanvas Model Bisnis Dan Peta Empati: Studi Kasus Padacoffee Shop Di Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.31328/jim.v4i2.561>

**PENGARUH MODAL, PENGETAHUAN, DAN
MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(Study kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam di Kampus UNZAH)**

Moh. Ismail¹

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
ismailmoh547@gmail.com

Endah Tri Wisudaningsih²

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
endahtriwisudaningsih@gmail.com

Abd. Ghafur³

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
abdghafur1987@gmail.com

Abstract

The capital market has the main function in supporting the economy of a government. Through securities trading, investors who have lots of money and companies who need money meet at the venue with each other. This study aims to determine the effect of capital, knowledge, and investment motivation partially and simultaneously on the interest in investing in the capital market in FEBI students at Zainul Hasan Genggong Islamic University. The method used is associative quantitative method, the source of the data comes from questionnaires distributed to a sample of 87 people from a total population of 667 students who are the total FEBI students at Zainul Hasan Genggong Islamic University. The analysis technique used is multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, F test and T test. The results of the F test show that the variables capital, knowledge, and motivation have an influence on investment intentions. While the results of the T test show that capital and motivation only have an influence while knowledge does not have an influence on investment intentions.

Keywords: capital, knowledge, motivation, interest

Abstrak

Pasar modal mempunyai fungsi utama didalam menopang perekonomian suatu pemerintahan. Melalui perdagangan efek, investor yang memiliki banyak uang dan perusahaan yang membutuhkan uang bertemu di tempat tersebut satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidaknya modal, pengetahuan, dan motivasi investasi secara parsial dan simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif sumber data berasal dari kuesioner yang disebarkan kepada sampel sebanyak 87 orang dari total populasi 667 mahasiswa yang merupakan total mahasiswa FEBI di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Teknik analisis yang digunakan berupa analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji T. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel modal, pengetahuan, dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Sedangkan hasil uji T menunjukkan bahwa modal dan motivasi yang hanya memiliki pengaruh sedangkan pengetahuan tidak memberikan pengaruh dengan terhadap minat berinvestasi.



PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis pesatnya pertumbuhan perdagangan dan teknologi komunikasi mempersempit aneka fasilitas. Banyak bidang usaha yang muncul sebagai hasil dari pemanfaatan sumber daya teknologi membuktikan hal ini. Selain itu, pertumbuhan bisnis ini mempersulit bisnis untuk bersaing satu sama lain, sehingga memerlukan pengembangan strategi yang konstan dari masing-masing bisnis. Bergabung dengan bursa uang adalah cara yang dilakukan industri untuk mendukung kinerjanya.

Pasar modal (bursa uang) mempunyai fungsi utama didalam menopang perekonomian suatu pemerintahan. Melalui perdagangan efek, investor yang memiliki banyak uang dan perusahaan yang membutuhkan uang bertemu di tempat tersebut satu sama lain. Investor perseorangan ataupun perusahaan mempunyai kontribusi utama didalam kehadiran pasar modal. Mereka dapat menggunakan uang ekstra yang mereka miliki untuk diinvestasikan yang mana memungkinkan pengusaha mendapatkan lebih banyak modal dari investor di pasar modal untuk memperluas jaringan bisnis mereka.

Pada tahun 2015 BEI mengembangkan rancangan mengkampanyekan industri pasar modal skala dalam negeri bertajuk “Yuk Nabung Saham” dengan maksud untuk menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat akan pentingnya untuk berinvestasi (BEI, 2017).

Minat ialah termasuk salah satu sumber dorongan yang akan membimbing seseorang guna mengerjakan apa yang perlu dilakukannya dan merupakan salah satu aspek psikologi yang berpengaruh signifikan terhadap sikap keputusan yang akan diambil (Sudirman et al., 2020). Dan (Yuliati, 2011) memberi pernyataan bahwa terdapat beberapa ciri yang bisa dipakai buat mendefinisikan minat, seperti bagaimana berpartisipasi dalam kegiatan yang menarik minatnya dan berfokus atau tidaknya dalam melakukannya. Seseorang yang tertarik dengan kegiatan investasi semacam membeli saham, obligasi, reksa dana tidak akan mengalami keputusasaan dan konsisten tidak akan bosan melakukan aktivitas tersebut, apalagi ketika dia sendirian, dia akan mencari informasi sebanyak mungkin tanpa bergantung pada orang lain. Menurut (Prastijo, 2005) tingkat perhatian dan minat sehubungan dengan signifikansi hasil yang berkaitan dalam keadaan tertentu. Pengetahuan, motivasi, dan sumber keuangan adalah tiga hal yang menarik minat orang untuk berinvestasi.

Jumlah uang yang diperlukan untuk investasi disebut modal investasi, dan kebanyakan menjadi suatu hal yang perlu dipertimbangkan ketika akan berinvestasi. Investor ingin memasukkan sebagian uangnya ke dalam pasar modal karena tidak memerlukan biaya yang banyak dan menurut mereka modal awal dapat dikatakan terjangkau.

Pengetahuan investasi sangat penting dimiliki oleh seorang investor karena bisa mencegah adanya kerugian saat menggunakan pasar modal sebagai sarana investasi. Hal terpenting bagi investor partisipan dalam hal ini yaitu investor menghindari pengalaman investasi yang tidak objektif, jabatan investor yang mudah ditipu, kebiasaan meniru, dan ancaman kerugian. Untuk menentukan efek mana yang harus dikeluarkan buat memulai penanaman modal di pasar modal diperlukan pemahaman, ilmu, dan dukungan bisnis yang memadai (Malik, 2017).

Salah satu alasan yang memotivasi seseorang buat berinvestasi yaitu motivasi. Proses dimana orang mengidentifikasi keinginan mereka dan melakukan tindakan untuk menjalankan keinginan tersebut dikenal sebagai motivasi. Investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pengembangan kekuatan investasi dan pemenuhan diri (kesuksesan dan pengembalian) guna menjaga stabilitas ekonomi (Umar & Zuhri, 2019).

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH) merupakan PTS yang mempunyai GI (galeri investasi) perdana di kabupaten probolinggo. Galeri investasi ini merupakan fasilitas dimana mahasiswa, dosen dan masyarakat umum melaksanakan perdagangan saham online atau yang biasa disebut online trading. Universitas Zainul Hasan Genggong melakukan kolaborasi dengan Phintraco Sekuritas, dan PT BEI (Bursa Efek Indonesia) yang mana

keduanya berpusat di Jakarta. Hasil kerja sama tersebut menghasilkan produk perdagangan saham online atau online trading. Galeri investasi Universitas Islam Zainul Hasan Genggong didirikan bertujuan untuk mempromosikan pasar modal Indonesia di lingkungan mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dan mengembangkan potensi mahasiswa agar mampu bersaing di era globalisasi. Persyaratan pembukaan akun pasar modal sangat sederhana. Namun pada kenyataannya, minat mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dalam mengikuti pasar modal terbilang masih rendah. Salah satu faktor melatarbelakangi keadaan ini adalah minimnya pendidikan dan jangkauan mahasiswa di pasar modal. Membuka atau mempunyai account pasar modal merupakan salah satu persyaratan kampus Universitas Zainul Hasan Genggong untuk mengikuti mata kuliah dipasar modal. Dalam hal ini, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya mayoritas mahasiswa yang mempunyai atau membuka account pasar modal hanya agar bisa menempuh mata kuliah pasar modal.

Pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Saputra, 2018) menunjukkan bahwasanya variabel bebas (manfaat investasi, modal investasi, pendidikan investasi) secara uji T tidak memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi, tetapi berbeda dengan variabel motivasi investasi yang secara uji T memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi. Riset yang dilaksanakan (Himmah et al., 2020) memberi tahu bahwasanya variabel independen berupa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal investasi minimum secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap minat investasi.

Berkaitan dengan pemaparan diatas, peneliti mau melaksanakan penelitian yang berjudul “(Pengaruh Modal, Pengetahuan, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong))”.

LITERATUR

Modal

Menurut perspektif syar'i, konsep modal mengacu pada semua aset berharga di mana aktivitas manusia berpartisipasi didalam bisnis produksi demi keperluan pembangunan. Kata "modal" bukan cuman bermakna aset ribawi saja; itu juga bisa merujuk pada segala jenis aset berharga yang terkumpul selama proses menjalankan bisnis. Modal dalam aktivitas setiap insan diulas didalam surah Al-Imron ayat 14:

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْخَرْبِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَتَابِ

(Al-Qur'an, 3:14)

Artinya: "dijadikan indah pada (pandangan) manusia yang mencintai apa yang diinginkannya yaitu wanita, anak-anak, kekayaan dari segala jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak, sawah, dan ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia ini dan di sisi Allah ada tempat kembali yang baik (surga)." (Departemen Agama RI, 2008, p. QS. Al-Imron: 14).

Modal investasi ialah uang yang dipakai buat berbelanja sesuatu atau mendapatkan sesuatu dengan tujuan mendukung jalannya produksi. Besaran modal yang akan ditanamkan tergantung dari jenis investasi yang diinginkan. Dibandingkan dengan berinvestasi saham atau aset tidak berwujud yang hanya memerlukan dana yang murah, dari pada berinvestasi di aset berwujud seperti tanah, bangunan, dan mesin yang memerlukan dana investasi yang jauh lebih tinggi (Moko, 2008).

Penelitian yang dilaksanakan (Wibowo, 2019) menyatakan bahwasanya minat investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh modal minimum. Hasil tersebut memberikan bukti bahwasanya responden sudah tau mengenai modal yang sudah ditetapkan oleh

sekuritas, yang mana modal yang sudah ditetapkan oleh sekuritas menurut responden merupakan harga yang terjangkau dan murah, sehingga para responden mau menyisihkan uangnya untuk berinvestasi dipasar modal karena menurut mereka investasi tidak perlu modal yang besar untuk melakukannya. Berlandaskan pemaparan diatas di dapatkan hipotesis dibawah ini:

H1 : Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

Pengetahuan Investasi

Tujuan sains (pengetahuan) adalah menemukan makna rasional dari suatu objek tertentu lewat berbagai strategi atau sudut pandang, sistem, metode dengan begitu hal yang baik dan buruk dapat diperoleh secara langsung (Abdulloh, 2011).

Meningkatkan wawasan dan menaikkan derajat merupakan hal yang diinginkan oleh manusia, semua itu bisa didapatkan dengan cara menuntut ilmu (pengetahuan). Nabi Muhammad SAW bersabda mengenai menuntut ilmu (pengetahuan) yang mana berbunyi “menuntut ilmu diwajibkan atas orang islam laki-laki dan perempuan”. Maksudnya laki-laki ataupun perempuan wajib mencari ilmu. Tidak diragukan lagi bahwa ayat-ayat Alquran tentang mencari ilmu juga disertakan; berikut beberapa ayat tersebut.

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا
(Al-Qur'an, 20:114).

Artinya : "Maka Maha tinggi Allah, Raja yang sesungguhnya, dan janganlah engkau (Muhammad) terburu-buru (membaca) Al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.” (Departemen Agama RI, 2008, p. Q.S. At-Thaha:114).

Pengetahuan investasi menurut (Priyono & Ismail, n.d.) yaitu cara memakai separuh dana yang dipunyai untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Untuk mencegah adanya kerugian saat menggunakan pasar modal sebagai sarana investasi diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang baik.

Riset (Wibowo, 2019) mengatakan bahwasanya minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan. Mahasiswa yang sudah memperoleh ilmu (pengetahuan) investasi bisa membuat dia melakukan investasi, karena dia sudah mengetahui tentang pengetahuan investasi maka dia pasti bisa mengelola dana yang dia investasikan dipasar modal. Sehingga apabila pengetahuan tentang investasi semakin tinggi maka akan membuat ketertarikan terhadap pasar modal tinggi juga. Berlandaskan pemaparan diatas didapatkan hipotesis dibawah ini:

H2 : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai tenaga dalam yang menggerakkan hati seseorang untuk berbuat atau mengerjakan sesuatu hal. Motivasi tidak bisa diamati secara terang-terangan, akan tetapi tingkah lakunya bisa di artikan sebagai ransangan, hasrat atau pembangkitan kekuatan bagi munculnya tingkah laku tertentu (Uno, 2014).

Dalam islam, motivasi adalah keinginan mental untuk beribadah, mencari bantuan, dan meminta segalanya kepada Allah SWT selaku pencipta alam semesta. Selain itu, Al-Qur'an berisi banyak ayat untuk motivasi; berikut beberapa ayat tersebut :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
(Al-Qur'an, 9:105).

Artinya : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul Nya serta orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepadanya apa yang telah kamu kerjakan.” (Departemen Agama RI, 2008, p. Q.S. At-Taubah : 105).

Teori motivasi Abraham Maslow menyatakan bahwa manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan dasar, yaitu: (Jasmani, Rasa aman, Sosial, Pengakuan, dan Aktualisasi (Saputra, 2018). Apabila manusia telah bisa memenuhi kebutuhan dasarnya, maka untuk kebutuhan

selanjutnya bisa dijadikan motivasi untuk mengambil tindakan lebih lanjut, seperti berupa melakukan investasi.

Penelitian yang dilaksanakan (Saputra, 2018) mengatakan bahwasanya secara uji parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. Kesimpulan yang bisa diambil yaitu bahwasannya minat berinvestasi mahasiswa akan semakin meningkat apabila motivasi mahasiswa untuk investasi tidak rendah. Berlandaskan pemaparan diatas didapatkan hipotesis dibawah ini:

H3 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

Dalam penelitian yang dilaksanakan (Latifah, 2019) memberitahukan bahwasanya minat berinvestasi secara bersamaan dipengaruhi oleh variabel bebas (pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan motivasi investasi) . Berlandaskan pemaparan diatas didapatkan hipotesis dibawah ini:

H4 : Modal, Pengetahuan, dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

Minat Investasi

Investasi adalah salah satu konsep yang islami, disebut konsep islami karena selain sebagai ilmu (pengetahuan) juga bersifat kerohanian, disebut kerohanian karena dalam melakukan investasi menerapkan norma-norma islami. Oleh sebab itu setiap muslim dianjurkan untuk berinvestasi. Hal ini dijelaskan didalam Al-Qur'an dibawah ini:

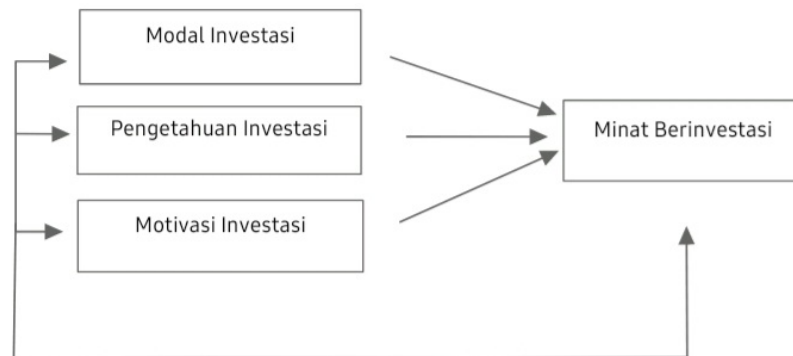
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ)

Al-Qur'an, (Al-Qur'an, 59:18).^o

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Departemen Agama RI, 2008, p. Q.S. Al-Hasyr:18).

Minat adalah preferensi dan rasa koneksi yang tak terucapkan pada satu hal atau aktivitas (Slameto, 2010). Oleh karena itu, jelas bahwa minat berinvestasi adalah keinginan atau dorongan untuk melakukan kegiatan investasi. Orang dapat menunjukkan minatnya dengan mengatakan bahwa mereka lebih menyukai satu hal dari pada yang lain, atau mereka dapat menunjukkan minatnya dengan berpartisipasi dalam suatu aktivitas.

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan diatas, maka peneliti membuat gambaran kerangka konseptual dibawah ini:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwasanya penelitian kuantitatif ialah penelitian yang didasari pada pengujian teori dengan cara mengukur variabel penelitian memakai angka kemudian dilengkapi dengan penjelasan secara deskriptif. Penelitian ini memakai jenis asosiatif. Penelitian asosiatif dipakai agar dapat mengetahui gambaran besar pengaruh dan hubungan dari variabel bebaa berupa (modal, pengetahuan, dan motivasi) terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Populasinya berasal dari seluruh Mahasiswa FEBI di Universitas Zainul Hasan Genggong berjumlah 667 Mahasiswa. Pengambilan sampel didalam penelitian ini memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau tingkat kepercayaan 90%.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{667}{1 + (667 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{667}{1 + (667 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{667}{1 + 6,67}$$

$$n = \frac{667}{7,67}$$

n = 86,96 dibulatkan menjadi 87

Data yang didapatkan berasal dari data primer dengan menyebar langsung kuesioner dengan menggunakan google forms untuk seluruh mahasiswa FEBI di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Hasil kuesioner tersebut nanti diolah dengan memakai software SPSS versi 16.0 dengan memakai teknik analisis data yaitu berupa (uji vadilitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji simultan F, uji T, dan uji R2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Vadilitas

Uji ini dipakai untuk mengetahui seberapa akurat/valid data yang diteliti dengan cara mengkorelasikan nilai item dengan jumlah item (Sugiyono, 2016) Dalam uji validitas ini peneliti memakai derajat kebebasan (degree of fredom) yaitu n-2 sedangkan untuk menghitung r hitung dilakukan dengan SPSS 16.0. dengan jumlah sampel 87 sehingga jika di aplikasikan dengan df maka 87-2=85 dengan melihat nilai signifikan 0,1(10%) maka r table adalah 0,177. Berikut ini yang menjadi acuan dalam uji validitas : kuesioner dianggap valid apabila nilai Rhitung melebihi Rtabel. Sebaliknya kuesioner dianggap tidak akurat (valid) jika Rhitung kurang dari Rtabel.

Tabel 1

Uji Vadilitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket.
Modal Investasi	P1	.599	.177	Valid
	P2	.614	.177	Valid
	P3	.616	.177	Valid
	P4	.598	.177	Valid
	P5	.568	.177	Valid
	P6	.723	.177	Valid

Pengetahuan Investasi	P1	.641	.177	Valid
	P2	.804	.177	Valid
	P3	.685	.177	Valid
	P4	.728	.177	Valid
	P5	.835	.177	Valid
Motivasi Investasi	P1	.772	.177	Valid
	P2	.681	.177	Valid
	P3	.412	.177	Valid
	P4	.673	.177	Valid
	P5	.784	.177	Valid
Minat Berinvestasi	P1	.792	.177	Valid
	P2	.630	.177	Valid
	P3	.755	.177	Valid
	P4	.700	.177	Valid
	P5	.500	.177	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Hasil diatas mengungkapkan bahwasannya masing-masing dari empat variabel yang dicakup oleh kuesioner memiliki angka Rtabel 0,177 yang lebih rendah dari Rhitung dari semua item pertanyaan yang mana menunjukkan valid dipakai untuk pertanyaan penelitian.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk melihat konsisten atau tidaknya pernyataan kuesioner penelitian. Variabel dianggap reliabel apabila Croanbach Alpha-nya lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2007).

Tabel 2

Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Investasi	.661	Reliable
Pengetahuan Investasi	.791	Reliable
Motivasi Investasi	.687	Reliable
Minat Berinvestasi	.704	Reliable

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Berdasarkan tabel 2 diperlihatkan bahwasannya variabel modal, pengetahuan, motivasi, dan minat berinvestasi mempunyai angka Cronbach's Alpha sebesar (0,661, 0,791, 0,687, dan 0,704) melebihi (0,60). Sehingga seluruh variabel bisa diandalkan.

Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya angka residual dari variabel independen dan dependen dalam model regresi. Uji ini dapat terdistribusi normal apabila nilai signifikansi melebihi 0,05.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

Sampel	Kolmogorov Smirnov	Sig.	Ket.
87	1.073	.200	Normal

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Hasil nilai signifikansi uji diatas adalah 0,200 yang artinya nilai itu melebihi 0,05. Jadi variabel penelitian ini terdistribusi secara normal dan uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji ini dipakai agar bisa melihat apakah didalam suatu model regresi terdapat hubungan antara variabel bebas. Uji ini bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas Ketika angka *Tolerance* melebihi (0,1) atau VIF kurang dari 10.

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF
Modal	.561	1.784
Pengetahuan	.667	1.499
Motivasi	.558	1.793

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Hasil tabel diatas memperlihatkan bahwasannya setiap variabel bebas mempunyai nilai VIF (1.784, 1.499, dan 1.793) tidak melebihi 10 dan nilai *Tolerance* (0,561, 0,667, 0,558) melebihi 0,1, dengan ini dapat dinyatakan bahwasannya semua variabel bebas tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan untuk memeriksa apakah ada kesamaan atau ketidaksamaan antara residual pengamatan yang satu dengan lainnya. Uji ini memakai uji Glejser dengan melihat dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikan melebihi > 0,05 tidak menandakan adanya tanda heteroskedastisitas.

Tabel 5

Uji Heteroskedastisitas

Sampel	Variabel	Sig.
87	Modal	.411
	Pengetahuan	.141
	Motivasi	.075

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Tabel 5 diatas memperlihatkan nilai signifikansi dari variabel independen (0,411, 0,141, dan 0,075) melebihi 0,05 artinya tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)	2.552	1.630		1.566	.121		
X1	.408	.090	.448	4.550	.000	.561	1.784
X2	.093	.079	.106	1.172	.244	.667	1.499
X3	.298	.097	.298	3.019	.003	.558	1.793

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Hasil diatas memperlihatkan bahwasannya nilai konstanta (2,552), nilai coefficients untuk regresi X1 (0,408), regresi X2 (0,093), dan regresi X3 (0,298) pada kolom Unstandardized Coefficients. Untuk menyusun persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,552 + 0,408X_1 + 0,093X_2 + 0,292X_3 + e$$

Dari persamaan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Berdasarkan nilai constant sebesar 2,552, maka nilai minat berinvestasi sebesar 2,552 jika nilai variabel Modal, Pengetahuan, dan Motivasi bernilai constant.
2. Nilai coefficients sebesar 0,408 (X1), dengan ini dapat dinyatakan bahwasannya peningkatan variabel modal investasi sebesar 1% akan memberikan pengaruh sebesar 0,408 terhadap minat berinvestasi.
3. Nilai coefficients regresi sebesar 0,093 (X2), maka dengan ini dapat dinyatakan bahwasannya peningkatan variabel pengetahuan investasi Unstandardized
4. Coefficients sebesar 1% akan memberikan pengaruh sebesar 0,093 terhadap minat berinvestasi.
5. Nilai coefficients regresi sebesar 0,292 (X3), dengan ini dapat dinyatakan bahwasannya peningkatan variabel motivasi sebesar 1% akan memberikan pengaruh sebesar 0,292 terhadap minat berinvestasi.

Uji Simultan (F)

Uji ini dipakai bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara (Modal, Pengetahuan, dan Motivasi) terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong di Pasar Modal secara bersamaan. signifikan $\alpha < 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel maka hipotesis diterima. Ftabel memakai signifikan 0,1 yang mana sebesar 2,15.

Tabel 7

Uji Simultan

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	244.688	3	81.563	33.682	.000
Residual	200.990	83	2.422		
Total	445.678	86			

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Tabel 7 memperlihatkan nilai Fhitung (33,682) $> F$ tabel (2,15) dengan sig. 0,000 $< 0,05$ dengan artian (modal, pengetahuan, dan motivasi) investasi mempengaruhi secara simultan minat berinvestasi mahasiswa dipasar modal.

Uji Parsial (T)

Uji t dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel (modal, pengetahuan, dan motivasi) terhadap variabel minat berinvestasi secara sendiri-sendiri. Ketika T hitung $> T$ tabel dan nilai sig. $< (0,05)$, maka secara parsial variabel independent memberikan pengaruh terhadap variabel dependent. Diketahui bahwasannya Ttabel memakai signifikan 0,1 sebesar 1,663.

Tabel 8

Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.552	1.630		1.566	.121
X1	.408	.090	.448	4.550	.000
X2	.093	.079	.106	1.172	.244

X3	.292	.097	.298	3.019	.003
----	------	------	------	-------	------

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik mengenai pengujian hipotesis pervariabel bebas dalam kaitannya dengan variabel terikat dalam penelitian ini: Variabel modal menunjukkan nilai Thitung (4,550) > Ttabel (1,663) dan didapatkan nilai signifikannya (0,000) kurang < (0,05) ini bisa dinyatakan bahwasannya minat berinvestasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh modal.

Variabel pengetahuan memiliki nilai Thitung 1,172 < Ttabel 1,663 dan didapatkan nilai signifikannya (0,244) lebih > (0,05) ini bisa dinyatakan bahwasannya minat berinvestasi tidak dipengaruhi positif dan signifikan oleh pengetahuan.

Variabel motivasi memiliki nilai Thitung 3,019 > Ttabel 1,663 dan didapatkan nilai signifikannya (0,003) kurang < (0,05) ini bisa dinyatakan bahwasannya minat berinvestasi dipengaruhi positif dan signifikan oleh motivasi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini dipakai bertujuan melihat berapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Uji ini memiliki nilai dari 0 - 1. Jika angka (R²) tinggi, maka tinggi pula pengaruh variabel independen (modal, pengetahuan, dan motivasi) terhadap variabel dependen (minat berinvestasi).

Tabel 9

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of Estimate
1	.741	.549	.533	1.556

Sumber: Data Diolah SPSS. 16 (2023)

Hasil pengujian (R²) pada tabel 9 menampilkan nilai *Adjusted R Square* (0,533). Dengan ini membuktikan bahwasannya variabel independen (modal, pengetahuan, motivasi) menyumbangkan persentase pengaruh sebesar 53,3% terhadap penjelasan variabel terikat (minat berinvestasi). Variabel lain di luar yang dipelajari menyumbang 46,7% sisanya.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama bahwasannya modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi yang ditunjukkan dengan nilai Thitung (4,550) > Ttabel (1,663) dengan nilai sig. (0,000) < (0,05). Di zaman modern seperti sekarang berinvestasi tidak harus mempunyai modal banyak, cukup hanya dengan mengeluarkan modal yang sudah ditetapkan kita sudah bisa investasi. Minat investasi akan semakin besar apabila nominal modal untuk investasi yang ditawarkan semakin murah atau terjangkau. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wibowo, 2019) menyatakan bahwasannya minat investasi dipengaruhi secara langsung dan signifikan oleh modal minimum.

Hasil penelitian ini tidak menerima hipotesis kedua bahwasannya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi yang ditunjukkan dengan nilai Thitung (1,172) < Ttabel (1,663) dengan nilai sig. (0,244) > (0,05). Dapat dinyatakan bahwasannya untuk meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal tidak cuman sekedar mempunyai pengetahuan dasarnya saja. Penelitian ini sesuai dengan Riset (Malik, 2017) menyatakan bahwasannya pertimbangan investasi tidak dipengaruhi oleh pengetahuan secara parsial.

Hasil uji penelitian ini menerima hipotesis ketiga bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap minat berinvestasi yang ditunjukkan dengan nilai Thitung (3,019) > Ttabel (1,663) dengan nilai sig. (0,003) < (0,05) ini membuktikan bahwasannya makin tinggi tingkat motivasi maka makin tinggi pula minat untuk berinvestasi di pasar modal. Sebab motivasi merupakan suatu penggerak seorang agar mengerjakan sesuatu, maka sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat berinvestasi. Penelitian ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan (Nisa, 2017) menyatakan bahwasannya teman dan anggota keluarga yang telah berinvestasi di pasar modal dan menghasilkan uang akan mendorong mahasiswa untuk melakukannya.

Hasil uji penelitian ini menerima hipotesis keempat bahwasanya variabel independent berupa (modal, pengetahuan, dan motivasi) memberikan pengaruh positif dan signifikan bersamaan terhadap (minat berinvestasi) yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung (33,682) > (2,15) dengan nilai sig. (0,000) < (0,05). Sehingga dapat dinyatakan bahwasannya variabel independen (modal, pengetahuan, dan motivasi) secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI Universitas Islam Zainul Hasan dalam mengikuti pasar modal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan (Latifah, 2019) memberitahukan bahwasanya minat berinvestasi secara uji simultan dipengaruhi oleh variabel bebas (pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan motivasi investasi) .

SIMPULAN

Berlandaskan analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya variabel modal dan motivasi yang memberikan pengaruh signifikansi sebesar Thitung (4,550, 3,019) dengan nilai sig. (0,000, 0,003) dalam berinvestasi di pasar modal. Sedangkan untuk variabel pengetahuan tidak memberikan pengaruh signifikansi sebesar Thitung (1,172) dengan nilai sig. (0,244). Sedangkan dengan melakukan uji F variabel tersebut (independent) secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi sebesar (33,682) dengan sig. (0,000).

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan analisis dan kesimpulan antara lain memperluas cakupan penelitian dengan terlebih dahulu memperbanyak besaran sampel yang dianalisis agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih tepat. Kedua, menggabungkan faktor-faktor tambahan, seperti persepsi mahasiswa tentang return, SPM (sekolah pasar modal) dan kecanggihan teknologi yang dapat menarik mereka untuk investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh. (2011). *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Al-Qur'an*.
- BEI. (2017). *Yuk Nabung Saham*. yuknabungsaam.idx.co.id (di akses Rabu, 04 Januari 2023)
- Departemen Agama RI. (2008). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Cahaya Al-Qur'an.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). PERAN MINAT INVESTASI DALAM MEMEDIASI PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan): Dibat oleh Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah, Rini Hidayah (Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128.
- Latifah, S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)*. IAIN Purwokerto.
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84.
- Moko, A. (2008). *Entrepreneurship*. Widinah Bhakti Persada.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi

- terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- Prastijo, R. (2005). *Perilaku Konsumen*. Andi.
- Priyono, & Ismail, Z. (n.d.). *Teori Ekonomi*. Dharma Ilmu.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sudirman, A., Alaydrus, S., Rosmayati, S., Syamsuriansyah, S., Nugroho, L., Arifudin, O., Hanika, I. M., Haerany, A., Rusmana, F. D., & Rijal, K. (2020). PRILAKU KONSUMEN DAN PERKEMBANGANNYA DI ERA DIGITAL. In *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Umar, A. U. A. Al, & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, dan Edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus pada mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah–Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidika*. PT. Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Yuliati, L. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi sukuk. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 103–126.

**THE IMPORTANCE OF FIXED ASSETS AND
LEVERAGE TO PROFITABILITY IN
TRANSPORTATION COMPANIES**

Wiwin Sukiati¹

Universitas Sangga Buana
wiwin.sukiati@usbykp.ac.id

Anggi Putri Kusuma Wardini²

Universitas Sangga Buana
anggi.kusumawardini@usbykp.ac.id

Indri Gustirani³

Universitas Sangga Buana
indri.gustirani@usbykp.ac.id

Abstract

Profits for transportation companies listed in Indonesia tend to decrease, and some companies suffer losses. This research concerns transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020, where a sample of 29 companies was taken using the purposive sampling method. The method used in this research is descriptive analysis combined with quantitative methods. Process statistical data using SPSS. The results of this study indicate that the return on investment has a partial positive effect profitability as measured by return on investment. This result is represented by $t_{count} > t_{table}$ ($3.703 > 1.99045$) and a significance value $< 0 >$ ($-4.316 > 1.99045$) and a significance value < 0.05 .

Keywords: Fixed Asset, Leverage, and Profitability.

Abstrak

Keuntungan Perusahaan transportasi terdaftar di Indonesia cenderung menurun, dan beberapa perusahaan mengalami kerugian. Penelitian ini mengenai Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 mengambil sampel sebanyak 29 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Mengolah data statistik menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembalian modal yang ditanamkan berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on investment. Hasil ini direpresentasikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,703 > 1,99045$) dan nilai signifikansi $< 0 >$ ($-4,316 > 1,99045$) dan nilai signifikansi $< 0,05$.



PENDAHULUAN

Keadaan kehidupan bisnis saat ini mengalami perkembangan pesat dengan perkembangan teknologi dan informasi. Perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain, dengan setiap perusahaan menghadapi hambatan yang berbeda untuk mencapai tujuannya, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal tersebut adalah ketidakmampuan manajemen dalam mengelola asetnya sedemikian rupa sehingga laba yang direalisasikan kurang optimal. Faktor eksternal dapat berupa faktor pertumbuhan ekonomi Indonesia dan faktor lingkungan. Efisiensi dan efektivitas ekonomi sangat dibutuhkan mengingat berbagai aspek kinerja keuangan, termasuk evaluasi efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. .

Berdasarkan laporan Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih di tahun 2020 adalah sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dengan persentase sebesar 33%. (cnbcindonesia.com). Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi dibagi menjadi lima subsektor antara lain sektor energi, sektor telekomunikasi, tol bandara dan subsektor sejenis, sektor infrastruktur nonstruktural dan subsektor transportasi. Rata-rata penurunan keuntungan subsektor transportasi selama periode tiga tahun ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Laba (Rugi)			
Sub Sektor Transportasi Tahun 2018 – 2020			
Nama Perusahaan	Laba (Rugi) Perusahaan		
	2018	2019	2020
ZBRA	(12,641)	375	(407)
WINS	(308,217)	(540,008)	(522,144)
WEHA	(39,091)	50,424	3,190
TRAM	(19,809)	3,940	228,26
TPMA	19,928	66,098	110,147
TMAS	231,521	53,358	34,818
TAXI	(184,740)	(490,200)	(831,099)
TANU	(10,834)	(45,099)	(63,966)
SOCI	285,132	291,761	194,168
SMDR	142,89	100,443	167,068
SHIP	84,856	177,661	209,343
SDMU	1,125	(37,800)	(30,795)
PTIS	(98,870)	(28,641)	1,730
PORT	93,998	(28,087)	(42,205)
NELY	13,922	24,270	52,752
MIRA	(38,436)	(20,051)	591
MBSS	(400,110)	(120,708)	(242,526)
LRNA	(28,488)	(38,483)	(29,874)
LEAD	(281,659)	(273,385)	(657,168)
IPCM	117,064	120,417	71,807

Sumber : Bursa Efek Indonesia yang telah diolah (2020)

Rata-rata perusahaan di industri transportasi juga cenderung mengalami penurunan laba pada tahun 2019 dan 2020, dengan kerugian yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tingkat keuntungan perusahaan dapat dipengaruhi oleh penurunan penjualan atau peningkatan beban. Menurunnya omzet perusahaan angkutan dapat disebabkan pengelolaan aset tetap yang kurang optimal. Misalnya, jika perusahaan tidak mengganti atau mempertahankan aset tersebut, konsumen merasa tidak nyaman sehingga hal yang tak terduga bisa terjadi, jadi penumpang/konsumen memutuskan untuk beralih ke perusahaan angkutan lain, sehingga menurunkan daya saing perusahaan. Perusahaan harus memelihara aset tetapnya secara optimal, bahkan lebih baik jika perusahaan mengganti aset tetap tersebut dengan yang baru secara periode tertentu. Untuk itu, perusahaan memerlukan sumber pembiayaan yang cukup, yang dapat diperoleh melalui ekuitas atau pinjaman. Jika perusahaan memilih sumber pembiayaan dari modal sendiri Tentu saja, risikonya lebih rendah karena perusahaan tidak harus membayar biaya atau bunga tetap atas pinjaman dari sumber keuangan tersebut. Ketika sumber pembiayaan yang dipilih perusahaan adalah

hutang, maka perusahaan mengeluarkan biaya tetap, termasuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman, dalam hal ini perusahaan harus dapat menganalisis kemampuannya untuk membayar biaya tetap yang dikeluarkan. mengenai utang tersebut. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut, pinjaman menimbulkan biaya tambahan berupa biaya keterlambatan atau biaya bunga yang terus meningkat. Jika biaya tetap ini tidak dikaitkan dengan peningkatan pendapatan, perusahaan mengalami kerugian atas pinjaman tersebut. .

Perusahaan harus mampu mengoptimalkan pinjaman tersebut untuk meningkatkan penjualan. Salah satunya adalah mengoptimalkan kinerja dan utilitas aset tetap untuk meningkatkan penjualan dan laba perusahaan. Ketika sebuah perusahaan berhasil mengoptimalkan kreditnya untuk pengelolaan aset tetap, hasil bersih penggunaannya meningkat. Dengan kata lain, semakin baik produktivitas aktiva tetap menghasilkan laba bersih.

LITERATUR

Perputaran aktiva tetap adalah ukuran sejauh mana aset tetap digunakan dalam bisnis, atau berapa kali aset tetap telah diubah dalam jangka waktu tertentu. Menurut Mahmud M.Hanaf (2003:81) Perputaran aset adalah rasio mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan tergantung pada penggunaan aset tetap secara efisien. Jadi, dapat dikatakan bahwa perputaran aktiva tetap adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan perputaran dari aktiva tetapnya. . Selain itu menurut Hery (2016:219) Jika tingkat aset tetap rendah, artinya bisnis memiliki kelebihan kapasitas aset tetap ketika aset tetap yang ada tidak digunakan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan, atau mungkin karena faktor lain seperti investasi pada aset tetap terlalu besar dibandingkan dengan nilai awal yang dapat dicapai. Semakin tinggi rasio ini, semakin efektif penggunaan dana tersebut. Perputaran aset tetap merupakan faktor yang menentukan profitabilitas suatu perusahaan. Bisnis berinvestasi dalam aset berwujud dengan harapan mengembalikan uang yang diinvestasikan dalam aset. Pendapatan investasi mengalir ke perusahaan secara keseluruhan dalam beberapa tahun dan secara bertahap dipulihkan dengan penyusutan. Jumlah modal yang melekat pada aset tetap secara bertahap akan berkurang sesuai dengan metode penyusutan yang digunakan perusahaan. Peredaran aset tetap dalam industri transportasi, yaitu perusahaan atau badan usaha yang mengangkut atau mengangkut barang dan/atau orang dari satu tempat ke tempat lain karena alasan keuangan. Menurut Hery (2016:188) Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktiva dan sumber pembiayaan yang menimbulkan biaya tetap. Setiap penggunaan aset dan aset yang terkait dengan biaya tetap dapat disebut leverage. Leverage dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya atau dana tetap untuk meningkatkan pendapatan (laba) pemilik usaha. Leverage berasal dari fakta bahwa perusahaan menggunakan aset dan sumber keuangan dalam operasinya yang menimbulkan biaya tetap berupa penyusutan aset tetap dan biaya pinjaman. Setiap penggunaan aset dan uang sehubungan dengan biaya konsekuensial dan biaya tetap dapat disebut sebagai leverage. Menurut Henry (2016:190-191) rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang, dengan kata lain rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya hutang yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk menyelesaikan aktiva tersebut. Lebih luas lagi, Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi mungkin terkena Risiko keuangannya tinggi, tetapi mereka juga memiliki peluang yang sangat bagus untuk menghasilkan keuntungan yang baik. Risiko keuangan yang tinggi ini disebabkan oleh perusahaan harus menanggung biaya terkait timbul dari hutang seperti cicilan dan bunga. Namun, jika uang pinjaman digunakan secara efisien dan menguntungkan, ini memberi peluang bagus bagi bisnis untuk mengembangkan bisnisnya.

Rasio total utang terhadap total aset menghitung jumlah kreditur yang menyediakan modal. Rasio ini tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan financial leverage yang tinggi. Menurut Henry (2016:226) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnis normalnya. Selain untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini juga mengukur efektivitas manajemen dalam mengarahkan bisnis perusahaan. Tingkat pengembalian adalah rasio dimana menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan semua sumber dayanya dari penjualan, penggunaan aktiva dan penggunaan modal. Investor menggunakan rasio keuangan untuk mendefinisikan bisnis dengan lebih baik dan memeriksa seberapa menguntungkan suatu bisnis bagi investor. Investor menggunakan tingkat pengembalian untuk mengukur pengembalian saat ini .

Pengembalian aset (ROA) dan Pengembalian ekuitas (ROE) adalah rasio keuangan yang umum digunakan. Return on assets (ROA) adalah rasio yang mengukur pendapatan bersih dari penggunaan aset. Dengan kata lain, semakin tinggi rasionya, semakin tinggi pula produktivitas aktiva tersebut untuk menghasilkan laba bersih. Pengembalian aset yang positif menunjukkan bahwa semua dana yang digunakan dalam operasi dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Di sisi lain, jika pengembalian aset negatif, itu karena perusahaan sedang merugi . Ini menunjukkan bahwa modal yang diinvestasikan tidak dapat menghasilkan keuntungan apa pun. Di sisi lain, *Return on Equity (ROE)* adalah return on equity yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas terhadap laba. Dengan kata lain, rasio ini mengukur keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam suatu saham. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Semakin tinggi hasil ini, semakin tinggi pengembalian per rupiah yang disimpan dan sebaliknya .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh perputaran aset dan leverage terhadap profitabilitas. Dalam metode Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang dipadukan dengan metode kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak untuk menarik kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2018:9). Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data numerik atau data kualitatif yang dihitung, dalam hal ini data yang digunakan perputaran aset, leverage dan profitabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data dari berbagai sumber yaitu dokumen, artikel, dan halaman web yang terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data kuantitatif dan disajikan sebagai data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan angkutan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 44 perusahaan. Populasi ini diambil sampelnya menurut angka atau karakteristik tertentu yang dipelajari secara mendetail. Beberapa Teknik sampling dapat digunakan untuk menentukan besarnya sampel suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 81) menyatakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non-probability sampling yang dilakukan dengan menggunakan metode *intentional sampling*. Sampling bertujuan adalah teknik sampling yang disengaja atau oleh peneliti sendiri untuk menentukan sampel yang akan digunakan dengan pertimbangan tertentu. Selama proses pengambilan sampel, peneliti memfokuskan pada perusahaan transportasi yang telah menyelesaikan dan merilis laporan keuangan periode 2018-2020 dan perusahaan yang akan listing paling lambat tahun 2019.

Dari 44 perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 29 di antaranya sesuai karakteristik tersebut. Rincian pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018	44
2	Jumlah Perusahaan yang data laporan keuangannya tidak lengkap dan tidak dipublikasikan	-6
3	Jumlah Perusahaan yang delisting periode 2016 - 2018	-2
4	Jumlah Perusahaan Transportasi yang Listing tahun 2018	-7
	Jumlah Sampel Terseleksi	29

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah asset turnover dan leverage (Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini return on assets dan return on ekuitas. Metode analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena ada variabel untuk diuji dan tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, objektif dan akurat tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Analisis data dijelaskan dengan metode kuantitatif berikut dengan mengolah data menggunakan Microsoft Excel dan SPSS (Statistical Products and Services Solutions).

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang keadaan suatu populasi yang kebenarannya dibuktikan dengan data/informasi dari suatu sampel dan dapat dibentuk atas dasar teori, hipotesis, eksperimen atau dari temuan-temuan yang telah dikemukakan sebelumnya. Hipotesis penelitian merupakan hipotesis kerja (hipotesis alternatif/ H_a), yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawabnya masalah penelitian dan belum didasarkan pada fakta dan mendukung pengetahuan terkini di lapangan. H_a dinyatakan dalam pernyataan, sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan bahwa tidak ada pengaruh, hubungan atau perbedaan antara parameter dan statistik. H_0 dibangun dengan kalimat negatif.

Beberapa pengujian harus dilakukan sebelum melakukan analisis korelasi dan regresi untuk memeriksa apakah model yang digunakan sudah representatif atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, terlebih dahulu harus melewati uji hipotesis klasik. Dalam tes klasik beberapa uji yaitu uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji standar SPSS Kolmogorov-Smirnov, uji varian bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat pertidaksamaan varian atau residual dalam regresi. Dari satu model atau observasi ke model yang lain digunakan uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi dengan uji autosimilaritas hubungan, yaitu korelasi (hubungan) yang terjalin antara anggota sebuah model rangkaian pengamatan yang disusun dalam deret deret waktu atau disusun dalam suatu deret ruang (cross section). Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda untuk menunjukkan pengaruh hubungan antara perputaran aset dan leverage terhadap profitabilitas. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Karena 5% dianggap cukup erat saat menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Tingkat signifikansi 5% berarti kesimpulan yang paling mungkin dengan probabilitas 95% atau toleransi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilakukan di perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan sampel sebanyak 29 perusahaan, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 87 data. Perputaran aktiva tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dibandingkan dengan pendapatan penjualan. Perputaran aset tetap merupakan faktor yang menentukan profitabilitas perusahaan. Perusahaan berinvestasi dalam aset tetap dengan harapan menghasilkan kembali uang yang diinvestasikan dalam aset tersebut. Pada tahun 2018, pendapatan investasi tertinggi adalah perusahaan TRAM dengan perputaran investasi sebesar 31,6 kali, yang berarti perusahaan menghasilkan aset tetap sebesar 31,6 kali. Sedangkan rasio perputaran aset terendah terdapat pada perusahaan SMDR dengan rasio perputaran 0,10x yang berarti perusahaan dapat menghasilkan pendapatan sebesar 0,10 kali total aset tetap. Pada tahun 2019, perputaran aset tetap tertinggi tercatat pada perusahaan GIAA, dengan tingkat perputaran sebesar 4,28 kali dan meningkat 0,63 kali dibandingkan tahun 2016 yang berarti perusahaan dapat menghasilkan pendapatan, pendapatan dari aset tetap lebih tinggi 4,28 kali. Sedangkan pendapatan terendah adalah dari perusahaan TANU dengan tingkat perputaran sebesar 0,14 kali, artinya pada tahun 2019 TANU dapat menghasilkan penjualan aset tetap sebesar 0,14 kali. Pada tahun 2020, rasio perputaran aset tetap tertinggi adalah perusahaan ZBRA, yaitu dengan rasio perputaran sebesar 4,90 kali dan meningkat masing-masing sebesar 3,84 dan 1,94 kali pada periode tahun 2018 dan 2019, yang berarti perusahaan dapat menghasilkan pendapatan 4,90 kali lipat dari pendapatan penjualan aset. Turnover paling rendah ada di perusahaan LEAD, tepatnya dengan rasio turnover 0,17x, namun rasio turnover ini meningkat dari tahun 2019 menjadi 0,03x yaitu LEAD tahun 2018 menghasilkan aset tetap sebesar 0,17 kali. Pemahaman ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio perputaran investasi tetap, semakin baik efisiensi manajemen dalam mengelola aset tetap untuk menghasilkan pendapatan. Namun bila rasio ini semakin rendah, berarti manajemen tidak mengelola aset tetap secara efektif untuk menghasilkan pendapatan, karena semakin tinggi aset tetap perusahaan maka semakin tinggi pula peningkatan pendapatan dan laba.

Debt-to-assets ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio total utang terhadap total aset. Dengan kata lain, rasio ini mengukur utang aset perusahaan atau pengaruh utang perusahaan terhadap manajemen keuangan. Modal eksternal perusahaan transportasi tumbuh positif. Pada tahun 2018, rasio utang tertinggi adalah APOL hingga mencapai 537%. Sebaliknya, perusahaan dengan leverage terendah, NELY, memiliki DAR 10%. Pada tahun 2019, perusahaan dengan leverage tertinggi masih APOL sebesar 577% meningkat 40% dibandingkan tahun 2018. Sedangkan perusahaan dengan leverage terendah adalah perusahaan SO dengan peningkatan DAR sebesar 7% dibandingkan tahun 2018 sebesar 3%. Perusahaan dengan rasio utang tertinggi masih APOL, dari 769%, jumlah ini meningkat masing-masing sebesar 40% dan 192% antara tahun 2018 dan 2019. Sedangkan perusahaan dengan rasio utang terendah adalah perusahaan yang memiliki DAR sebesar 11%, yang turun dari 2018 dan naik dari 2019, masing-masing 3% dan 4%. Berdasarkan pengertian tersebut, terlihat bahwa perusahaan dengan debt ratio tertinggi pada periode 2018 - 2020 adalah APOL, meskipun jumlahnya terus meningkat dengan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Meskipun perusahaan dengan leverage terendah adalah NELY, namun juga tumbuh dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DAR maka semakin tinggi aset leverage perusahaan.

Debt-to-equity-ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas. Rasio ini ditemukan dengan membandingkan semua kewajiban, termasuk utang lancar, dengan ekuitas. Rasio ini berguna ketika Anda mengetahui berapa banyak uang yang ditawarkan peminjam (kreditur) kepada pemilik bisnis. Dengan kata lain, kurs memperhitungkan setiap rupiah ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang. Rasio

leverage perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi antara tahun 2018 dan 2020. Perusahaan dengan leverage tertinggi di tahun 2018 adalah GIAA sebesar 270%. Pada saat yang sama, perusahaan paling sedikit berhutang, yaitu perusahaan TRAM yang nilainya negatif hingga -1144,18%. Pada tahun 2019, rasio utang tertinggi adalah TAXI dengan nilai 715,38%. Sedangkan perusahaan dengan tingkat hutang terendah yaitu perusahaan ZBRA memiliki nilai negatif sebesar -172,42%, nilai ini mengalami penurunan sebesar 59,95% pada tahun 2018, artinya tidak dapat diasimilasikan hutang perusahaan. Perusahaan GIAA Terjamin memiliki rasio utang tertinggi pada tahun 2020 dengan nilai 470,80%. Debt ratio terendah khusus ZBRA bahkan bernilai negatif -166,59%, angka ini mengalami penurunan antara tahun 2018 dan 2019, baik 59,95% 5,83%. Berdasarkan pemahaman tersebut, terlihat bahwa perusahaan dengan rasio leverage tertinggi antara tahun 2018 dan 2020 berarti perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dan sebaliknya.

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan bersih dari penggunaan aset. Dengan kata lain, semakin tinggi rasionya, semakin tinggi pula produktivitas aktiva tersebut dalam menghasilkan laba bersih. Dari tahun 2018 hingga 2020, bisnis angkutan truk rata-rata mengalami kerugian sehingga menghasilkan pengembalian nilai aset yang negatif. CASS memiliki tingkat pengembalian investasi terbaik di tahun 2018 dengan ROA sebesar 17,99,99%. Sedangkan ROI terendah adalah perusahaan ZBRA sebesar -119,49%. Perusahaan CASS memiliki tingkat pengembalian investasi tertinggi di tahun 2019 dengan nilai ROA sebesar 16,94%. Angka tersebut turun 1,05% dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2020, tingkat pengembalian investasi tertinggi adalah perusahaan NELY dengan nilai ROA sebesar 11,12%. Angka ini turun masing-masing 2,43% dan 5,29% dibandingkan tahun 2018 dan 2019. Sedangkan ROI terendah adalah TAXI korporasi sebesar -65,49%. Angka tersebut meningkat sebesar 17,16% dibandingkan tahun 2018 dan 41,10% di tahun 2019. Interpretasi ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan transportasi mengalami kerugian, sehingga dari segi pengembalian investasi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Return on equity adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi rasio ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang ditanamkan pada saham. Dari tahun 2018 hingga 2020, rata-rata perusahaan angkutan truk mengalami kerugian yang mengakibatkan return on equity negatif. Pada tahun 2018, return on equity tertinggi adalah CASS sebesar 37,28%. Sedangkan perusahaan ZBRA dengan return on equity terendah memiliki ROE sebesar -158,17%. Pada tahun 2019, perusahaan dengan return on equity tertinggi adalah CASS sebesar 40,44%, jumlah ini meningkat sejak tahun 2018. Perusahaan yang memiliki return on equity rendah terutama perusahaan TAXI dengan nilai ROE sebesar -198,85%. nilai ini meningkat menjadi -173,78% dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2020, return on equity perusahaan CASS tertinggi adalah sebesar 23,52%, angka ini menurun dari tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 13,76 dan 16,92%. Sedangkan perusahaan dengan return on equity terendah adalah TAXI dengan nilai ROE sebesar -142,17%, nilai tersebut meningkat sejak tahun 2018 dan menurun dari 117,09 sejak tahun 2019 menjadi -56,69%.

Analisis deskriptif penelitian

Sebelum menguji pengaruh perputaran investasi dan leverage yang diukur dengan rasio leverage terhadap profitabilitas yang diukur dengan pengembalian modal yang diinvestasikan dan pengaruh perputaran aset dan leverage yang diukur dengan leverage terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on equity, terlebih dahulu diuraikan secara analitis. disajikan sebagai standar deviasi rata-rata dan nilai maksimum dan minimum dari setiap variabel pencarian.

**Hasil Statistik Deskriptif Perputaran Aset Tetap
Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI 2018- 2020
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FATO	87	.12	31.26	1.2729	3.44364
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai maksimum perputaran aset tetap perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 adalah 31,26 kali, nilai minimum 0,12 dan standar deviasi 3,44364 dengan rata-rata 1,2729 dengan sebanyak 87 data. Artinya, perusahaan transportasi ini mampu menghasilkan rata-rata 1,2729 kali aset tetapnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja aset tetapnya dengan menghasilkan pendapatan.

**Hasil Statistik Deskriptif Debt to Asset Ratio
Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI 2018- 2020
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	87	7.50%	768.74%	78.4671%	113.28757%
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai maksimum debt to asset ratio perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 adalah sebesar 768,74%, nilai minimumnya adalah 7,5% dan standar deviasinya adalah 113,29% yang artinya. 78,47% dan jumlah data sebanyak 87 data. Artinya rata-rata total aset perusahaan yang dibiayai dengan utang adalah 78,47% dan 21,53% dibiayai dengan ekuitas. Angka tersebut menunjukkan bahwa total aset yang dibiayai dengan hutang lebih besar dari ekuitas, sehingga biaya tetap perusahaan untuk membayar hutang lebih tinggi. atau bisa juga kita pahami bahwa setiap hutang sebesar 0,78 dapat dijamin dengan aset perusahaan

**Hasil Statistik Deskriptif Debt to Equity Ratio
Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI 2018- 2020
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	87	-1144.18%	715.38%	85.6821%	188.20929%
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai maksimum debt ratio perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 adalah sebesar 715,38%, nilai minimumnya adalah -1144,18% dan standar deviasinya adalah 188,21% dengan rata-rata adalah 85,68% dari total 87 data. Artinya secara rata-rata, pembiayaan utang yang digunakan perusahaan transportasi menyumbang 85,68% dari total ekuitasnya. Atau bisa juga kita pahami bahwa setiap hutang sebesar 0,85 dapat dijamin dengan satu ekuitas. Jika nilai rasio ini lebih besar dari 100%, hal ini menunjukkan proporsi utang yang lebih besar daripada ekuitas.

**Hasil Statistik Deskriptif Return on Asset Ratio
Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI 2018- 2020
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	87	-119.49	19.56	-4.3347	17.56379
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa rasio pengembalian aset maksimum perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 adalah 19,56%, nilai minimumnya adalah -119,49% dan standar deviasinya adalah 17,56% dengan rata-rata -4,33 % dari total 87 data. Itu berarti perusahaan tidak dapat secara efektif mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Rata-rata perusahaan transportasi mengalami kerugian yang cukup besar, sehingga return aset tersebut negatif.

**Hasil Statistik Deskriptif Return on Equity Ratio
Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI 2018- 2020
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	87	-158.17%	198.85%	2.0779%	38.88450%
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai maksimum pengembalian ekuitas perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 adalah 198,85%, nilai minimum adalah 198,85%-158,17% dan standar deviasi adalah 38,88% dengan rata-rata menjadi 2,08%, yang berarti tingkat pengembalian perusahaan adalah 2,08% atas ekuitas.

Uji Statistik Untuk Pengujian Hipotesis

Uji normalitas model regresi 1 sebagai berikut :

Hasil Pengujian Normalitas Model Awal Model Regresi I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.16298770
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.158
	Negative	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		1.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,002. Karena hasil pengujian ini berada dibawah taraf signifikansi atau error 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak berdistribusi normal. Model regresi yang tidak berdistribusi normal sering kali disebabkan oleh adanya outlier. Maka untuk mengatasi masalah ini, outlier perlu dihilangkan dari model regresi. Setelah mengeluarkan kelima data dari model regresi, diperoleh hasil pengujian sebagai berikut :

Hasil Pengujian Normalitas Model Akhir Model Regresi I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.09072377
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.078
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.229

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah SPSS

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,229. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat probabilitas (Asymp. Sig. 2-tailed) yang diperoleh dari uji Smirnov Kolmogorov adalah sebesar 0,229. Karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kesalahan yaitu 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa nilai regresi berdistribusi normal.

Uji normalitas model regresi ke-2 sebagai berikut :

Hasil Pengujian Normalitas Model Awal Model Regresi II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.34035607
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh dari uji Kolmogrov-Smirnov adalah 0,007. Karena hasil pengujian ini berada di bawah signifikansi atau tingkat kesalahan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak berdistribusi normal. Model regresi abnormal sering disebabkan oleh outlier. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan penghilangan outlier dari model regresi. Setelah mengeluarkan dua data dari model regresi, diperoleh hasil pengujian sebagai berikut :

Hasil Pengujian Normalitas Model Akhir Model Regresi II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.29455767
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,163. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat probabilitas (Asymp. Sig. 2-tailed) yang diperoleh dari uji Smirnov Kolmogrov adalah 0,163. Karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kesalahan yaitu 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa nilai regresi berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas model regresi 1 adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi I

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
FATO	.999	1.001
DAR	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF kedua variabel independen sama-sama kurang dari 10 dengan error lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang cukup kuat antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda multikolinearitas antar variabel independen.

Uji multikolinearitas model regresi 2 adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi II

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
FATO	.998	1.002
DER	.998	1.002

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF kedua variabel independen sama-sama kurang dari 10 dengan error lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang cukup kuat antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda multikolinearitas antar variabel independen.

Uji regresi linier berganda model regresi 1

Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda :

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model Regresi I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-.030	.015		-2.024	.046			
FATO	.033	.009	.352	3.703	.000	.341	.385	.352
DAR	-.034	.008	-.411	-4.316	.000	-.401	-.437	-.411

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel di atas menunjukkan konstanta sebesar -0,030 yang menunjukkan bahwa ketika mengeliminasi variabel independen atau laba atas investasi (X1) dan leverage (ROA) (X2) adalah nol, maka laba atas investasi (ROA) adalah -0,030. Koefisien return on investment (FATO) sebesar 0,33 menunjukkan hubungan satu arah karena nilainya positif yaitu nilai FATO bertambah atau berkurang satu dengan asumsi nilai variabel lain nol, pengembalian investasi (ROA) akan naik atau turun sebesar 0,033 satuan. Koefisien regresi leverage (DAR) -0,034 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan satu arah karena bersifat negatif yaitu setiap kenaikan nilai satu unit DAR sedangkan nilai variabel lain konstan, return on profitabilitas (ROA) akan berkurang sekitar 0,034.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model Regresi II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-.093	.048		-1.953	.054			
FATO	-.070	.028	-.205	-2.461	.016	-.177	-.262	-.205
DER	.185	.024	.634	7.614	.000	.625	.644	.633

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel di atas menunjukkan konstanta sebesar -0,093, yang menunjukkan bahwa ketika variabel independen dihilangkan atau perputaran aset (X1) dan leverage (ROE) (X2) adalah nol, pengembalian investasi (ROE) adalah -0,093. Koefisien regresi FATO sebesar -0,070 menunjukkan hubungan searah karena nilainya negatif, artinya setiap kenaikan atau penurunan satu satuan nilai FATO memperhitungkan nilai variabel utama, selain itu tidak berubah, profitabilitas (ROE) lebih rendah dari -0,070 unit. Koefisien regresi leverage (DER) sebesar 0,185 menunjukkan hubungan satu arah karena nilainya positif, artinya setiap kenaikan nilai DER. Dengan asumsi pertama, nilai variabel lain tetap konstan sehingga meningkatkan return (ROE) sebesar 0,185.

SIMPULAN

Pengaruh perputaran modal berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas (*return on assets*) yang menunjukkan hubungan searah. Hasil tersebut berdasarkan uji statistik yaitu t-hitung 3,703 dan t-tabel 1,99045 yang menunjukkan bahwa t-hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Leverage (*debt to assets*) berpengaruh negatif parsial terhadap profitabilitas (*return on assets*), menunjukkan bahwa hubungan ini tidak satu arah. Hasil tersebut berdasarkan uji statistik yaitu t-hitung adalah -4,316 dan t-tabel adalah 1,99045, nilai tersebut menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi < 0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Perputaran aset dan leverage (*debt-to-asset*) secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*, menunjukkan hubungan searah. Hasil tersebut berdasarkan uji

statistik yaitu F hitung 15.376 dan F tabel 3.11 yang menunjukkan bahwa F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Perputaran aset dan leverage (*debt-to-equity*) secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on equity menunjukkan hubungan searah. Hasil tersebut berdasarkan uji statistik yaitu F angka 31.261 dan F tabel 3.11 yang menunjukkan bahwa F angka > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia, Laba (Rugi) Tahun 2020 perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI tanggal 21 Oktober dari <https://www.idx.co.id>
- Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003, “Analisis Laporan Keuangan”, Yogyakarta.
- Hery (2016), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Husaeri Priatna dan Neng Lastris Yuliani (2018), *Pengaruh perputaran aktiva tetap dan piutang terhadap profitabilitas*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 9, 1-26.
- Iqbal Yuzar (2019), *Pembahasan Return On Equity dan Contohnya*, tanggal 12 Februari dari <https://google.com/amp/s/jojonomic.com/blog/return-on-equity-2/>
- Kusuma, Retno (2017), *Analisis Rasio Keuangan*, tanggal 7 November 2019, dari https://www.google.com/search?hl=in-ID&ie=UTF-8&source=android-browser&q=ratio+profitabilitas&gws_rd=ssl
- Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet. Akuntansi Manajemen, 1, 157 – 163.
- Widyatama (2011), *Manfaat ROA*, tanggal 10 Januari 2020, dari [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3071/08.BAB II.pdf?order=8](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3071/08.BAB%20II.pdf?order=8)

JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)

<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/jemper>

JUDUL DITULIS DALAM BAHASA INDONESIA (MAKSIMAL 12 KATA) DAN BAHASA INGGRIS (MAKSIMAL 10 KATA) ← 14PT, BOLD

Nama Penulis¹ ← 11pt, bold

Instansi penulis ← 11pt, italic

Email penulis ← 11pt, regular

Nama Penulis² ← 11pt, bold

Instansi penulis ← 11pt, italic

Email penulis ← 11pt, regular

Abstract ← 12pt, bold italic

Abstract should be prepared in Bahasa Indonesia (translated from abstract in English) and English. The abstract should be clear, concise, and descriptive. Abstract should provide a brief introduction of the problem, research objectives, research method, result, and a brief summary of results. Abstract written in 10pt, Times New Roman and justify. Abstract consists of 100-150 words in a paragraph.

Keywords: 3-5 keywords, 10 pt, Times New Roman, justify, bold, italic

Abstrak ← 12pt, bold

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia (di terjemahkan dari abstrak dalam Bahasa Inggris) dan bahasa Inggris. Abstrak harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak berisi pendahuluan singkat mengenai permasalahan, tujuan dari paper, metode riset, hasil, dan simpulan singkat dari hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam 10pt, Times New Roman, dan justify. Abstrak terdiri atas 100-150 kata dalam sebuah paragraf.

Kata kunci: 3-5 kata kunci, 10 pt, Times New Roman, justify, bold, not italic



Ditentukan Oleh Tim Redaksi

JEMPER (Jurnal Ekonomi
Manajemen Perbankan)
Volume.....
Nomo r.....
Halaman.....
Bandung,

p-ISSN : 2655 - 2922

Tanggal Masuk :

.....
Tanggal Revisi :

.....
Tanggal Diterima :

.....

PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penelitian, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian. Kontribusi penelitian menjelaskan tentang kesenjangan penelitian (research gap) dan bagaimana penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan penelitian. Pendahuluan tidak terdiri dari sub judul.

LITERATUR

Bagian ini memuat literatur-literatur yang relevan terkait dengan penelitian dan pengembangan hipotesis yang diajukan. Bagian ini juga membahas secara ringkas teori yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar konsep (disajikan dalam sub judul) dan hubungan antar konsep tersebut disajikan dalam bentuk gambar kerangka konseptual.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ditulis dalam bentuk paragraf mengalir (tidak dibuat numbering). Metode penelitian Memaparkan tentang desain penelitian yang digunakan (metode, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, variabel dan pengukuran variabel).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil penelitian dan temuan-temuan dilapangan yang ditulis dengan sistematis, kemudian dilakukan analisis secara kritis, dan disajikan secara informatif. penggunaan tabel, gambar dsb hanya sebagai pendukung yang memperjelas pembahasan dan dibatasi hanya pada pendukung yang benar-benar substantial, misalnya tabel hasil pengujian statistik, gambar hasil pengujian model dsb. pembahasan hasil bersifat argumentatif menyangkut relevansi antara hasil, teori, penelitian terdahulu dan fakta empiris yang ditemukan, serta menunjukkan kebaruan temuan yang dituliskan dalam paragraf mengalir

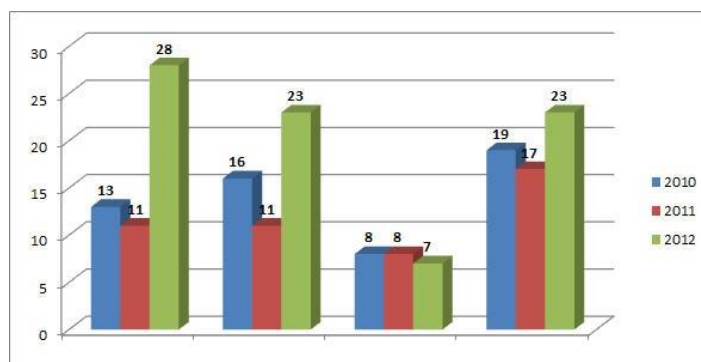
Setiap tabel pada naskah artikel dilengkapi dengan sumber tahun pengolahan data penelitian.

Contoh Tabel (Table 1. Format)

Column 1	Column 2	Column 2	Column 2
Abcde1	0.xxx	0.xxx1	0.xxx2
Abcde2	0.yyyy	0.yyyy1	0.yyyy2
Abcde3	0.zzz	0.zzz1	0.zzz2
Abcde4	0.aaaa	0.aaaa1	0.aaaa2

Sumber : Data diolah (2017)

Setiap gambar pada naskah artikel dilengkapi dengan sumber tahun pengolahan data penelitian.



Contoh Gambar (Figure 1. Sample figure)

SIMPULAN

Memaparkan kesimpulan akhir yang dituliskan dengan singkat dan jelas, menunjukkan kejelasan sumbangan temuan, pencetusan teori baru dan kemungkinan pengembangan penelitian yang bisa dilakukan kedepannya. Implikasi penelitian baik secara teoritis maupun praktis yang dituliskan dalam paragraf mengalir.

DAFTAR PUSTAKA

Each manuscript must include a reference list containing only the quoted work and should use the Mendeley tool. Each entry should contain all the data needed for unambiguous identification. With the author-date system, use the following format recommended by APA (American Psychological Association).

Penulisan daftar pustaka mengaju pada format atau standar APA Style Buku/karangan ilmiah:

(i) Penulis Tunggal (*Single Author*):

Nama akhir penulis (*Author last name*), Inisial pertama penulis (*Author First Initial*). (*Publication Year*). *Title of book*. Place: Publisher.

Tuanakotta, Theodorus M., 2014. *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Penerbit: Salemba Empat, p. 523-527.

Jones, Charles, P. (2014). *Invesments. Principle and Concepts. Tewelft Edition. International Student Version*. Singapore : John Wiley & Son Singapore.

(ii) *Multiple Authors or Edited Work*:

Nama akhir penulis (First Author last name), Inisial pertama nama penulis (First Author First Initial) & Nama akhir penulis kedua (Second Last Name), inisial pertama penulis kedua (Second Author First Initial). (*Publication Year*). *Title of book*. Place: Publisher.

Arens, Alvin A., Randal J.Elder and Mark S.Beasley, 2008. *Auditing Dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi Edisi Keduabelas(Jilid 1)*. Penerbit: Erlangga, p. 429-462.

Jurnal Ilmiah:

(i) Jurnal Versi (*Print*)

Nama akhir penulis (*Author last name*), Inisial pertama penulis (*Author First Initial*). Inisial Kedua Penulis (*Author Second Initial*). (*Publication Year*). *Title of article*. *Title of Journal*. *volume(issue) (if issue numbered), pages*.

Umar, Haryono, (2016). *Corruption The Devil*. Penerbit: Universitas Trisakti, Jakarta.
Utaminingsih, Nanik Sri dan Susmita Ardiyani, 2015. Analisis *Determinan Financial Statement* Melalui Pendekatan *Fraud Triangle*. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 4, No. 1: 1-10.

Zain, Mustafa M, Nooraslinda A.A, Siti Maznah M.A, Rohana O, 2015. *Fraudulent Financial Statement Detection Using Statistical Techniques: The Case Of Small Medium Automotive Enterprise*. *The Journal Of Applied Business Research*, Vol. 31, No. 4: 38-42.

(ii) Jurnal Versi Elektornik (Electronic - without DOI)

Nama akhir penulis (*Author last name*), Inisial pertama penulis (*Author First Initial*). Inisial Kedua Penulis (*Author Second Initial*). (*Publication Year*). Title of article. *Title of Journal*. volume(issue) (if issue numbered), pages. Retrieved from (database name or URL).

Suzanne M. Carter¹ and Charles R. Greer (2013). *Strategic Leadership: Values, Styles, and Organizational Performance*. *Journal of Leadership & Organizational Studies* 20(4) 375– 393 © Baker College 2013 DOI: 10.1177/1548051812471724. jlo.sagepub.com.

Anis Khedhaouria Arshad Jamal (2015). *Sourcing knowledge for innovation: knowledge reuse and creation in project teams*. *Journal of Knowledge Management*, Vol. 19 Iss 5 pp. 932 – 948 Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/JKM-01-2015-0039>.

Publikasi Dalam Konfrensi Atau Seminar (Published Conference Paper)

(i) Print

Nama akhir penulis (*Author last name*), Inisial pertama penulis (*Author First Initial*). Inisial Kedua Penulis (*Author Second Initial*). (Tahun publikasi/*Publication Year*). Judul Makalah (*Title of the paper*). Nama Editor (*In Editor First Initial*). *Editor Second Initial*. *Editor Last Name* (Ed.), *Title of Conference Proceedings* (pp. pages). *Place: Publisher*.

Tessa G, Chynthia., Puji Harto, 2016. *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan Di Indonesia*. *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*, p. 1-21.

Pramuka, Bambang Agus dan Muh. Arief Ujiyantho, 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur)*. *Simposium Nasional Akuntansi X UNHAS Makasar* 26-28 Juli 2007, p. 1-26.

(ii) Electronic- with DOI

Nama akhir penulis (*Author last name*), Inisial pertama penulis (*Author First Initial*). Inisial kedua penulis (*Author Second Initial*). (Tahun Publikasi/*Publication Year*). Judul Makalah (*Title of the paper*). Nama Editor (*In Editor First Initial*). *Editor Second Initial*. *Editor Last Name* (Ed.), *Title of Conference Proceedings* (pp. pages). doi: number

Skripsi, tesis, disertasi yang tidak dipublikasikan (Unpublished Thesis or Dissertation)

(i) Print

Author last name, Author First Initial. Author Second Initial. (Publication Year). Title of thesis. (Unpublished doctoral dissertation / Unpublished master's thesis). University Name, Location.

Statement Fraud) Dengan Menggunakan Beneish Ratio Index Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, p. 1-123.

Budiman, J. 2012. Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Tesis. Universitas Gadjah Mada.

Zulma, G., W., M. 2015. Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Penghindaran Pajak dengan *Corporate Governance* dan Kepemilikan Keluarga sebagai Moderasi. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Foster Bob (2005). Pengaruh Kinerja Bauran Penjualan Eceran dan Hubungan Pelanggan Terhadap Ekuitas Merek Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing dan Loyalitas Pelanggan. Disertasi. Universitas Padjdjaran Bandung.

(ii) Electronic

Author last name, Author First Initial. Author Second Initial. (Publication Year). Title of thesis. (Doctoral dissertation / master's thesis). Available from: (database name or url). (If available from ProQuest: UMI No. 12-12345)

Dokumen resmi pemerintah yang bersumber dari ketentuan perundangan-undangan Republik Indonesia (Government Document)

(i) Print

Country/State/Country/Municipality. Name of Issuing Agency. (Publication year). Title of document. (additional identifying information – document number, Congress number, etc.). Place: Publisher.

Indonesia (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta : Menteri Hukum dan Hak asasi manusia

(ii) Electronic

Country/State/Country/Municipality. Name of Issuing Agency. (Publication year). Title of document. (additional identifying information – document number, Congress number, etc.). Retrieved from: (URL).

TENTANG APA (MORE ABOUT APA):

<https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/10>